

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA**

15 JULI 2016 – 15 SEPTEMBER 2016

Alamat : Jl. AM Sangaji Cokrodiningratan Jetis 55233

(0274) 565898, Yogyakarta

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun Oleh :

Reza Apriliandi

NIM. 13804241040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 di SMA Negeri 11 Yogyakarta, Jalan Jl. AM Sangaji Cokrodiningratan Jetis Daerah Istimewa Yogyakarta 55233 :

Nama : Reza Apriliandi
NIM : 13804241040
Fak/Jurusan/Prodi : Ekonomi/Pendidikan Ekonomi


Sebagai pertanggungjawaban telah disusun laporan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 di SMA Negeri 11 Yogyakarta.


Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL




Daru Wahyuni, S.E., M.Si
NIP. 19681109 199403 2 001

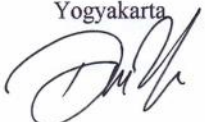

Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Mengetahui,

Kepala SMA N 11 Yogyakarta

Koordinator PPL SMA N 11



Rudy Riyanto, S.Pd
NIP. 19660312 199412 1 003

Yogyakarta

Dwi Raharjo, S.Pd
NIP. 19700301 199201 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMA Negeri 11 Yogyakarta dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moral serta materi.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin pelaksanaan PPL.
3. Pihak LPPM yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya.
4. Bapak Rudy Rumanto, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 11 Yogyakarta.
5. Ibu Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si selaku DPL Pamong PPL SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah membimbing pelaksanaan PPL UNY 2016.
6. Ibu Daru Wahyuni, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) mikro yang telah memberikan bimbingan, pelajaran dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
7. Bapak Ruswidaryanto, S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dalam melaksanakan tugas mengajar selama masa PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta.
8. Seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 11 Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL dan senantiasa menunjukkan sikap apresiatif terhadap mahasiswa PPL.
9. Seluruh warga SMA Negeri 11 Yogyakarta atas partisipasi dan bantuannya.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 11 Yogyakarta atas bantuan, kritikan, dan saran semoga persahabatan kita akan selalu abadi.
11. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh kami. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 11 Yogyakarta apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semuapihak.

Yogyakarta, 20 September 2016

Penyusun,

Reza Apriliandi

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan..... ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Daftar Lampiran vi

Abstrak..... vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

Analisis Situasi..... 1

Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 15

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 18

Persiapan Kegiatan PPL..... 18

Pelaksanaan Kegiatan PPL..... 19

Analisis Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPL 21

Refleksi Pelaksanaan PPL..... 23

BAB III PENUTUP 24

Kesimpulan 24

Saran..... 24

Daftar Pustaka..... 27

Lampiran 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi kondisi sekolah

Lampiran 2. Hasil Observasi Kelas

Lampiran 3. Matriks

Lampiran 4. Silabus

Lampiran 5. Perhitungan Minggu Efektif

Lampiran 6. Program Semester Ganjil

Lampiran 7. Program Tahunan

Lampiran 8. Catatan Harian

Lampiran 9. Daftar Nilai

Lampiran 10. Analisis Butir Soal

Lampiran 11. Daftar Hadir

Lampiran 12. Rekapitulasi Dana

Lampiran 13. RPP

Lampiran 14. Media Pembelajaran

Lampiran 15. Kumpulan Evaluasi Siswa

Lampiran 16. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Lokasi di SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA, Jl. AM Sangaji
Cokrodiningratan Jetis 55233

Disusun Oleh:

Reza Apriliandi

13804241040

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus tahun 2015 telah dilaksanakan di SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA, Jl. AM Sangaji, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta (0274) 565898 selama 2 bulan sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. PPL sebagai usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dilaksanakan di sekolah dan langsung berbaur dengan warga sekolah. Mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran, dan fungsinya selama PPL dengan baik.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PPL, SMA Negeri 11 Yogyakarta, Pendidikan Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program yang dikelola oleh Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNY. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik mengajar di sekolah. Program PPL bagi mahasiswa program kependidikan dilaksanakan menjelang dimulainya perkuliahan semester ganjil diharapkan dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk memantapkan pemahaman, kemauan, dan keterampilan mahasiswa dalam mempelajari keterampilan dasar mengajar dan kompetensi mengajar lainnya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama dua bulan terhitung sejak tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Sebelum melaksanakan PPL di sekolah mahasiswa PPL wajib mengikuti mata kuliah mikro untuk memberikan bekal yang matang dan mampu mengimplementasikannya dengan baik di sekolah mitra.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap peserta PPL harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, peserta PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 11 Yogyakarta.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi diperlukan untuk memperoleh data mengenai kondisi fisik dan nonfisik yang ada di SMA Negeri 11 Yogyakarta sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Kegiatan ini diawali dengan observasi yang bertujuan agar peserta PPL memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana dan prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, sebagai berikut:

1. Gambaran Umum SMA Negeri 11 Yogyakarta

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 11 Yogyakarta
NISN/NSS	: 301046004059
Status	: Negeri
Luas Tanah	: 19.722
Luas Bangunan	: 8.565 m ²
Status Akreditasi	: Terakreditasi A (96,63)
Pelaksana Program SMA	: SK.Dit. Pembinaan SMA No 961/C.C4/LK/2010,
Penetapan Model SKM-PBKL-PSB	132 SMA Model SKM-PBKL-PSB

Alamat Sekolah	: Jalan AM. Sangaji no. 50 Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kab/Kota	: Yogyakarta
Kecamatan	: Jetis
Kode Pos	: 55233
Telepon	: 02744565898
Fax	: 02744565898
Website	: www.sma11jogja.sch.id
E-mail	: smanegeri11_yogyakarta@yahoo.co.id

b. SEJARAH SINGKAT SEKOLAH

Gedung dibangun pada tahun 1897 dan digunakan sebagai gedung Kweekschool (Sekolah Guru Jerman Belanda). Tanggal 3-5 Oktober 1908 dijadikan ajang Konggres Boedi Utomo yang pertama dan menempati ruang makan Kweekschool (Aula). Tahun 1927 kompleks gedung ini digunakan sebagai sekolah guru 4 tahun dan 6 tahun (HIK). Selama penjajahan Jepang dipergunakan untuk SGL dan ditutup pada masa Revolusi Kemerdekaan RI.

Tahun 1946 sekolah dibuka kembali dengan nama SGB untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru yang berpendidikan 6 tahun pada bulan November 1947, pemerintah membuka sekolah guru A (SGA) sehingga kompleks gedung menjadi SGA/SGB dipimpin oleh Bapak Sikun Pribadi.

Clash II pecah. Sekolah terpaksa ditutup dan dibuka kembali ketika Yogyakarta kembali ke Pemerintah RP (Juni 1949). SGA/B dibuka kembali dengan menempati ruang-ruang STMNegeri karena kompleks SGA dipakai sebagai asrama tentara. Tahun 1950 dengan bantuan Sri Sultan HB IX, SGA/B kembali menempati kompleks Jln. AM Sangaji 42. Tahun 1959, SGA kembali menempati kampus Jln. AM Sangaji 38, karena SGB tidak menerima siswa baru lagi dan berubah fungsi menjadi SMP 6 Yogyakarta menempati Jln. Cemoro Jajar No.1.

Dengan meningkatkannya kebutuhan tenaga guru pada tahun 1953/1954 dibuka SGA II menempati lokasi yang sama dengan SGA I tetapi masuk sore hari. Tahun 1959/1960 kedua SGA digabung menjadi SGA I.

Tahun 1967 diadakan integrasi SGA dan SGTK. SGA menjadi SPG I dan SGTK menjadi SPG II. Tahun 1970 SPG Negeri 1 Yogyakarta ditetapkan sebagai pusat latihan guru SD dan pada tahun 1971 dijadikan sebagai home base I di DIY. Pada tahun 1979 di kompleks sekolah didirikan Perpustakaan Perintis. Pada tahun 1989 Pemerintah mengalih fungsikan SPG menjadi SMA, SPG Negeri 1 menjadi SMA 11 Yogyakarta.

Berdasar SK Mendikbud RI No.0000/0/1989 yang menetapkan dibukanya SMA baru, maka terhitung mulai tanggal 9 September 1989 SMA Negeri 11 Yogyakarta berdiri. Pada awal tahun ajaran 1989/1990 pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri

11 Yogyakarta diserahkan kepada SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan Kepada Sekolah.

1. Kepala Sekolah

Sejak 1947 sampai dengan sekarang adalah :

- a. 1947 – 1948 (SGA) : Bapak Sikun Pribadi
- b. Yogya Kembali : Bapak Ali Murni
- c. 1952 : Bapak Supoyo
- d. 1956 – 1959 : Bapak Slamet Warsito
- e. 1959 – 1963 : Bapak R. Sunaryo
- f. 1963 – 1975 (SPG) : Bapak R. Suharman
- g. 1975 – 1980 : Bapak Drs. Lasmadi S
- h. 1980 – 1987 : Bapak Drs. Soemarjono
- i. 1987 – 1989 : Bapak Drs. Soejono
- j. 1989 – 1992 : Bapak Drs. Slemat Suwidyo
(masa peralihan SPG) alih fungsi menjadi SMA 11 Yogyakarta tahun 1989)
- k. 1993 – 1995 (SMA 11) : Bapak Drs. Gatot Sugiono
- l. 1995 – 1999 (SMA 11) : Bapak Eddy Sugiarto
- m. 2000 – 2007 (SMA 11) : Bapak Drs. H. Randi Wijiatno
- n. 2007 – 2009 : Ibu Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M
- o. 2009 – 2012 : Bapak Drs. Bambang Supriyono, M.M
- p. 2012 – 2016 : Dra. Baniyah
- q. 2016 – sekarang : Rudy rumanto, S.Pd.

2. Perkembangan SMA N 11 Yogyakarta

- a. 1989 s/d. 1990 : jumlah kelas : 12
- b. 1991 s/d. 1994 : jumlah kelas : 14
- c. 1994 s/d. 2008 : jumlah kelas : 16
- d. 2009 s/d. 2010 : jumlah kelas : 18
- e. 2010 s/d. 2011 : jumlah kelas : 20
- f. 2011 s/d. 2012 : jumlah kelas : 23
- g. 2012 s/d. 2013 : jumlah kelas : 26
- h. 2013 s/d. 2014 : jumlah kelas : 27
- i. 2014 s/d. Sekarang : jumlah kelas : 27

c. Visi SMA Negeri 11 Yogyakarta

Trend perkembangan dunia ditunjukkan dengan adanya perubahan yang sangat cepat pada berbagai aspek kehidupan. Hal itu menuntut adanya paradigma baru dunia pendidikan yaitu perlunya cara pandang secara holistik. Artinya dunia pendidikan akan menekankan pada pendekatan yang menyeluruh dan bersifat global. Paradigma baru di dunia pendidikan ini sekaligus menuntut pengembangan kemampuan siswa

untuk : a). Mendekati permasalahan secara global dengan pendekatan multidipliner, b). Menyeleksi arus informasi yang sedemikian deras untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, c). Menghubungkan peristiwa satu dengan yang lain secara kreatif, d). Meningkatkan kemandirian dalam kehidupan yang semakin kompleks, e). Menekankan pembelajaran lebih pada *learning to learn* dari pada *learning something*.

Oleh karena itu peningkatan suatu pendidikan untuk bersaing di era global sangat diperlukan. Mutu pendidikan hanya akan terwujud jika proses pendidikan di sekolah benar-benar menjadikan siswa mampu belajar dan belajar sebanyak mungkin. Mutu pendidikan harus dilihat dari meningkatnya kemampuan belajar siswa secara mandiri, bukan dari informasi pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Pengetahuan apa pun yang mereka kuasai adalah hasil belajar yang mereka lakukan sendiri. Selain itu, perbaikan suatu pendidikan ini sesungguhnya terjadi didalam kelas.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi bagian yang tidak dapat dihindarkan dari perkembangan dunia secara global, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penerapan. Teknologi Informasi dan Komunikasi harus dipahami dan dikuasai oleh siswa sekolah menengah. Dengan demikian upaya penataan dan pengembangan program pendidikan perlu diperhatikan dengan seksama agar tetap relevan dengan kebutuhan pembangunan. Penataan dan pengembangan SMA perlu diarahkan pada program-program yang dapat meningkatkan akses, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

SMA Negeri 11 Yogyakarta memandang perlu mempersiapkan lulusannya untuk memiliki kemampuan tersebut agar lebih dapat bersaing dan mendapat kesempatan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi atau memperoleh posisi penting di dunia usaha atau dunia industri di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, SMA Negeri 11 Yogyakarta perlu melakukan proses perubahan dan pengembangan guru, karyawan dan siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja pada era globalisasi ini, dengan mereposisi menjadi SMA Kebangsaan yang memiliki program Pendidikan Berbasis Budaya, yang harapannya dapat meningkatkan kualitas akses, mutu dan relevansi serta efisiensi pengelolaan pendidikan. Sejak beberapa tahun terakhir ini orientasi pengembangan SMA Negeri 11 Yogyakarta sudah mengarah ke sekolah modern yang unggul dalam kemampuan pelestarian budaya tata Boga dan Karawitan, unggul dalam penguasaan bahasa Inggris serta teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mendukung arah pengembangan sekolah tersebut maka dicanangkan suatu VISI SMA Negeri 11 Yogyakarta sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA SEKOLAH YANG UNGGUL INTELEKTUAL, INTEGRITAS SANTUN BERWAWASAN KEBANGSAAN DAN BERCAKRAWALA GLOBAL”

Visi ini merupakan kristalisasi dan upaya keras SMA Negeri 11 Yogyakarta dalam mencetak dan menghasilkan lulusan berkualitas dari sisi intelektual maupun

integritas moral, serta memiliki semangat untuk kebangsaan, sehingga dapat berkembang dan bermanfaat untuk bangsa dan negara Indonesia.

Adapun makna adalah sebagai berikut: sekolah Unggul Intelektual, integritas santun berwawasan kebangsaan dan bercakrawala Global adalah sebagai berikut:

- A. Sekolah UNGGUL INTELEKTUAL adalah sekolah yang insannya tajam pikirannya, cerdas, pandai, tanggap, berpengetahuan luas, terampil, berpikir ilmiah, kreatif, inovatif dan logis.
- B. Sekolah UNGGUL INTEGRITAS SANTUN adalah sekolah yang insannya yang mengerti siapa dirinya, masa depannya, berpikiran ke depan, punya rasa percaya diri, berpandangan terbuka, berbudi luhur, taat menjalankan agamanya, sopan santun, memiliki perasaan hati yang bersih, murni dan mendalam.
- C. Insan BERWAWASAN KEBANGSAAN BERCAKRAWALA GLOBAL adalah insan yang menyadari cinta bangsa dan tanah air bertekad mempertahankan dan memajukannya sehingga setara dengan bangsa-bangsa lain dan menyadari merupakan bagian dari kehidupan di dunia ini.

Mencapai suatu visi harus diketahui indikator ketercapaian dari visi tersebut. Adapun indikator visi SMA Negeri 1 Yogyakarta adalah:

- a. Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional
- b. Unggul dalam jumlah siswa diterima perguruan tinggi nasional maupun internasional
- c. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif
- d. Unggul dalam penggunaan teknologi informasi
- e. Berprestasi dalam kegiatan bisang Teknologi, IPA, maupun sosial
- f. Unggul dalam kemampuan berbahasa Inggris
- g. Unggul dalam Olimpiade Sains
- h. Unggul dalam kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- i. Unggul dalam penerapan sekolah berwawasan kebangsaan
- j. Unggul dalam proses belajar yang efektif dan kondusif
- k. Terwujudnya kelembagaan sekolah yang selalu belajar (learning school)
- l. Terwujudnya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
- m. Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing dikancah internasional
- n. Unggul dalam pemahaman dan pengamalan Iman dan Taqwa dengan kesantunan

d. Misi SMA Negeri 11 Yogyakarta

Sejalan dengan visi dan indikator visi yang telah dicanangkan dan dengan semangat untuk mengedepankan keunggulan di era global, maka SMA Negeri 11 yogyakarta memiliki misi :

1. Menerapkan sistem layana pendidikan yang bermutu berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan
2. Mengembangkan kemampuan akademik bercakrawala global dengan penerapan dan pengembangan kurikulum lokal, nasional, maupun internasional
3. Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal yang berakar pada misi-misi agama dan budaya nasional Indonesia sesuai dengan tuntutan globalisasi
4. Menciptakan budaya sekolah yang sportif, kreatif, menyenangkan, dan santun dengan penuh rasa kekeluargaan
5. Membangun kerjasama dengan pihak luar sekolah sesuai dengan tuntutan globalisasi.

e. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh SMA Negeri 11 Yogyakarta 4 tahun ke depan sesuai dengan visi dan misinya adalah sebagai berikut:

1. Membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa
2. Mengoptimalkan potensi dan kreativitas peserta didik untuk mencapai berbagai keunggulan dan mampu bersaing ditingkat lokal, nasional dan internasional dalam waktu sewindu
3. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan akademik dan non akademik berwawasan global, berbasis teknologi infomasi dan komunikasi
4. Mewujudkan profesionalisme dan etos kerja penyelenggara pendidikan
5. Menjadikan warga sekolah bersikap jujur, kreatif, inovatif dan mandiri serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

f. Data Persekolahan

1. Data Kualifikasi Guru

Jenis Kelamin		Jml Guru	Pendidikan			Status Kepegawaian			Ket
Putra	Putri		D3	S1	S2	PNS	Naban	GTT	Proses S2
20	40	60	1	54	5	40	4	16	1

2. Jumlah Peserta didik dan Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik per Rombel
X IPA	192	6	32
X IPS	93	3	31
XI IPA	192	6	32
XI IPS	96	3	32
XII IPA	192	6	32

XII IPS	96	3	32
Jumlah	861	27	-

3. Kondisi Sekolah

a. Kondisi Fisik

SMA Negeri 11 Yogyakarta terletak di Jl. AM. Sangaji 50 Yogyakarta berseberangan dengan SMK Negeri 2 Jetis Yogyakarta dan bersebelahan dengan SD N Jetis Yogyakarta. Kondisi fisik sekolah bisa terbilang sangat baik karena tata ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan sangat terjaga.

Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang AVA, ruang komite sekolah, ruang garuda, ruang nusantara, perpustakaan, aula, masjid, kantin, laboratorium, taman, lapangan basket, lapangan sepakbola, lapangan tenis, ruang OSIS, ruang agama, lapangan upacara, koperasi, kamar mandi, ruang kesenian, PSB, dan ruang penggandaan.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 11 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1) Jumlah Kelas

Terdapat masing-masing 9 ruang kelas untuk kelas X, XI, dan XII. Sembilan ruang kelas dibagi menjadi 6 ruangan untuk program IPA dan 3 ruangan untuk program IPS. Setiap kelas terdapat LCD, Proyektor, Speaker dan CCTV yang berguna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas.

2) Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 11 Yogyakarta bernama Perpustakaan Ki Hajar Dewantara. Perpustakaan ini pernah menjadi juara perpustakaan terbaik se-DIY pada tahun 1993. Kondisi perpustakaan bagus dan bersih. Selain untuk membaca buku perpustakaan juga menjadi tempat KBM selain di ruang kelas dan menjadi tempat kegiatan keagamaan. Berikut ini adalah pengelompokan buku di perpustakaan :

1. Laporan KKN PPL mahasiswa
2. Karya umum
3. Ilmu sosial, politik, ekonomi, hukum dan pendidikan
4. Ilmu agama
5. Bahasa
6. Ilmu murni
7. Ilmu terapan
8. Kesenian dan olahraga

9. Kesastraan
10. Biografi an sejarah
11. Fiksi
12. Mapel praktek akuntansi
13. Silabus berbagai mata pelajaran
14. Kumpulan soal-soal semua mata pelajaran
15. Buku laporan ilmu pengetahuan praktis
16. Ilmu pasti dna IPA
17. Ilmu pengetahuan dan masyarakat
18. Sastra
19. Seni hiburan dna olahraga
20. Sejarah, biografi dan ilmu bumi
21. Silabus
22. Ilmu pengetahuan bahasa
23. Karya ilmiah
24. Majalah
25. Koran

3) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah ruang tata usaha dan ruang komite sekolah. Ruangan ini merupakan ruang kerja kepala sekolah dan menerima tamu yang berkepentingan khusus dengan kepala sekolah.

4) Ruang Tata Usaha

Ruangan ini terletak di samping ruang kepala sekolah. Ruangan ini cukup luas. Di dalamnya terdapat banyak lemari untuk menyimpan berkas-berkas penting.

5) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Terletak di sebelah aula boedi utomo. Terdapat 4 waka (waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas dan waka kurikulum).

6) Ruang guru

Ruangan ini berada di sebelah ruang waka. Di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk masing-masing guru.

7) Lapangan Sekolah

Terdapat tiga buah lapangan yang ada di SMA Negeri 11 Yogyakarta, yaitu lapangan sepakbola, lapangan bulu tangkis dan lapangan basket.

8) Ruang Aula

Aula Boedi Utomo terletak dibagian timur setelah bagian informasi, biasanya aula sering digunakan untuk bimbingan siswa

serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan olahraga dll. Aula ini sudah dilengkapi *free wifi*.

9) Ruang PKK

Ruang PKK terletak di bagian depan dekat tempat parkir siswa, ruang PKK digunakan untuk praktek memasak bagi para siswa.

10) Laboratorium Fisika

Laboratorium fisika dilengkapi dengan alat-alat pendukung pembelajaran fisika yang cukup lengkap.

11) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi terdapat perlengkapan praktek yang cukup lengkap seperti prepare basah, tabung reaksi dan mikroskop.

12) Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia terdapat peralatan yang cukup lengkap seperti alat penyimpan larutan dan alat praktek kimia lainnya.

13) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap. Ruangan ini tertata rapi dengan ruangan yang sudah dilengkapi AC dan terdapat wastafel untuk mencuci tangan.

14) Laboratorium Komputer

Ruangan ini memungkinkan siswa untuk mempraktikkan materi pelajaran yang berhubungan dengan teknologi. Komputer yang disediakan sudah cukup memadai untuk mengakomodir kebutuhan siswa.

15) Ruang AVA

Ruangan ini berada disebelah ruang komite sekolah. Ruangan ini berfungsi untuk tempat pertemuan dan seminar. Di dalamnya terdapat LCD, Proyektor dan Speaker.

16) Ruang Komite Sekolah

Merupakan ruangan untuk rapat pengurus sekolah seperti kepala sekolah dengan kepala sekolah. Namun ruangan ini juga menjadi ruangan untuk mahasiswa PPL 2016.

17) Ruang Garuda

Ruangan ini biasanya digunakan untuk rapat guru maupun pengurus OSIS. Terletak disebelah timur ruang kepala sekolah.

18) Masjid

Masjid ini cukup besar dan luas. Masjid ini juga sangat bersih dan nyaman. Di samping masjid terdapat 2 tempat wudhu, yaitu tempat wudhu terbuka dan tempat wudhu tertutup. Tempat wudhu juga dipisah antara laki-laki dan perempuan. Di sana juga terdapat 2 kamar mandi yang masih berfungsi dengan baik.

19) Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS sebagai miniatur rumah sakit yang disediakan sekolah dalam menjaga kesehatan siswa SMA Negeri 11 Yogyakarta dan sekaligus sebagai mekanisme kontrol kualitas gizi siswa dengan dilengkapi tujuh matras, dua lemari, tempat obat-obatan dan timbangan berat badan.

20) Koperasi Sekolah

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki koperasi yang dikelola oleh beberapa karyawan. Jam kerja koperasi dibuka dari mulainya kegiatan belajar siswa hingga selesai. Makanan yang dijual merupakan titipan dari siswa meskipun ada dari orang luar. Selain menjual makanan koperasi siswa juga menjual kebutuhan siswa seperti seragam, LKS dan alat tulis. Koperasi ini juga sudah dilengkapi jasa foto kopi.

21) Ruang OSIS

Ruangan ini biasanya digunakan untuk pertemuan OSIS. Akan tetapi ruangan ini tidak cukup luas dan kondisinya kurang baik.

22) Ruang BK (Bimbingan Konseling)

Ruangan ini digunakan untuk kegiatan konseling, layanan informasi, layanan orientasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu. Ruang BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti daftar cek masalah, Inventori Tugas Perkembangan, Sosiometri, Instrumen Tipe Belajar, dll.

23) Kamar Mandi / WC

SMA Negeri 11 Yogyakarta memiliki toilet sejumlah 17 dan terdapat di beberapa tempat tertentu. Kamar mandi lumayan bersih akan tetapi tidak di pisah menurut jenis kelamin.

24) Kantin

SMA Negeri 11 Yogyakarta menyediakan kantin untuk siswa. Terdapat kurang lebih 8 stand kantin. Terdapat berbagai macam makanan seperti nasi rames, soto, bakso, mie dll. Kantin di sini sangat bersih dan terawat sehingga kebersihan makanan terjamin.

25) Area Parkir

Terdapat tiga area parkir yaitu khusus guru, siswa dan tamu. Karena banyaknya kendaraan sedangkan area parkir yang disediakan tidak cukup luas, maka terjadi ketidak rapihan dalam memarkirkan kendaraan dan terkesan *semrawut*.

b. Kondisi Non-Fisik

1) Tenaga Pendidik

Tabel 01. Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan
1	Rudy Rumanto, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Agus Subiantoro, S.Pd	Guru Ekonomi
3	Nuny Baswari, S.Pd	Guru Bhs Inggris
4	Drs. Sudono	Guru Matematika
5	Dra. Triyanti Puji Lestari	Guru Sosiologi
6	Drs. F. Sunu Purwawarsita	Guru Bhs Inggris
7	Drs. F. Suharjono	Guru Sejarah
8	Dra. Rusmiyati	Guru Matematika
9	Dra. Hj. Ari Rochiastuti	Guru Kimia
10	Dra. FX. Supardi	Guru Bhs Indonesia
11	Dra Koesnawati	Guru Biologi
12	Drs. Bidron Fatoni	Guru Matematika
13	Drs. Peny Widyawati	Guru Biologi
14	Dra. Andri Yogastari	Guru Bhs Indonesia
15	Drs. G. Joko Santoso	Guru Bhs Inggris
16	Hj. Marthin Mugiwatil, S.Pd	Guru Pkn
17	Drs. Harjendro, M.Si	Guru fisika
18	Dra. Siti Herzamzam	Guru matematika
19	Drs. Tata Widiatama	Guru Fisika
20	Dwi Raharjo, S.Pd	Guru Kimia
21	Dra. Sri Maryatun	Guru BK
22	Sihana, M.Pd	Guru Geografi
23	Dra. Rahayu Erry M	Guru Fisika
24	Drs. Suroso	Guru Sejarah
25	Yulius, S.Pd	Guru Matematika
26	Drs. Muh Mahfudz, MA	Guru PAI
27	Drs. Subandriyo	Guru Geografi
28	Kristina Kartinem	Guru PA. Katolik
29	Dra Bariyatun	Guru Matematika
30	Drs. Edy Widyanta H.I	Guru Bhs Indonesia
31	Titi Dwi Kurniasih, S.Pd	Guru Biologi
32	Sulastri, S.Pd	Guru Pkn
33	Nuning Rahayu, S.Pd	SBD
34	Yuara Emawati, S.Pd	Guru Biologi
35	Dra Sugiharti	Guru BK

36	Ratih Wulandari, S.Pd	Guru PenjasOrkes
37	Edi Prajaka, S.Pd	Guru BK
38	Ruswidaryanto, S.Pd	Guru Ekonomi
39	Endang Mariastuti, S.Pd	Guru TIK
40	Herman Junaedi, S.Pd	Guru SBD
41	Catur Priyo Saputra, S.Pd	Guru Geografi
42	Ulin Nuha, S.Pd.I	PAI
43	Tri Utami, S.PAK	Guru PA Kristen
44	Andri Widyastuti, S.Sn	Guru SBD/Karawitan
45	C Tyasasih W, S.Pd	Guru Bhs Inggris
46	Dian Cristiana R	Guru TIK
47	Andriyani Winahyutari, S.Pd	Guru Bhs Indonesia
48	Noer Indahyati, M.Pd	Guru Bhs Inggris
49	Sri Wulan Dianingtyas, S.S	Guru Bhs Jepang
50	Dwi Adi Suryantono, S.Pd	Guru Pkn
51	Sapto Wahyu Pujiastuti	Guru Sosiologi
52	Ida Retnawati	Guru PA Hindu
53	Rika Kusumaningrum	Guru Tata Boga
54	Johansah Sungsang, S.Pd	Guru Bhs Jawa
55	Yoga Bagaswara	Guru PenjasOrkes
56	Tri Suci Rahmawati, S.S	Guru Bhs Jepang
57	Yuliana Purnawati, S.Pd	Guru Kimia
58	Drs. R. Ananto Djoko S	Guru Kimia
59	Ari Septyanto, M.Pd	Guru PenjasOrkes
60	Amrita Kurnia Kurmianingrum	Guru PAI

2) Staf Karyawan

Tabel 02. Staf Karyawan

No	Nama	Jabatan
1	Alip Prasetya	Caraka
2	Dhana Kresmawan, S.E	Bendahara Sekolah
3	Digdoyo Budi Widodo, S.Si	Laboran Fisika & IT
4	Endah Retnowulan	Kesiswaan
5	Erika Sulistikno, S.St	Bid.IT
6	Fitriana Suciati, S.E	Ur. Koperas
7	Hermin Widya Astuti, S.Pd	Ur. Kperasi
8	Heru Setiawan	Caraka
9	Kus Emiyatun	Pembuat Daftar Gaji
10	Nanik Handayani	Persuratan
11	Saidi	Kesiswaan

12	Sidiq Wijanarko, A.Md	Bid. IT
13	Sri Suhartini	Kepala Tata Usaha
14	Wahyu Dwi ermawati	Pembuat Daftar Gaji
15	Zulfa Er;in Muflihah, SIP	Staf Perpustakaan

g. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktek pengalaman lapangan, antara lain :

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa PPL diharuskan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Perangkat pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan setiap mengajar di kelas.

2. Praktek Mengajar di Kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama masa kuliah, mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8kali pertemuan di kelas atau minimal 8 buah RPP.

3. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolok ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktek pengalaman lapangan, antara lain :

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa PPL diharuskan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Perangkat pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan setiap mengajar di kelas.

5. Praktek Mengajar di Kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama masa kuliah, mempersiapkan diri menjadi tenaga

pendidik dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8kali pertemuan di kelas atau minimal 8 buah RPP.

6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolok ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Keberhasilan suatu kegiatan tergantung pada persiapannya. Demikian juga untuk mencapai tujuan PPL, Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa melaksanakan program-program PPL yang sudah dirancang. Persiapan yang dilaksanakan mahasiswa terdiri dari pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi sekolah, bimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro

Pembelajaran mikro adalah mata kuliah wajib tempuh yang dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan. Pembelajaran mikro diampu oleh dosen pembimbing PPL. Pembelajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar. Selain itu bertujuan untuk memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran, kompetensi sosial sebagai seorang pendidik. Pengajaran mikro ini diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada semester enam (6). Pengajaran mikro terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah PPL tertentu, setiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa. Minimal nilai agar lulus mata kuliah ini adalah “B” jika nilai yang di dapat kurang dari nilai yang sudah ditentukan maka mahasiswa tidak dapat mengikuti PPL dan harus mengikuti PPL pada tahun selanjutnya.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah masing-masing kegiatan ini diselenggarakan oleh LPPM UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di masing-masing fakultas. Untuk Fakultas Ekonomi dilaksanakan di Ruang Auditorium lantai 3 dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa FE yang mengikuti program PPL.

3. Observasi

Observasi ke SMA Negeri 11 Yogyakarta dilaksanakan pada bulan Maret 2016 dan diikuti oleh seluruh anggota PPL. Observasi dimulai dengan mengamati kondisi sekolah lalu dilanjutkan penerjunan oleh DPL di Ruang Garuda.

4. Bimbingan PPL

Kegiatan ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Bimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, RPP dan media pembelajaran. Selaian itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selama pelaksanaan PPL mahasiswa juga melakukan konsultasi dan bimbimbing dengan guru pembimbing sesuai mata pelajaran yang diampu.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama masa tempuh studi dan merupakan kegiatan pokok PPL. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL konsultasi dengan guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran dan setelah selesai mengajar guru pembimbing memberikan evaluasi dan masukan-masukan agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan pembelajaran lebih baik lagi.

Supaya dalam mengajar bisa berjalan dengan lancar, maka peserta PPG terlebih dahulu membuat persiapan mengajar yang sifatnya individu. Persiapan itu meliputi:

1. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum praktek mengajar, peserta PPL membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Dalam persiapan ini mahasiswa praktikan tidak lepas dari pantauan dan bimbingan guru pembimbing PPL dan mengacu pada kurikulum 2013, kalender pendidikan dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini di harapkan peserta PPL dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

- a. Perhitungan jam efektif
- b. Penyusunan program semester (prosem)
- c. Penyusunan program tahunan (prota)
- d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Pembuatan media pembelajaran
- f. Pembuatan kisi-kisi, soal ulangan harian dan rubrik penilaian

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar

mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

- 1. Pendahuluan
 - a. Salam
 - b. Berdoa
 - c. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - d. Menanyakan kehadiran
 - e. Memberikan apersepsi
 - f. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - g. Memberikan post tes (optional)
- 2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mencoba
 - d. Mengeksplorasi
 - e. Mengkomunikasikan
- 3. Penutup
 - a. Memberikan kesimpulan materi
 - b. Memberikan tugas atau PR (optional)
 - c. Evaluasi pembelajaran

2. Kegiatan praktek mengajar

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 1 kelas yaitu kelas XI IPS 2 dimulai dari tanggal 23 Juli 2016 hingga tanggal 7 September 2016. Selain mengajar kelas yang sudah ditentukan oleh sekolah, praktikan juga mengajar kelas lain untuk mengisi kelas kosong karena guru pembimbing tidak dapat hadir. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut :

No.	Hari	Jam	Kelas
1.	Senin	7 - 8	XI IPS 2
2.	Rabu	5 - 6	XI IPS 2
3.	Jumat	2	XI IPS 2

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

1. Gambaran Umum Hasil Kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan pengalaman praktik lapangan (PPL) UNY 2016 ini difokuskan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi mahasiswa praktikan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, tak lupa juga penyusunan dan penerpan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media

pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian siswa di kelas.

Hasil dari praktek mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dengan penerapan metode mengajar, antara lain :

1. Studi kasus
2. Teknik dan Taktik Praktik (Berbasis Permainan)
3. Ceramah
4. Diskusi

2. Analisis Hasil Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL.
- 2) Guru pembimbing sering mengajak mahasiswa PPL untuk berdiskusi dan selalau memberikan saran dan masukan.
- 3) Guru pembimbing selalu memantau perkembangan mengajar peserta PPL.
- 4) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat memberikan kelancaran seluruh program.
- 5) Sekolah mmeberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, komputer, internet, dan segala fasilitas yang lain.

b. Faktor Penghambat

- 1) Siswa masih sangat pasif sehingga mahasiswa PPL masih sulit untuk dapat menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa.
- 2) Kemauan siswa dalam mengerjakan latihan soal dan tugas masih kurang.
- 3) Kemandirian siswa masih kurang.
- 4) Siswa masih sulit untuk dikondisikan.
- 5) Siswa kesulitan memahami materi karena setiap siswa memiliki kompetensi berbeda.

c. Solusi

- 1) Memilih metode pembelajaran yang mengacu pada student centered, tetapi dengan media yang sifatnya dapat menstimulasikan pikiran siswa. Menggunakan sumber0sumber materi yang ada dengan mengganti metode pembelajaran yang komunikatif.
- 2) Memberikan *reward and punishment* ketika memberikan tugas pada siswa. *Reward* untuk siswa yang mengerjakan tugas dan *punishment* bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas.
- 3) Menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa serta membuat permainan atau kuis.

- 4) Membuat media yang kreatif dan mampu menarik perhatian siswa.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkonsultasi tentang materi yang masih dianggap sulit diluar jam pelajaran.

D. REFLEKSI PELAKSANAAN PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mengaplikasikan ilmu dan kemampuannya dalam kegiatan sekolah, pemberdayaan potensi sekolah, dan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kelancaran kegiatan PPL di SMA Negeri 11 Yogyakarta ini tidak lepas dari perhatian dan dukungan yang diberikan pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan. Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktek PPL di sekolah ini adalah :

1. Menambah pengetahuan bagi peserta PPL sebagai bentuk dari visi dan misi UNY yakni menghasilkan calon pendidik yang profesional dan berkompeten.
2. Program PPL sebagai bentuk pelatihan keterampilan bagi peserta PPL dalam pemahaman kehidupan di lingkungan sekolah.
3. Program PPL sebagai wadah pembentukan watak dan karakter peserta PPL sebagai pendidik yang berbudi dan bernurani.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 11 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
2. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
3. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.
4. Alokasi waktu harus diperhitungkan seorang pendidik, sehingga dengan ketentuan waktu itu materi yang seharusnya diajarkan dapat disampaikan dan dipahami siswa.
5. Kegiatan partisipasi yang telah dilakukan peserta PPL menambah keakraban dengan warga sekolah.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL dapat membawa keberhasilan bagi masa yang akan datang, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan seperti berikut ini:

1. Pihak UNY
 - a. Perlu diadakan pembekalan yang efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, DPL, dan sekolah tempat peserta melaksanakan PPL.
 - c. Perlu peningkatan pengontrolan yang lebih intensif ke lokasi PPL tempat mahasiswa melaksanakan PPL.
 - d. DPL lebih intensif dalam memberikan bimbingan bagi peserta PPL.
2. Pihak SMA Negeri 11 Yogyakarta
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.

- b. Perlu peningkatan peran guru sebagai pendidik siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pelajaran.
 - c. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - d. Kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan peserta PPL harus dijaga agar menciptakan keharmonisan dalam hubungan di lingkungan sekolah.
3. Pihak Mahasiswa PPL
- a. Perhitungan alokasi waktu yang tepat sesuai dengan silabus dan program semester sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
 - b. Pembuatan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif agar siswa tertarik dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.
 - c. Dalam menyampaikan materi, perlu dilakukan metode yang komunikatif dan partisipatif untuk merangsang motivasi belajar siswa.
 - d. Mahasiswa PPL harus lebih rajin berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - e. Mahasiswa PPL hendaknya mampu menjaga kewibawaan, ketegasan, dan kedisiplinan ketika mengajar.
 - f. Mahasiswa PPL hendaknya mampu menjadi contoh dan panutan yang baik bagi siswa-siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2015. *MATERI PEMBEKALAN PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2015. *PANDUAN PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2015*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY
- Tim PPL UNY. 2015. *101 TIPS MENJADI GURU SUKSES*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : REZA APRILIANDI
PUKUL : 11.00 WIB
NO. MAHASISWA : 13804241040
TEMPAT PRAKTIK : XI IPS 2
TGL. OBSERVASI : Kamis, 25 Febuari 2016
FAKULTAS/JURUSAN/PRODI : FAKULTAS
EKONOMI/PEND.EKONOMI

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum 2006	
	2. Silabus		
	3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Salam, doa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Apersepsi	
	2. Penyajian materi	Menggunakan media pembelajaran,	
	3. Metode pembelajaran	Student Center, sebagian besar aktivitas di kelas melibatkan peserta didik, sehingga siswa mampu berkontribusi secara aktif di kelas. Guru masih ceramah meskipun persentasinya kecil.	
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dan benar serta masih menggunakan bahasa Jawa meskipun persentasinya sangat kecil.	
	5. Penggunaan waktu	1 JP = 45 menit, guru tepat waktu dan memaksimalkan waktu dengan baik	
	6. Gerak	Dominasi di depan kelas	
	7. Cara memotivasi siswa	Baik, diputarkan video motivasi	
	8. Teknik penguasaan kelas	Sudah baik	
	9. Teknik bertanya	Baik, sehingga siswa dapat menangkap pertanyaan dengan baik	
	10. Penggunaan media	Menggunakan PPT dan Video	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Lisan, tertulis, Pos/Pre test	
	12. Menutup pelajaran	Menyampaikan materi selanjutnya, doa, salam	
C	Perilaku Siswa		



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Baik, sebagian besar mendengarkan guru menjelaskan meskipun ada beberaoa yang masih bicara sendiri	
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Baik, ramah, dan sopan terhadap mahasiswa PPL	

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Reza Apriliandi
NIM. 13804241040



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)

Npma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH

ALAMAT SEKOLAH

NAMA MAHASISWA

NOMER INDUK MAHASISWA

FAKULTAS/JURUSAN/PRODI

EKONOMI/PEND.EKONOMI

: SMA N 11 YOGYAKARTA

: JL AM Sangaji, Jetis, Yogyakarta

: REZA APRILIANDI

: 13804241040

: FAKULTAS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Terdapat 27 ruang kelas, ruang multimedia, 2 ruang pertemuan, aula, 2 ruang seni, lapangan (2 lap sepakbola, voli/futsal, 2 lap upacara), ruang BK, 15 toilet, dapur dan area parkir. Secara keseluruhan semuanya masih bagus dan terawat.	
2	Potensi siswa	Jumlah siswa secara keseluruhan 861 yang terbagi menjadi 3 tingkatan dan masing-masing tingkatan dibagi lagi menjadi 9 kelas.	
3	Potensi guru	Jumlah guru 60 (pa:20 dan pi:40) sebagian besar pendidikan S1 (54orang) dan PNS (40orang)	
4	Potensi karyawan	Terdapat 15 orang karyawan	
5	Fasilitas KBM, media	Seluruh ruang kelas terdapat LCD & Proyektor, Speaker, CCTV, Papan Tulis, Meja Kursi dan data administrasi kelas.	
6	Perpustakaan	Buku dan literatur dikelompokkan menjadi 25 bagian. Terdapat komputer dan Kipas Angin juga ruangan khusus membaca.	
7	Laboratorium	Terdapat 5 laboratorium yaitu, lab fisika, lab kimia, lab biologi, lab bahasa, dan lab komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ada 3 guru BK dan ruang khusus BK	
9	Bimbingan belajar		
10	Ektrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dab)	Pramuka, PMR, Basket, Teater, Cheerleader, EEC, Tartil Al Quran, Jurnalistik, Taekwondo, Pecinta Alam.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS, terdapat ruang khusus OSIS.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat 7 matras, 2 lemari, tempat obat-obatan dan timbangan berat badan.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah dibimbing oleh guru sesuai dengan temanya.	



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

Npma.2

untuk mahasiswa

14	Karya Tulis Ilmiah Guru	Oleh beberapa guru.	
15	Koperasi siswa	Terletak di antara ruang kelas XII IPA 5 dan XII IPA 4, menyediakan jasa print fotokopi dan menjual kebutuhan siswa.	
16	Tempat ibadah	Masjid. Terdapat 2 tempat wudhu (terbuka dan tertutup) dan 2 kamar mandi. Di dalamnya terdapat alat sholat dan alquran.	
17	Kesehatan lingkungan	Lingkungan di sekolah cukup bersih, tidak ada sampah berserakan, lingkungan hijau banyak tanaman dan kesehatan lingkungan terjaga dengan baik.	

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa

Dwi Raharjo,S.Pd.
NIP. 19700301 199201 1 001

Reza Aprilindi
NIM : 13804241040

	b. Silabus, prota, prosem,		5									5
	c. dan lain-lain		5									5
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	2) Mengumpulkan materi		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
	3) Membuat RPP		4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
	4) Menyiapkan/membuat media		4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
	b. Mengajar Terbimbing											
	1) Praktik Mengajar di kelas		5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
	2) Penilaian dan evaluasi		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	Kegiatan Non mengajar											
	Piket		7	7	7	7	7	7	7	7	7	63
5	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1		1		1		1		1	5

	b. 17 Agustus						2					2
6	Pembuatan Laporan PPL										10	10
	JUMLAH	15	34	27	28	27	30	27	28	27	32	260

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah



Rudi Romanto, S.Pd
NIP. 19650312 199412 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Daru Wahyuni, M.Si
NIP. 19681109 199403 2 001

Guru Pembimbing

Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Praktikan PPL

Reza Apriliandi
NIM. 13804241040

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas / Program : XI / IPS

Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi

Alokasi Waktu : 20 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran • upaya peningkatan kualitas kerja • sistem upah • jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya. • dampak dan cara mengatasi pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran di perpustakaan • Mendiskusikan upaya peningkatan kualitas kerja, sistem upah dan mencari penyebab serta mengatasi pengangguran di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja. ▪ Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja. ▪ Mengidentifikasi upaya peningkatan kualitas kerja ▪ Mengidentifikasi macam-macam 	<p>Jenis Tagihan: pertanyaan lisan, ulangan, tugas individu, tugas kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan; pilihan ganda, uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas.</p>	8 x 45 menit	refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	Pembangunan Ekonomi. • arti dan tujuan pembangunan ekonomi. • faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi • keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi	• Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi melalui pengkajian referensi di kelas. • Mendiskusikan faktor-faktor yang mempengaruhi	sistem upah ▪ Mendeskripsikan pengangguran. ▪ Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya. • Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran. • Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi • Mengidentifikasi faktor-faktor		4x45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	<p>Pertumbuhan Ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • arti pertumbuhan ekonomi • teori pertumbuhan ekonomi • laju pertumbuhan ekonomi 	<p>pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi • Menarik kesimpulan secara sederhana tujuan pembangunan ekonomi Indonesia 	<p>yang mempengaruhi pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan dalam pembangunan ekonomi 		4 x 45 menit	
1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap	<p>Dampak pengangguran terhadap pembangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi perpustakaan untuk mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi ▪ Menghitung laju pertumbuhan ekonomi menggunakan data BPS. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi. ▪ Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi ▪ Menghitung laju 		4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
pembangunan nasional	ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi melalui observasi 	<p>pertumbuhan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yang dialami di Indonesia 			

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Program : XI / IPS
Semester : 1
Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD
Alokasi Waktu : 14 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	APBN dan APBD <ul style="list-style-type: none"> • pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD melalui pengkajian referensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menguraikan arti, fungsi dan tujuan APBN dan APBD. 	Jenis Tagihan: kuis, responsi, tugas individu, tugas kelompok	2 x 45 menit	referensi yang relevan pada sumber bahan.
2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	Sumber APBN dan APBD <ul style="list-style-type: none"> • sumber APBN • sumber APBD • pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sumber-sumber pendapatan negara dan daerah melalui pengkajian referensi di kelas • Mengidentifikasi pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah. ▪ Menguraikan pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian. 	Bentuk Tagihan; pilihan ganda, uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas, jawaban singkat,	4 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	Kebijakan Fiskal <ul style="list-style-type: none"> • arti kebijakan fiskal • kebijakan fiskal • perpajakan • pajak dan pungutan resmi lainnya • menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan. 	melalui pengkajian referensi. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang pajak untuk merumuskan pengertian pajak dan fungsinya • Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah melalui referensi • Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan dengan data yang nyata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian pajak dan fungsinya • Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah. • Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan. 		6 x 45 menit	
2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah	Pengeluaran Pemerintah <ul style="list-style-type: none"> • pengeluaran pemerintah pusat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji referensi tentang pengeluaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan jenis pengeluaran pemerintah pusat dan daerah. 		2 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
	<ul style="list-style-type: none"> pemerintah daerah Perbedaan pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah 	pemerintah pusat dan pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan kebijakan anggaran 			

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Program : XI / IPS
Semester : 1
Standar Kompetensi : 3. Mengenal Pasar modal
Alokasi Waktu : 10 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek	Pasar Modal <ul style="list-style-type: none"> • pengertian pasar modal • jenis produk bursa efek 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang Pasar Modal • Mengkaji Jenis Produk Pasar Modal melalui kunjungan, mendatangkan nara sumber atau mendownload dari internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep pasar Modal • Mendeskripsikan jenis produk dalam pasar modal 	Jenis Tagihan: responsi, laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok Bentuk Tagihan; uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas.	4 x 45 menit	refrensi yang relevan pada sumber bahan.
3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	Mekanisme Kerja Bursa Efek	<ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasikan mekanisme Pasar Modal • Mengkaji referensi tentang Pasar Modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek • Membedakan pasar modal dengan pasar uang 		6 x 45 menit	

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Program : XI / IPS
Semester : 1

Standar Kompetensi : 4. Memahami perekonomian terbuka

Alokasi Waktu : 18 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional	Perdagangan Internasional <ul style="list-style-type: none"> • ekspor impor • keunggulan absolut dan keunggulan komparatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengertian, manfaat, dan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional melalui pengkajian referensi di kelas. • Membedakan keunggulan absolut dan keunggulan komparatif dengan pengkajian referensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan pengertian perdagangan internasional ▪ Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional ▪ Menguraikan konsep keunggulan absolut (mutlak) dan keunggulan komparatif 	Jenis Tagihan: kuis, pertanyaan lisan, ulangan, Bentuk Tagihan; pilihan ganda, uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas.	6 x 45 menit	refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i>	pembayaran <ul style="list-style-type: none"> • komponen neraca pembayaran • neraca pembayaran surplus dan defisit 	kelas. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan neraca pembayaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan komponen-komponen neraca pembayaran dan neraca perdagangan • Menguraikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri bagi Indonesia • Mendeskripsikan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan dumping • Mendeskripsikan pengertian dan fungsi devisa. • Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional 		2 x 45 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • kebaikan dan keburukan utang luar negeri Konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan neraca pembayaran defisit, surplus dan seimbang serta dampaknya terhadap perekonomian suatu negara melalui pengkajian referensi di kelas. • Mendiskusikan kebaikan dan keburukan utang luar 			2 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya	<p>impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i></p> <p>Devisa</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya • alat-alat pembayaran internasional 	<p>negeri bagi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan dumping melalui pengkajian referensi di kelas. • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan tentang devisa. <p>Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi alat-alat pembayaran</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		internasional				

SILABUS

Nama Sekolah : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Program : XI / IPS
Semester : 2
Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Alokasi Waktu : 64 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	Sistem Informasi <ul style="list-style-type: none"> definisi akuntansi kualitas informasi akuntansi proses kegiatan akuntansi beberapa pemakai informasi akuntansi karakteristik pemakai informasi akuntansi kegunaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan akuntansi sebagai sistem informasi dengan mengkaji berbagai sumber. Mengidentifikasi sifat, tujuan, dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK. Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi. Mengidentifikasi manfaat / kegunaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian dasar akuntansi. Merumuskan kualitas informasi akuntansi. Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing 	Jenis Tagihan: ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok Bentuk Tagihan; uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas.	4 x 45 menit	refrensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	informasi akuntansi. • bidang – bidang akuntansi • profesi akuntan • etika profesi akuntan	informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan • Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan	pemakai. ▪ Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi. ▪ Mengidentifikasi etika profesi akuntan.		4 x 45 menit	
5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	Persamaan akuntansi	• Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akuntansi. • Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan.	▪ Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit / kredit ▪ Menafsirkan definisi perusahaan jasa. ▪ Menganalisis bukti transaksi keuangan/bukti pencatatan.		4 x 45 menit	
5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	Analisa debit / kredit				8 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar	Jurnal umum	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjurnal transaksi keuangan. 		8 x 45 menit	
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Posting	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar. 	<ul style="list-style-type: none"> Memindahbukukan (posting) jurnal ke buku besar. 		20 x 45 menit	
	Siklus akuntansi Perusahaan jasa					
	<ul style="list-style-type: none"> Tahap pencatatan Tahap pengikhtisaran Tahap pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan tahapan pencatatan transaksi perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. Menerapkan tahap pengikhtisaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun daftar sisa/neraca sisa. Menyusun jurnal penyesuaian Menyusun kertas kerja 			
5.7 Menyusun					20 x 45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
laporan keuangan perusahaan jasa	<p>Laporan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • laporan R / L • laporan perubahan ekuitas • neraca • laporan arus kas 	<p>transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan. • Menerapkan tahap pelaporan transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan . • Menyusun kliping tentang laporan keuangan dari koran, majalah, internet dll • Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan keuangan • Praktik menyusun laporan keuangan secara lengkap 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		(pencarian bukti transaksi, analisis transaksi, jurnal, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian, kertas kerja, laporan keuangan)				

Sumber bahan :

- A. Boediono. (1990), *Ekonomi mikro*, Yogyakarta: BPFE
- B. Samuelson, Paul A. & Nordhaus, Willam D. (1985). *Economics*, New York: McGraw-Hill Book Company.
- C. Sudarman, Ari, (1996). *Teori ekonomi mikro*, Jilid I, Yogyakarta: BPFE.
- D. Ace Partadiredja. (1985). *Pengantar ekonomika*. Yogyakarta: BPFE
- E. Dumairy, (1996). *Matematika terapan untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- F. Irawan dan Suparmoko, M.,(1981). *Ekonomi pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- G. Nopirin, (1999). *Ekonomi internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- H. Soediyono, R., (1987). *Ekonomi internasional: Pengantar lalu-lintas pembayaran internasional*. Yogyakarta: Liberty.
- I. Sukirno, Sadono, (1985). *Ekonomi pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijaksanaan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- J. Ikatan Akuntan Indonesia (2002), *Standar Akuntansi Keuangan, Per April 2002* Jakarta: Salemba Empat.
- K. Munawir (1995). *Analisi Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Lyberty
- L. Soemarso S, R. 1990 . *Akuntansi suatu pengantar*. Edisi keempat. Buku 1, Jakarta: Rineka Cipta
- M. Soemarso S, R. 1990 . *Akuntansi suatu pengantar*. Edisi keempat. Buku 1, Jakarta: Rineka Cipta
- N. Zaki Baridwan (1984). *Intermediate Accounting*, Yogyakarta:BPFE
- O. Z.A. Moechtar (1988) *Dasar dasar Akuntansi*, Surabaya: Institut Dagang Muchtar

- P. Badan Pengawas Pasar Modal, 2000, “ Cetak Biru Pasar Modal Indonesia”, Bapepam, Jakarta
- Q. Bank Indonesia, sebuah pengantar, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Agustus 2004
- R. Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2004
- S. Bursa Efek Jakarta : <http://www.bej.co.id>

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
MATERI PELAJARAN : EKONOMI
KELAS/SEMESTER : XI/1
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

A. Perhitungan Minggu

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU		
		MENURUT KALENDER	TIDAK EFEKTIF	EFEKTIF
1	Juli	2	-	2
2	Agustus	5	-	5
3	September	4	0	4
4	Oktober	4	0	4
5	November	5	0	5
6	Desember	5	3	2
JUMLAH		23	3	22

B. Jumlah Jam Pelajaran

$3 \text{ JP} \times 22 \text{ Minggu} = 66 \text{ Jam Pelajaran}$

C. Dipergunakan Untuk

1. Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Waktu	Ket
1 . Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi	1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan 1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan 1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi 1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	20 JP	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Waktu	Ket
2. Memahami APBN dan APBD	2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD 2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah 2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal 2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah	14 JP	
3.Mengenal Pasar modal	3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek 3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	10 JP	
4. Memahami perekonomian terbuka	4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional 4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran 4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i> 4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya	16 JP	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Waktu	Ket
Ulangan Harian		5 JP	
Cadangan		2 JP	
Ulangan Tengah Semester		2 JP	
Ulangan Akhir Semester		2 JP	
<i>Jumlah</i>		148 JP	

Jumlah Jam Keseluruhan

a. Materi Pembelajaran	= 60 JP
b. Ulangan Harian	= 2 JP
c. Ulangan Semester	= 2 JP
d. Cadangan	= 2 JP
<hr/>	
JUMLAH	= 66 JP (22 Minggu)

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Reza Apriliandi
NIM.13804241040

PROGRAM SEMESTER

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS/PROGRAM : XI IPS
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017
SEMESTER : 1

No. KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Bulan dan Minggu ke-																												Ket		
			Juli				Agustus					September				Oktober				November					Desember								
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4					
1.1.	Mengklasi-fikasi ketenaga-kerjaan	8 JP	LIBUR												MID										UAS		PEMBAGIAN						
	Ulangan Harian I	2 JP																															
1.2.	Mendes- krip- sikan tujuan pembangu-nan ekonomi	4 JP		IDUL													SEME												GANJ				

1.3	Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	2 JP	F I T R I											T E R									I L		A P O R T		
1.4	Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	2 JP	L I B U R											M I D									U A S S E M E S T E R		P E M B A G I A N		
	Ulangan Harian II	2 JP																									
2.1.	2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	2 JP	I D U L											S E M E S T E R									G A N J I L		R A P O R T		
	Ulangan Harian III	2 JP	F I T R I																								
2.2.	Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan	4 JP																									

[illegible]

[illegible]

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala SMA N 11 Yogyakarta

Rudy Rumanto, S.Pd

NIP. 19650312 199412 1 003

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Ekonomi .
Kelas / Program : XI / (IPS)
Tahun Pelajaran : 2016 -2017

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Waktu	Ket
1 . Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi	1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan 1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan 1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi 1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	20 JP	
2. Memahami APBN dan APBD	2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD 2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah 2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal 2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah	14 JP	
3.Mengenal Pasar modal	3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek 3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	10 JP	
4. Memahami perekonomian terbuka	4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional 4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan	18 JP	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Waktu	Ket
	neraca pembayaran 4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i> 4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya		
5. Memahami siklus akuntansi perusahaan jasa	5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi 5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi 5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum 5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa 5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	64 JP	
Ulangan Harian		14 JP	
Cadangan		4 JP	
Ulangan Tengah Semester		2 JP	
Ulangan Akhir Semester		2 JP	
Jumlah		148 JP	

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala SMA N 11 Yogyakarta

Rudy Rumanto, S.Pd

NIP. 19650312 199412 1 003



CATATAN HARIAN PPL

No.	Hari / Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Tanda tangan
1.	Senin, 18 Juli 2016	07.30 – 08.00	Apel pagi di SMA N 11 Yogyakarta dan pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (PLSBSB)	Apel pagi dan pembukaan PLSBSB diikuti oleh seluruh warga sekolah (guru, siswa, karyawan), 20 mahasiswa PPL UNY dan 3 mahasiswa PPL USD. Kegiatan berlangsung secara khidmat dan lancar.	
		08.00 – 09.00	Syawalan	Kegiatan syawalan diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 11 Yogyakarta, dan mahasiswa PPL di lapangan upacara SMA N 11 Yogyakarta.	
		09.00 – 14.00	Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (PLSBSB)	Kegiatan berpusat di Aula Budi Utomo dan diikuti oleh siswa baru kelas X. Kegiatan ini sebagai sarana untuk lebih mengenal lingkungan sekolah. Siswa kelas X antusias mengikuti jalannya acara ini.	
2.	Selasa, 19 Juli	07.15 – 14.00	Ijin penerjunan KKN	Penerjunan KKN di kantor kepala desa	

	2016			Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Kegiatan dihadiri oleh 9 kelompok mahasiswa KKN, kepala desa, perangkat desa, dan kepala dukuh masing-masing dukuh. Kegiatan berlangsung secara lancar.	
3.	Rabu, 20 Juli 2016	08.30 – 09.30	Observasi lingkungan sekolah	Observasi menyangkut lingkungan sekolah. Letak masing-masing kelas berada, potensi yang dimiliki oleh sekolah.	
		10.30 – 12.00	Observasi kelas	Obseervasi kelas XI IPS 2 melihat kurikulum yang dipakai, pengenalan dan melihat cara guru dalam pemaparan materi.	
		12.00 – 14.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan membahas mengenai pembagian kelas yang akan di ampu, kemudian pemerian tugas RPP, Prota, Prosem, dan juga media pembelajaran.	
4.	Kamis, 21 Juli 2016	06.30 – 07.15	Salam simpatik	Mahasiswa dan guru menyalami murid yang datang di depan pintu masuk sekolah	
		08.00 – 09.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Guru memberikan contoh RPP, Silabus, Prota dan Prosem	
		09.00 – 12.00	Mencari contoh silabus, prota dan	Mencarai contoh silabus KTSP kelas XI,	

			prosem	mencari contoh Prota dan Prosem kelas XI Ekonomi	
5	Jumat, 22 Juli 2016	07.00 – 07.15	Kegiatan Afeksi	Mendampingi siswa membaca al – quran di kelas XI IPA 5	
		07.15 – 11.15	Membuat seperangkat pembelajaran dan membuat media pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk mengajar pertama kali yaitu materi Ketenagakerjaan dan sistem upah	
		07.15 – 11.15	Piket	Terdapat 3 siswa yang terlambat mengikuti pelajaran dan 3 siswa ijin meninggalkan pelajaran.	
5.	Senin, 25 Juli 2016	07.15 – 08.00	Pembuatan Brosur untuk perpustakaan	Membantu membuat brosur untuk acara akreditasi perpustakaan yang akan dilaksanakan tanggal 27 Juli 2016	
		09.00 – 10.00	Mempelajari materi dan persiapan materi	Mempersiapkan materi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan mengecek segala keperluan mengajar	
		10.30 – 12.00	Mengajar materi ketenagakerjaan kelas XI IPS 2	Mengajar materi ketenagakerjaan di kelas XI IPS 2 didampingi guru pembimbing	
		13.00 – 14.00	Evaluasi	Pemberian masukan dari guru pembimbing untuk pemberian pembelajaran pada hari ini di	

				kelas XI IPS 2	
6	Selasa, 26 Juli 2016	07.15 – 09.00	Mengajar materi sistem upah kelas XI IPS 2	Mengajar materi sistem upah di kelas XI IPS 2 didampingi guru pembimbing	
		13.00 – 14.00	Evaluasi	Pemberian masukan dari guru pembimbing untuk pemberian pembelajaran pada hari ini di kelas XI IPS 2	
7	Rabu, 27 Juli 2016	07.15 – 10.00	Pembuatan Evaluasi	Pembuatan evaluasi untuk kelas XI IPS 2 untuk materi Ketenagakerjaan dan Sistem upah	
		11.00 – 12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi evaluasi materi Ketenagakerjaan dan Sistem upah yang akan diberikan hari Kamis tanggal 28 Juli, evaluasi berisi 20 soal objektif dan 5 soal essay	
		12.00 – 14.00	Menyelesaikan membuat program tahunan dan program semester	Membuat Program tahunan untuk tahun pelajaran 2016/2017 dan program semester untuk kelas XI semester 1	
8.	Kamis, 28 Juli 2016	07.15 – 08.00	Melanjutkan membuat program tahunan dan program semester	Melanjutkan pembuatan program tahunan dan program semester. Hasil program tahunan dan program semester hampir selesai.	
.		08.00 – 09.00	Mempersiapkan Evaluasi kelas XI IPS 2	Mempersiapkan evaluasi kelas XI IPS 2 materi ketenagakerjaan dan sistem upah	
		11.15 – 12.00	Memberikan evaluasi kelas XI IPS2	Memberikan evaluasi kelas XI IPS 2 materi	

				ketengakerjaan dan sistem upah	
		12.00 – 14.00	Mengoreksi hasil evaluasi	Mengoreksi hasil evaluasi kelas XI IPS 2 materi ketengakerjaan dan sistem upah	
10	Jumat, 29 Juli 2016	06.30 – 07.00	Salam simpatik	Mahasiswa dan guru menyalami murid yang datang di depan pintu masuk sekolah	
		07.00 – 07.15	Kegiatan Afeksi	Mendampingi siswa membaca al – quran di kelas XI IPS 2	
		07.15 – 11.15	Memasukkan nilai hasil evaluasi	Memasukkan nilai hasil evaluasi materi ketenagakerjaan dan sistem upah kelas XI IPS 2	
		07.15 – 11.15	Piket	Piket sekolah menangani anak yang izin meninggalkan sekolah karena (izin acara keluarga , lomba dan sakit)	
11.	Senin, 1 Agustus 2016	08.00 – 08.00	Upacara bendera	Upacara bendera dilakukan di lapangan upacara SMA N 11 Yogyakarta diikuti oleh seluruh warga sekolah, 22 mahasiswa PPL dari UNY dan 4 mahasiswa PPL dari USD. Petugas upacara bendera dari kelas XI IPA 1. Pembina upacara yaitu Bapak Edi.	
		08.30 – 11.00	Membuat seperangkat pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk materi pengangguran	

		11.00 – 14.00	Membuat soal remidi	Membuat soal remidi kelas XI IPS 2 materi ketengakerjaan dan sistem upah yang nilainya di bawah KKM yaitu 76	
12	Selasa, 2 Agustus 2016	07.15 – 09.00	Mempelajari materi dan persiapan materi	Mempersiapkan materi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan mengecek segala keperluan mengajar	
		10.30 – 12.00	Mengajar materi ketenagakerjaan kelas XI IPS 2	Mengajar materi pengangguran di kelas XI IPS 2 di dampingi guru pembimbing	
		13.00 – 14- 00	Evaluasi	Pemberian masukan dari guru pembimbing untuk pemberian pembelajaran pada hari ini di kelas XI IPS 2	
13	Rabu, 3 Agustus 2016	07.15 – 12.00	Membuat seperangkat pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk materi pembangunan ekonomi	
14	Kamis, 4 Agustus 2016	07.15 – 10.00	Mempelajari materi dan persiapan materi	Mempersiapkan materi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan mengecek segala keperluan mengajar	
		11.15 – 12.00	Mengajar materi pembangunan ekonomi kelas XI IPS 2	Mengajar materi peembangunan ekonomi di kelas XI IPS 2 di dampingi guru pembimbing	
		13.00 – 14.00	Evaluasi	Pemberian masukan dari guru pembimbing untuk pemberian pembelajaran pada hari ini di	

				kelas XI IPS 2	
15	Jumat, 5 Agustus 2016	07.30 – 10.30	Salam simpatik	Mahasiswa dan guru menyalami murid yang datang di depan pintu masuk sekolah	
		06.30 – 07.15	Kegiatan Afeksi	Mendampingi siswa membaca al – quran di kelas XI IPS 2	
		07.15 – 11.15	Piket	Piket sekolah menangani anak yang izin meninggalkan sekolah karena (izin acara keluarga , lomba dan sakit)	
16	Senin, 8 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Apel pagi	Siswa diberikan berbagai pengumuman terkait dengan acara 17 agustus dan juga pergantian jadwal belajar	
		08.00 – 12.00	Mempelajari materi dan persiapan materi	Mempersiapkan materi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan mengecek segala keperluan mengajar	
		12.30 – 14.00	Mengajar materi pembangunan ekonomi kelas XI IPS 2	Mengajar materi peembangunan ekonomi di kelas XI IPS 2 di dampingi guru pembimbing	
17	Selasa, 9 Agustus 2016	07.15 – 10.00	Membuat seperangkat pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk materi pertumbuhan ekonomi	
		11.00 - 12.00	Evaluasi	Pemberian masukan dari guru pembimbing untuk pemberian pembelajaran pada hari senin	

				di kelas XI IPS 2	
18	Rabu,10 Agustus 2016	07.15 – 10.00	Mempelajari materi dan persiapan materi pertumbuhan ekonomi	Mempersiapkan materi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan mengecek segala keperluan mengajar	
		10.30 – 12.00	Mengajar materi pertumbuhan ekonomi kelas XI IPS 2	Mengajar materi pembangunan ekonomi di kelas XI IPS 2 di dampingi guru pembimbing	
		13.00 – 14.00	Evaluasi	Pemberian masukan dari guru pembimbing untuk pemberian pembelajaran pada hari ini di kelas XI IPS 2	
19	Kamis, 10 Agustus 2016	07.15 – 09.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk materi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi untuk bermain game	
		09.00 – 10.00	Merapikan arsip di PSB	Membantu merapikan arsip siswa baru kelas X menurut kelas. Kegiatan berlangsung di ruang PSB.	
		11.00 – 14.00	Melanjutkan membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk materi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi untuk bermain game	
20	Jumat, 12 Agustus 2016	07.30 – 10.30	Salam simpatik	Mahasiswa dan guru menyalami murid yang datang di depan pintu masuk sekolah	
.		06.30 – 07.15	Kegiatan Afeksi	Mendampingi siswa membaca al – quran di	

				kelas XI IPS 2	
		07.15 - 08.00	Mengajar materi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi kelas XI IPS 2	Mengajar materi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi pembangunan ekonomi dengan permainan di kelas XI IPS 2 di dampingi guru pembimbing	
		07.15 – 11.15	Piket	Piket sekolah menangani anak yang izin meninggalkan sekolah karena (izin acara keluarga , lomba dan sakit)	
21	Senin, 15 Agustus 2016	08.00 – 12.00	Mempelajari materi dan persiapan materi	Mempersiapkan materi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan mengecek segala keperluan mengajar	
		12.30 – 14.00	Mengajar materi pembangunan ekonomi kelas XI IPS 2	Mengajar materi pembangunan ekonomi di kelas XI IPS 2 di dampingi guru pembimbing	
22	Selasa, 16 Agustus 2016	07.15 – 10.00	Membuat seperangkat pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk materi pertumbuhan ekonomi	
		11.00 - 12.00	Evaluasi	Pemberian masukan dari guru pembimbing untuk pemberian pembelajaran pada hari senin di kelas XI IPS 2	
23	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00 – 10.00	Upacara memperingati HUT RI ke-71	Upacara peringatan Ulangtahun RI – 71 di halaman SMA NEGERI 11 Yogyakarta	
24.	Kamis, 18	07.15 – 12.00	Membuat seperangkat pembelajaran	Membuat media pembelajaran dan RPP materi	

	Agustus 2016			APBN	
25.	Jumat, 19 Agustus 2016	07.30 – 10.30	Salam simpatik	Mahasiswa dan guru menyalami murid yang datang di depan pintu masuk sekolah	
		06.30 – 07.15	Kegiatan Afeksi	Mendampingi siswa membaca al – quran di kelas XI IPS 2	
.		07.15 - 08.00	Mengajar materi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi kelas XI IPS 2	Mengerjakan LKS Materi ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi	
		07.15 – 11.15	Piket	Piket sekolah menangani anak yang izin meninggalkan sekolah karena (izin acara keluarga , lomba dan sakit)	
26	Senin, 22 Agustus 2016	08.00 – 12.00	Mempelajari materi dan persiapan materi	Mempersiapkan materi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan mengecek segala keperluan mengajar	
		12.30 – 14.00	Mengajar materi pembangunan ekonomi kelas XI IPS 2	Mengajar materi APBN di kelas XI IPS 2 di dampingi guru pembimbing	
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.15 – 10.00	Membuat seperangkat pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk materi APBD	
		11.00 - 12.00	Evaluasi	Pemberian masukan dari guru pembimbing untuk pemberian pembelajaran pada hari senin di kelas XI IPS 2	

28	Rabu, 24 Agustus 2016	07.15 – 10.00	Mempelajari materi dan persiapan materi pertumbuhan ekonomi	Mempersiapkan materi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan mengecek segala keperluan mengajar	
		10.30 – 12.00	Mengajar materi pertumbuhan ekonomi kelas XI IPS 2	Mengajar materi APBD di kelas XI IPS 2 di dampingi guru pembimbing	
29	Kamis, 25 Agustus 2016	07.15 – 12.00	Membuat latihan soal	Membuat Latihan Soal materi APBN dan APBD	
30	Jumat, 26 Agustus 2016	07.30 – 10.30	Salam simpatik	Mahasiswa dan guru menyalami murid yang datang di depan pintu masuk sekolah	
		06.30 – 07.15	Kegiatan Afeksi	Mendampingi siswa membaca al – quran di kelas XI IPS 2	
		07.15 - 08.00	Mengajar materi APBN dan APBD kelas XI IPS 2	Latihan soal materi APBN dan APBD di kelas XI IPS 2	
		07.15 – 11.15	Piket	Piket sekolah menangani anak yang izin meninggalkan sekolah karena (izin acara keluarga , lomba dan sakit)	
31	Senin, 29 Agustus 2016	08.00 – 12.00	Mempelajari materi dan persiapan materi	Mempersiapkan materi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan mengecek segala keperluan mengajar	
		12.30 – 14.00	Mengajar materi kebijakan fiskal kelas XI IPS 2	Mengajar materi kebijakan fiskal di kelas XI IPS 2 di dampingi guru pembimbing	

32.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.15 – 10.00	Membuat seperangkat pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk materi pajak	
		11.00 – 12.00	Evaluasi	Pemberian masukan dari guru pembimbing untuk pemberian pembelajaran pada hari senin di kelas XI IPS 2	
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.15 – 10.00	Mempelajari materi dan persiapan materi pajak	Mempersiapkan materi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan mengecek segala keperluan mengajar	
		10.30 – 12.00	Mengajar materi pajak kelas XI IPS 2	Mengajar materi pajak XI IPS 2 di dampingi guru pembimbing	
34	Kamis, 1 September 2016	07.15 – 12.00	Membuat latihan soal	Membuat Latihan Soal materi Keuangan publik dan Kebijakan fiskal	
		07.30 – 10.30	Salam simpatik	Mahasiswa dan guru menyalami murid yang datang di depan pintu masuk sekolah	
35	Jumat, 2 September 2016	06.30 – 07.15	Kegiatan Afeksi	Mendampingi siswa membaca al – quran di kelas XI IPS 2	
		07.15 - 08.00	Mengajar kelas XI IPS 2	Latihan soal materi Keuangan publik dan Kebijakan fiskal	
		07.15 – 11.15	Piket	Piket sekolah menangani anak yang izin meninggalkan sekolah karena (izin acara keluarga , lomba dan sakit)	

36	Senin, 5 September 2016	08.00 – 12.00	Mempelajari materi dan persiapan materi	Mempersiapkan materi pembelajaran meliputi media pembelajaran dan mengecek segala keperluan mengajar	
		12.30 – 14.00	Mengajar kelas XI IPS 2	Mengulang semua materi dari BAB 1 Ketenagakerjaan, BAB II Pembangunan Ekonomi, BAB III Keuangan publik dan kebijakan fiskal	
37	Selasa, 6 Agustus 2016	07.15 – 10.00	Membuat Latihan Soal	Membuat soal materi dari BAB 1 Ketenagakerjaan, BAB II Pembangunan Ekonomi, BAB III Keuangan publik dan kebijakan fiskal	
		11.00 – 12.00	Evaluasi	Pemberian masukan dari guru pembimbing untuk pembelajaran pada hari senin di kelas XI IPS 2	
38	Rabu, 7 Agustus 2016	07.15 – 10.00	persiapan soal-soal latihan untuk kelas XI IPS 2	Mempersiapkan lembar soal latihan siswa kelas XI IPS 2	
		10.30 – 12.00	Mengajar kelas XI IPS 2	Memberikan soal-soal materi dari BAB 1 Ketenagakerjaan, BAB II Pembangunan Ekonomi, BAB III Keuangan publik dan kebijakan fiskal	
39	Kamis, 8	07.15 – 14.00	HUT SMAN 11 YOGYAKARTA	Acara lomba-lomba di SMAN 11	

	September 2016			YOGYAKARTA, menjadi juri kebersihan kelas dari kelas X – XII	
40	Jumat, 9 September 2016	07.15 – 14.00	Karnaval HUT SMAN 11 YOGYAKARTA	Mendampingi kelas XI IPS 2 karnaval memperingati hari ulang tahun SMAN 11 YOGYAKARTA	
41	Senin, 12 September 2016		LIBUR IDUL ADHA		
42	Selasa, 13 September 2016	07.15 – 10.00	Membuat butir soal ulangan akhir	Membuat soal materi dari BAB 1 Ketenagakerjaan, BAB II Pembangunan Ekonomi, BAB III Keuangan publik dan kebijakan fiskal	
43	Rabu, 14 September 2016	07.15 – 10.00	persiapan soal-soal latihan untuk kelas XI IPS 2	Mempersiapkan lembar soal ulangan akhir siswa kelas XI IPS 2	
		10.30 – 12.00	Mengajar kelas XI IPS 2	Pemberian ulangan akhir materi dari BAB 1 Ketenagakerjaan, BAB II Pembangunan Ekonomi, BAB III Keuangan publik dan kebijakan fiskal di kelas XI IPS 2 dan sekaligus berpamitan dengan murid-murid	
44	Kamis, 8 September 2016	09.30 – 11.00	Penarikan PPL	Penarikan PPL oleh DPL Dra.V.Indah Sri Pinasti, M.Si, kepala sekolah dan guru pembimbing diikuti seluruh mahasiswa PPL SMAN 11 YOGYAKARTA	

REKAP NILAI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

NO	NAMA	NILAI				
		TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	ULANGAN 1	ULANGAN 2
1	ELISABETH KIVANA DAMAYANTI	80	85	85	76	78
2	FRANSISKA CABRINI RIANA IKA P	85	80	85	88	84
3	MONICA ANINDIA SUKMA JANI	85	85	85	94	78
4	BERNADETHA RISMA YUBILIA	80	80	85	88	80
5	IRENE DYAH AYUTYANTI	80	85	80	76	76
6	LEVINIA YUNITASARI PUSPANEGARA	90	80	85	94	80
7	MUHAMMAD RIZQI LATHIF	80	80	80	88	76
8	RAHAJENG ADINDA RAMADHANTI A	80	80	80	91	78
9	THERESIA WAHYU KRISTI SUHARYANTI	85	80	90	88	78
10	ULY SHAHIFA	85	85	80	76	76
11	ANNISA NURFITRIANA DEWI	85	80	80	76	76
12	DEWA ARSY FEBRIANSYAH	80	78	76	76	76
13	DHIMAS NOERSETIAWAN	85	80	80	83	76
14	DIMAS AJI WIJAYA	85	80	76	78	78
15	MARCELLINO PRATAMA BAGUS SAPUTRA	80	80	80	76	78
16	MUHAMMAD RAMDHANA SUBHI K	85	85	85	80	80
17	NATALIA YUSSHINTA WIDYANINGRUM	85	85	80	83	76
18	ROSADEMA VALENTHALIA ANGGRAENI	85	80	80	78	76
19	THERESIA MISA GABRIANI	80	80	90	91	78
20	ZULFAN AZHAR ZAKI	85	80	76	83	78

21	ADELIA SUKMANINGTYAS	80	85	85	91	78
22	ANGGITA SALMA DWI RINJANI	80	80	90	78	84
23	AULIYYA HANIF BUDI ASTUTI	80	80	80	81	78
24	BRYSSANDRAGA DIWANGKARA	78	78	78	76	80
25	DHEA ADISTI KUSUMA ANANDA	85	85	80	85	90
26	DICKY KURNIA PUTRA	78	78	78	78	78
27	FIRMANSYAH GALIH WICAKSONO	80	85	80	88	76
28	LUTFI DWI SETYONINGRUM	80	80	80	86	80
29	MAGHVIRA ARZAQ KARIMA	80	80	85	86	80
30	MUHAMMAD ERWAN CERENTIO S	80	78	85	81	76
31	NAUFALY TITO SALMARAFI	80	85	80	76	80
32	NUR AINI AZIZAH	80	80	80	76	76

Keterangan tugas

- Tugas 1 : Lembar kerja siswa Ketenagakerjaan
- Tugas 2 : Lembar kerja siswa Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi
- Tugas 3 : LKS buku Ekonomi BAB 1
- Ulangan 1 : BAB Ketenagakerjaan
- Ulangan 2 : BAB Kebijakan Fiskal

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Nama Tes : ULANGAN AKHIR
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 14 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : KETENAGAKERJAAN/APBD DAN APBN

KKM
75

[illegible]

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
		- Jumlah peserta test = 32	Jumlah Nilai =		2260	0	2260		
		- Jumlah yang tuntas = 15	Nilai Terendah =		52,50	0,00	52,50		
		- Jumlah yang belum tuntas = 17	Nilai Tertinggi =		82,50	0,00	82,50		
		- Persentase peserta tuntas = 46,9	Rata-rata =		70,63	#DIV/0!	70,63		
		- Persentase peserta belum tuntas = 53,1	Standar Deviasi =		7,85	#DIV/0!	7,85		

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA, 20 SEPTEMBER 2020
Guru Mata Pelajaran

RUDY RUMANTO
NIP 19650312 199412 1 003

REZA APRILIANDI
NIP

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Nama Tes : ULANGAN AKHIR
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 14 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : KETENAGAKERJAAN/APBD DAN APBN

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,424	Baik	0,844	Mudah	-	Cukup Baik
2	0,421	Baik	0,969	Mudah	-	Cukup Baik
3	0,654	Baik	0,781	Mudah	-	Cukup Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	-	Tidak Baik
5	0,026	Tidak Baik	0,906	Mudah	-	Tidak Baik
6	0,131	Tidak Baik	0,969	Mudah	-	Tidak Baik
7	0,367	Baik	0,875	Mudah	-	Cukup Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	-	Tidak Baik
9	0,015	Tidak Baik	0,969	Mudah	-	Tidak Baik
10	-0,146	Tidak Baik	0,938	Mudah	-	Tidak Baik
11	-0,313	Tidak Baik	0,063	Sulit	-	Tidak Baik
12	0,197	Tidak Baik	0,281	Sulit	-	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	-	Tidak Baik
14	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	-	Tidak Baik
15	0,336	Baik	0,875	Mudah	-	Cukup Baik
16	-0,275	Tidak Baik	0,438	Sedang	-	Tidak Baik
17	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	-	Tidak Baik
18	0,131	Tidak Baik	0,969	Mudah	-	Tidak Baik
19	-0,141	Tidak Baik	0,219	Sulit	-	Tidak Baik
20	-0,015	Tidak Baik	0,031	Sulit	-	Tidak Baik
21	0,275	Cukup Baik	0,438	Sedang	-	Baik
22	0,077	Tidak Baik	0,406	Sedang	-	Tidak Baik
23	0,608	Baik	0,813	Mudah	-	Cukup Baik
24	0,397	Baik	0,844	Mudah	-	Cukup Baik
25	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	-	Tidak Baik
26	0,369	Baik	0,844	Mudah	-	Cukup Baik
27	0,188	Tidak Baik	0,938	Mudah	-	Tidak Baik
28	0,183	Tidak Baik	0,875	Mudah	-	Tidak Baik
29	0,092	Tidak Baik	0,781	Mudah	-	Tidak Baik
30	0,458	Baik	0,875	Mudah	-	Cukup Baik
31	0,251	Cukup Baik	0,313	Sedang	-	Baik
32	0,442	Baik	0,906	Mudah	-	Cukup Baik
33	0,500	Baik	0,719	Mudah	-	Cukup Baik
34	0,608	Baik	0,813	Mudah	-	Cukup Baik
35	0,355	Baik	0,938	Mudah	-	Cukup Baik
36	0,605	Baik	0,938	Mudah	-	Cukup Baik
37	0,142	Tidak Baik	0,813	Mudah	-	Tidak Baik
38	0,263	Cukup Baik	0,500	Sedang	-	Baik
39	0,214	Cukup Baik	0,781	Mudah	-	Cukup Baik
40	0,664	Baik	0,594	Sedang	-	Baik
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA, 20 SEPTEMBER 2023
Guru Mata Pelajaran

RUDY RUMANTO
NIP 19650312 199412 1 003

REZA APRILIANDI
NIP

PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Nama Tes : ULANGAN AKHIR
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 14 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : KETENAGAKERJAAN/APBD DAN APBN

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Soal Objektif					
1	KETENAGAKERJAAN	ULY SHAHIFA; DEWA ARSY F; DIMAS AJI W; NUR AINI AZIZAH;				
2	KETENAGAKERJAAN	ZULFAN AZHAR Z;				
3	KETENAGAKERJAAN	DIMAS AJI W; MARCELLINO P.B.S; NATALIA YUSSHINTA W; ZULFAN AZHAR Z; BYSSANDRAGA D; NAUFALY TITO.S; NUR AINI AZIZAH;				
4	KETENAGAKERJAAN	Tidak Ada				
5	KETENAGAKERJAAN	NUR AINI AZIZAH;				
6	KETENAGAKERJAAN	NAUFALY TITO.S;				
7	KETENAGAKERJAAN	DHIMAS NOER S; ZULFAN AZHAR Z; BYSSANDRAGA D; NAUFALY TITO.S;				
8	KETENAGAKERJAAN	Tidak Ada				
9	KETENAGAKERJAAN	DHIMAS NOER S;				
10	KETENAGAKERJAAN	LUTFI DWI S;				
11	PERTUMBUHAN EKONOMI	MONICA ANINDIA S.J; IRENE DYAH.A; ULY SHAHIFA; DEWA ARSY F; DHIMAS NOER S; DIMAS AJI W; MARCELLINO P.B.S; ZULFAN AZHAR Z; AULIYYA HANIF.B.A; DICKY KARNIA PUTRA; FIRMANSYAH GALIH W; LUTFI DWI S; MUHAMMAD ERWAN C.S; NAUFALY TITO.S; NUR AINI AZIZAH;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
12	PERTUMBUHAN EKONOMI	MONICA ANINDIA S.J; IRENE DYAH.A; ULY SHAHIFA; DHIMAS NOER S; DIMAS AJI W; NATALIA YUSSHINTA W; ZULFAN AZHAR Z; AULIYYA HANIF.B.A; BYSSANDRAGA D; FIRMANSYAH GALIH W; LUTFI DWI S; NAUFALY TITO.S; NUR AINI AZIZAH;				
13	PEMBANGUNAN EKONOMI	Tidak Ada				
14	PEMBANGUNAN EKONOMI	MONICA ANINDIA S.J; IRENE DYAH.A; ULY SHAHIFA; DEWA ARSY F; DHIMAS NOER S; DIMAS AJI W; MARCELLINO P.B.S; NATALIA YUSSHINTA W; ZULFAN AZHAR Z; AULIYYA HANIF.B.A; BYSSANDRAGA D; DICKY KARNIA PUTRA; FIRMANSYAH GALIH W; LUTFI DWI S; MUHAMMAD ERWAN C.S; NAUFALY TITO.S; NUR AINI AZIZAH;				
15	PEMBANGUNAN EKONOMI	ULY SHAHIFA; DEWA ARSY F; MARCELLINO P.B.S; MUHAMMAD ERWAN C.S;				
16	PERTUMBUHAN EKONOMI	DEWA ARSY F; DHIMAS NOER S; MARCELLINO P.B.S; AULIYYA HANIF.B.A; DICKY KARNIA PUTRA; FIRMANSYAH GALIH W; LUTFI DWI S; MUHAMMAD ERWAN C.S;				
17	PEMBANGUNAN EKONOMI	MONICA ANINDIA S.J; IRENE DYAH.A; ULY SHAHIFA; DEWA ARSY F; DHIMAS NOER S; DIMAS AJI W; MARCELLINO P.B.S; NATALIA YUSSHINTA W; ZULFAN AZHAR Z; AULIYYA HANIF.B.A; BYSSANDRAGA D; DICKY KARNIA PUTRA; FIRMANSYAH GALIH W; LUTFI DWI S; MUHAMMAD ERWAN C.S; NAUFALY TITO.S; NUR AINI AZIZAH;				
18	PERTUMBUHAN EKONOMI	BYSSANDRAGA D;				
19	PEMBANGUNAN EKONOMI	MONICA ANINDIA S.J; IRENE DYAH.A; ULY SHAHIFA; DEWA ARSY F; DHIMAS NOER S; DIMAS AJI W; NATALIA YUSSHINTA W; AULIYYA HANIF.B.A; FIRMANSYAH GALIH W; LUTFI DWI S; MUHAMMAD ERWAN C.S; NAUFALY TITO.S; NUR AINI AZIZAH;				
20	PEMBANGUNAN EKONOMI	MONICA ANINDIA S.J; IRENE DYAH.A; ULY SHAHIFA; DEWA ARSY F; DHIMAS NOER S; DIMAS AJI W; MARCELLINO P.B.S; NATALIA YUSSHINTA W; ZULFAN AZHAR Z; AULIYYA HANIF.B.A; BYSSANDRAGA D; FIRMANSYAH GALIH W; LUTFI DWI S; MUHAMMAD ERWAN C.S; NAUFALY TITO.S; NUR AINI AZIZAH;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
21	PEMBANGUNAN EKONOMI	MONICA ANINDIA S.J; ULY SHAHIFA; DIMAS AJI W; MARCELLINO P.B.S; ZULFAN AZHAR Z; AULIYYA HANIF.B.A; BYSSANDRAGA D; LUTFI DWI S; NAUFALY TITO.S; NUR AINI AZIZAH;				
22	PEMBANGUNAN EKONOMI	MONICA ANINDIA S.J; DEWA ARSY F; DIMAS AJI W; NATALIA YUSSHINTA W; ZULFAN AZHAR Z; AULIYYA HANIF.B.A; DICKY KARNIA PUTRA; NAUFALY TITO.S; NUR AINI AZIZAH;				
23	PEMBANGUNAN EKONOMI	ULY SHAHIFA; DIMAS AJI W; MARCELLINO P.B.S; ZULFAN AZHAR Z; AULIYYA HANIF.B.A; NAUFALY TITO.S;				
24	APBD/APBN	ULY SHAHIFA; DEWA ARSY F; MARCELLINO P.B.S; AULIYYA HANIF.B.A; DICKY KARNIA PUTRA;				
25	PEMBIAYAAN NEGARA	Tidak Ada				
26	PEMBIAYAAN NEGARA	DHIMAS NOER S; MARCELLINO P.B.S; ZULFAN AZHAR Z; BYSSANDRAGA D; FIRMANSYAH GALIH W;				
27	PEMBIAYAAN NEGARA	NATALIA YUSSHINTA W; LUTFI DWI S;				
28	PEMBIAYAAN NEGARA	NATALIA YUSSHINTA W; BYSSANDRAGA D; FIRMANSYAH GALIH W;				
29	PEMBIAYAAN NEGARA	MONICA ANINDIA S.J; DEWA ARSY F; MARCELLINO P.B.S; BYSSANDRAGA D; DICKY KARNIA PUTRA; MUHAMMAD ERWAN C.S;				
30	PEMBIAYAAN NEGARA	ULY SHAHIFA; DEWA ARSY F; NATALIA YUSSHINTA W; DICKY KARNIA PUTRA;				
31	PEMBIAYAAN NEGARA	MONICA ANINDIA S.J; IRENE DYAH.A; ULY SHAHIFA; DEWA ARSY F; DHIMAS NOER S; DIMAS AJI W; NATALIA YUSSHINTA W; ZULFAN AZHAR Z; BYSSANDRAGA D; DICKY KARNIA PUTRA; MUHAMMAD ERWAN C.S; NAUFALY TITO.S; NUR AINI AZIZAH;				
32	PEMBIAYAAN NEGARA	ULY SHAHIFA; NATALIA YUSSHINTA W; DICKY KARNIA PUTRA;				
33	PEMBIAYAAN NEGARA	IRENE DYAH.A; ULY SHAHIFA; DEWA ARSY F; NATALIA YUSSHINTA W; AULIYYA HANIF.B.A; BYSSANDRAGA D; DICKY KARNIA PUTRA; NUR AINI AZIZAH;				
34	PEMBIAYAAN NEGARA	ULY SHAHIFA; NATALIA YUSSHINTA W; ZULFAN AZHAR Z; DICKY KARNIA PUTRA; NUR AINI AZIZAH;				
35	PEMBIAYAAN NEGARA	ZULFAN AZHAR Z; FIRMANSYAH GALIH W;				
36	PEMBIAYAAN NEGARA	ULY SHAHIFA; ZULFAN AZHAR Z;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
37	PEMBIAYAAN NEGARA	IRENE DYAH.A; MARCELLINO P.B.S; ZULFAN AZHAR Z; FIRMANSYAH GALIH W;				
38	PEMBIAYAAN NEGARA	IRENE DYAH.A; ULY SHAHIFA; DHIMAS NOER S; DIMAS AJI W; NATALIA YUSSHINTA W; ZULFAN AZHAR Z; FIRMANSYAH GALIH W; NAUFALY TITO.S; NUR AINI AZIZAH;				
39	PEMBIAYAAN NEGARA	MONICA ANINDIA S.J; IRENE DYAH.A; NATALIA YUSSHINTA W; AULIYYA HANIF.B.A; MUHAMMAD ERWAN C.S; NUR AINI AZIZAH;				
40	PEMBIAYAAN NEGARA	MONICA ANINDIA S.J; ULY SHAHIFA; DIMAS AJI W; MARCELLINO P.B.S; NATALIA YUSSHINTA W; ZULFAN AZHAR Z; AULIYYA HANIF.B.A; BYSSANDRAGA D; FIRMANSYAH GALIH W; LUTFI DWI S; MUHAMMAD ERWAN C.S; NUR AINI AZIZAH;				
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	Soal Essay					
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
10						

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA

SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA, 20 SEPTEMBER :
Guru Mata Pelajaran

RUDY RUMANTO
NIP 19650312 199412 1 003

REZA APRILIANDI
NIP

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Nama Tes : ULANGAN AKHIR
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI/IPS
Tanggal Tes : 14 SEPTEMBER 2016
Pokok Bahasan/Sub : KETENAGAKERJAAN/APBD DAN APBN

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ELISABETH KIVANA D	P	Tidak Ada
2	FRANSISIKA C.R.I.P	P	Tidak Ada
3	MONICA ANINDIA S.J	P	PERTUMBUHAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
4	BERNANDETHA.R.Y	P	Tidak Ada
5	IRENE DYAH.A	P	PERTUMBUHAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
6	LEVINIA YUNITASARI P	P	Tidak Ada
7	MUHAMMAD RISQI L	L	Tidak Ada
8	RAHAJENG ADINDA R.A	P	Tidak Ada
9	THERESIA W.K.S	P	Tidak Ada
10	ULY SHAHIFA	P	KETENAGAKERJAAN; PERTUMBUHAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; APBD/APBN; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
11	ANNISA NURFITRIANA D	P	Tidak Ada
12	DEWA ARSY F	L	KETENAGAKERJAAN; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; APBD/APBN; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
13	DHIMAS NOER S	L	KETENAGAKERJAAN; KETENAGAKERJAAN; PERTUMBUHAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
14	DIMAS AJI W	L	KETENAGAKERJAAN; KETENAGAKERJAAN; PERTUMBUHAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
15	MARCELLINO P.B.S	L	KETENAGAKERJAAN; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; APBD/APBN; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
16	MUHAMMAD R.S.K	L	Tidak Ada
17	NATALIA YUSSHINTA W	P	KETENAGAKERJAAN; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
18	ROSADEMA V.A	P	Tidak Ada
19	THERESIA MISA G	P	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
20	ZULFAN AZHAR Z	P	KETENAGAKERJAAN; KETENAGAKERJAAN; KETENAGAKERJAAN; PERTUMBUHAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
21	ADELIA SUMANINGTYAS	L	Tidak Ada
22	ANGGITA SALMA D.R	P	Tidak Ada
23	AULIYYA HANIF.B.A	P	PERTUMBUHAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; APBD/APBN; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
24	BYSSANDRAGA D	L	KETENAGAKERJAAN; KETENAGAKERJAAN; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
25	DHEA ADISTI.K.A	P	Tidak Ada
26	DICKY KARNIA PUTRA	L	PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; APBD/APBN; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
27	FIRMANSYAH GALIH W	L	PERTUMBUHAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
28	LUTFI DWI S	P	KETENAGAKERJAAN; PERTUMBUHAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
29	MAGHVIRA ARZAO K	P	Tidak Ada
30	MUHAMMAD ERWAN C.S	L	PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
31	NAUFALY TITO.S	L	KETENAGAKERJAAN; KETENAGAKERJAAN; KETENAGAKERJAAN; PERTUMBUHAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
32	NUR AINI AZIZAH	P	KETENAGAKERJAAN; KETENAGAKERJAAN; KETENAGAKERJAAN; PERTUMBUHAN EKONOMI; PERTUMBUHAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA; PEMBIAYAAN NEGARA;
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			

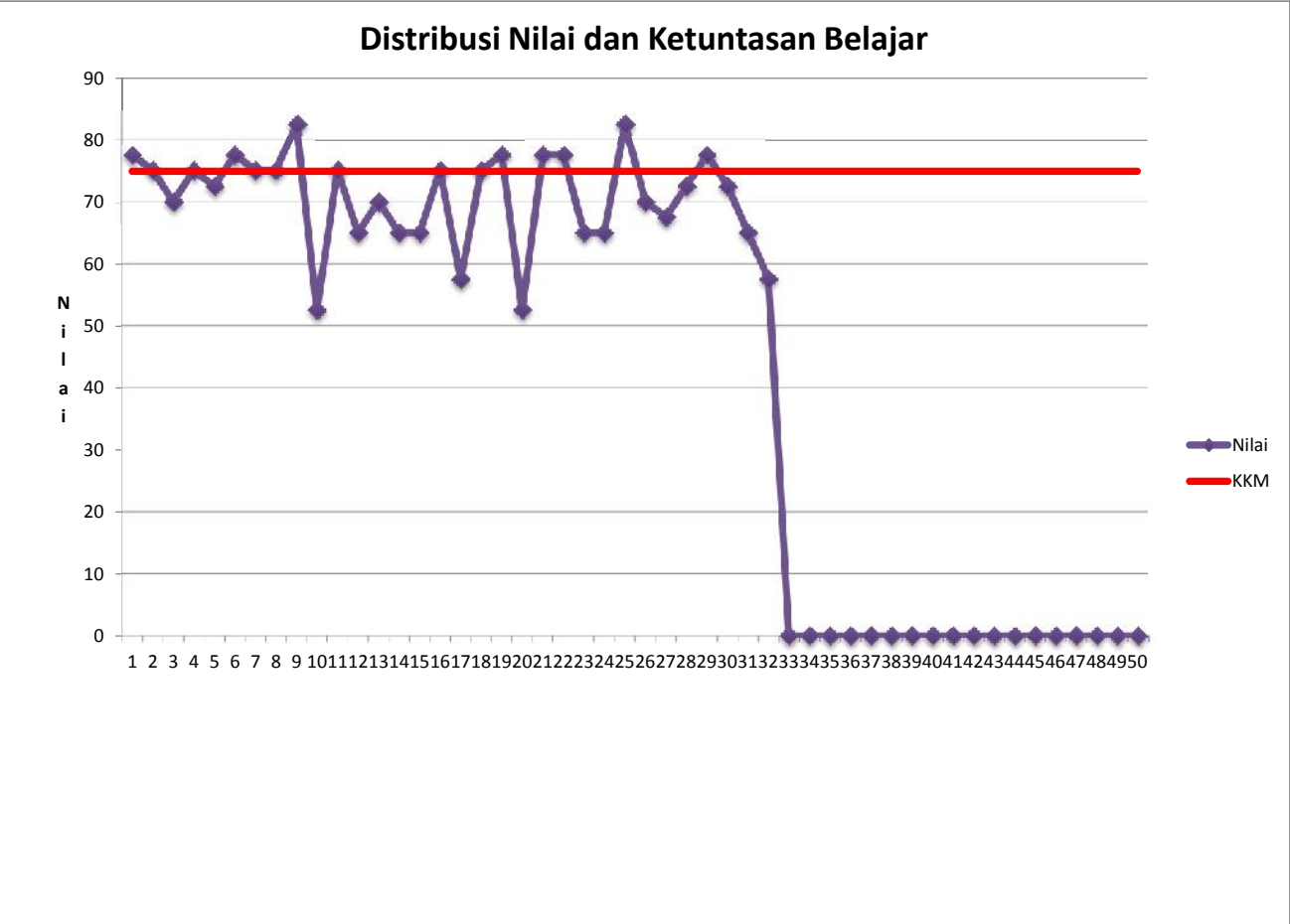
No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		PEMBANGUNAN EKONOMI; PEMBANGUNAN EKONOMI;

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA,

SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA, 20 SEPTEM
Guru Mata Pelajaran

RUDY RUMANTO
NIP 19650312 199412 1 003

REZA APRILIANDI
NIP



DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 2
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	NAMA	JULI					
		18-Jul	19-Jul	21-Jul	25-Jul	26-Jul	28-Jul
1	ELISABETH KIVANA DAMAYANTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	FRANSISKA CABRINI RIANA IKA PUTRIANTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	MONICA ANINDIA SUKMA JANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	BERNADETHA RISMA YUBILIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	IRENE DYAH AYUTYANTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	LEVINIA YUNITASARI PUSPANEGARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	MUHAMMAD RIZQI LATHIF	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	RAHAJENG ADINDA RAMADHANTI ARUMINGTYAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	THERESIA WAHYU KRISTI SUHARYANTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	ULY SHAHIFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	ANNISA NURFITRIANA DEWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	DEWA ARSY FEBRIANSYAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	DHIMAS NOERSETIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	DIMAS AJI WIJAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	MARCELLINO PRATAMA BAGUS SAPUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MUHAMMAD RAMDHANA SUBHI KOTAMBUNAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	NATALIA YUSSHINTA WIDYANINGRUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	ROSADEMA VALENTHALIA ANGGRAENI	✓	✓	✓	✓	✓	✓

19	THERESIA MISA GABRIANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	ZULFAN AZHAR ZAKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	ADELIA SUKMANINGTYAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	ANGGITA SALMA DWI RINJANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	AULIYYA HANIF BUDI ASTUTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	BRYSSANDRAGA DIWANGKARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	DHEA ADISTI KUSUMA ANANDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	DICKY KURNIA PUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	FIRMANSYAH GALIH WICAKSONO	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	LUTFI DWI SETYONINGRUM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	MAGHVIRA ARZAQ KARIMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	MUHAMMAD ERWAN CERENTIO SAWITRAWAMAN	✓	I	I	✓	✓	✓
31	NAUFALY TITO SALMARAFI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	NUR AINI AZIZAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 2
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

[illegible]

[illegible]

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 2
MATA PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	NAMA	SEPTEMBER				
		02-Sep	05-Sep	07-Sep	09-Sep	14-Sep
1	ELISABETH KIVANA DAMAYANTI	✓	✓	✓	✓	✓
2	FRANSISKA CABRINI RIANA IKA PUTRIANTO	✓	✓	✓	✓	✓
3	MONICA ANINDIA SUKMA JANI	✓	✓	✓	✓	✓
4	BERNADETHA RISMA YUBILIA	✓	✓	✓	✓	✓
5	IRENE DYAH AYUTYANTI	✓	✓	✓	✓	✓
6	LEVINIA YUNITASARI PUSPANEGARA	✓	✓	✓	✓	✓
7	MUHAMMAD RIZQI LATHIF	✓	✓	✓	✓	✓
8	RAHAJENG ADINDA RAMADHANTI ARUMINGTYAS	✓	✓	✓	✓	✓
9	THERESIA WAHYU KRISTI SUHARYANTI	✓	✓	✓	✓	✓
10	ULY SHAHIFA	✓	✓	✓	✓	✓
11	ANNISA NURFITRIANA DEWI	✓	✓	✓	✓	✓
12	DEWA ARSY FEBRIANSYAH	✓	✓	✓	✓	✓
13	DHIMAS NOERSETIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓
14	DIMAS AJI WIJAYA	✓	✓	✓	✓	✓
15	MARCELLINO PRATAMA BAGUS SAPUTRA	✓	✓	✓	✓	✓
16	MUHAMMAD RAMDHANA SUBHI KOTAMBUNAN	✓	✓	✓	✓	✓
17	NATALIA YUSSHINTA WIDYANINGRUM	✓	✓	✓	✓	✓
18	ROSADEMA VALENTHALIA ANGGRAENI	✓	✓	✓	✓	✓
19	THERESIA MISA GABRIANI	✓	✓	✓	✓	✓
20	ZULFAN AZHAR ZAKI	✓	✓	✓	✓	✓
21	ADELIA SUKMANINGTYAS	✓	✓	✓	✓	✓

22	ANGGITA SALMA DWI RINJANI	✓	✓	✓	✓	✓
23	AULIYYA HANIF BUDI ASTUTI	✓	✓	✓	✓	✓
24	BRYSSANDRAGA DIWANGKARA	✓	✓	✓	✓	✓
25	DHEA ADISTI KUSUMA ANANDA	✓	✓	✓	✓	✓
26	DICKY KURNIA PUTRA	✓	✓	✓	✓	✓
27	FIRMANSYAH GALIH WICAKSONO	✓	✓	✓	✓	✓
28	LUTFI DWI SETYONINGRUM	✓	✓	✓	✓	✓
29	MAGHVIRA ARZAQ KARIMA	✓	✓	✓	✓	✓
30	MUHAMMAD ERWAN CERENTIO SAWITRAWAMAN	✓	✓	✓	✓	✓
31	NAUFALY TITO SALMARAFI	✓	✓	✓	✓	✓
32	NUR AINI AZIZAH	✓	✓	✓	✓	✓



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

UNY

TAHUN 2016

F03

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 11 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Reza Apriliandi

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl A.M Sangaji No 501, Jetis, Sleman

NO. MAHASISWA : 13804241040

FAK/JUR/PRODI : FE/Pendidikan Ekonomi

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda. Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
	Kegiatan PPL						
1	Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP, Silabus, Prota, Prosem)	Seperangkat perangkat pembelajaran kelas XI		Rp 25.000,00			Rp.25.000,00

2	Pembuatan media pembelajaran	Lembar kerja siswa		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
3	Praktik Pembelajaran	8 kali Pertemuan		Rp30,000.00			Rp 30,000.00
4	Kegiatan Ulangan Harian (Kisi – kisi, soal, kunci jawaban untuk guru dan lembar jawab)	1 Paket Soal Ulangan, 1 Paket Lembar, Jawaban, 1 paket kunci jawaban Ulangan Harian, 1 paket soal remidi, 1 paket soal pengayaan.		Rp 70,000.00			Rp 70,000.00
5	Penyusunan Laporan	3 Bendel Laporan PPL Individu		Rp75.00.00			Rp 75,000.00
	Jumlah Total			Rp 380.000,00			Rp.250.000

Disusun oleh,

Reza Apriliandi
NIM. 13804241040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI/ 1

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami kondisi ketenagakerjaan

1.1 Kompetensi Dasar : 2.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan

Indikator Pencapaian Kompetensi: 2.1.1 Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja

2.1.2 Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja

2.1.3 Mengidentifikasi Permasalahan Tenaga Kerja Di Indonesia

2.1.4 Peranan Pemerintah Dalam Menanggulangi Permasalahan Tenaga Kerja

Nilai karakter yang ingin dicapai : Kerjasama, Saling menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Kognitif

1. Siswa dapat mendiskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
2. Siswa dapat membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja
3. Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan tenaga kerja di Indonesia
4. Siswa dapat mengidentifikasi peranan pemerintah dalam menanggulangi permasalahan tenaga kerja.

Tujuan Afektif

1. Siswa dapat membangun kerjasama dengan teman kelompoknya
2. Siswa dapat saling menghargai teman yang lain saat berdiskusi

B. Materi Ajar (*terlampir*)

1. Pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja
2. Perbedaan angkatan kerja angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja
3. permasalahan tenaga kerja di Indonesia
4. Siswa dapat mengidentifikasi peranan pemerintah dalam menanggulangi permasalahan tenaga kerja.

C. Pendekatan/Strategi/ Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- 2. Metode Pembelajaran : **Diskusi kelompok, Tanya jawab**

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswab. Guru memimpin berdoac. Guru mengabsen siswad. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai ketenagakerjaane. Apersepsi Guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang diketahui tentang ketenagakerjaanf. Motivasi Guru memotivasi siswa bahwa ketenagakerjaan sangat penting untuk diterapkan agar siswa terdorong untuk mempelajari materi lebih lanjut.	15 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk berkelompok dengan membagi anak dengan anggota 5 orang2. Guru memberikan kasus-kasus terkait ketenagakerjaan.3. Setiap kelompok diberi satu kasus dan antar kelompok mendapatkan kasus yang berbeda-beda.4. Setiap kelompok mencari data dan berbagai informasi terkait dengan kasus yang diberikan melalui internet, buku, koran, dan sumber bacaan yang lainnya <p>b. <i>Eksploras</i></p> <ul style="list-style-type: none">1. Siswa mendiskusikan kasus yang diberikan bersama kelompoknya.2. Siswa mengaitkan antara data dan informasi yang telah diketahui dengan teori mengenai ketenagakerjaan <p>c. <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">3. Siswa mendiskusikan kasus yang diberikan bersama	60 menit

<p>kelompoknya.</p> <p>4. Siswa mengaitkan antara data dan informasi yang telah diketahui dengan teori mengenai ketenagakerjaan</p> <p>d. Konfirmasi</p> <p>1. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>2. Kelompok lain mendengarkan dengan seksama dan memberikan tanggapan setelah selesai presentasi.</p> <p>3. Guru mengkonfirmasi dengan menambah hal-hal yang belum disampaikan saat presentasi</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran</p> <p>c. Guru memimpin berdoa</p> <p>d. Guru mengucapkan salam</p>	15 menit
--	----------

D. Alat / Bahan / Sumber Belajar

1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop
- Alat Tulis

2. Bahan

- Power Point tentang Ketenagakerjaan

3. Sumber Belajar

- Kuntyaningsih. 2007. *Ekonom dan Kehidupan 1 SMA/MA Kelas X*. Surakarta.PT.Putra .Nugraha.17

E. Penilaian

1. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

Teknik : Tes Tertulis

Bentuk : SoalObjektif dan Subjektif

Cara Penilaian : Nilai= $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{80} \times 100$

KKM : 75

Soal

Soal Subjekif

1. Batas usia minimal tenaga kerja di Indonesia adalah
 - a. 10 tahun
 - b. 12 tahun
 - c. 15 tahun
 - d. 17 tahun
 - e. 20 tahun
2. Jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat disebut
 - a. tenaga kerja
 - b. kesempatan kerja
 - c. angkatan kerja
 - d. bursa tenaga kerja
 - e. ketenagakerjaan
3. Ibu Eni memutuskan untuk menjadi ibu rumah tangga, maka ibu Eni termasuk golongan
 - a. angkatan kerja
 - b. bukan angkatan kerja
 - c. setengah menganggur
 - d. menganggur
 - e. bukan tenaga kerja

Kunci jawaban :

Soal Objektif

1. C
2. B
3. B

Soal Subjektif

1. Jelaskan perbedaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja?
2. Sebutkan 5 permasalahan ketenagakerjaan yang ada di Indonesia ?

Kunci jawaban :

- Perbedaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja :
 - Angkatan kerja : Penduduk baik laki-laki atau perempuan dalam usia produktif (usia kerja) yang berumur antara 15-64 tahun yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan.
 - Bukan angkatan kerja : Penduduk usia kerja yang tidak bekerja dan tidak berminat mencari pekerjaan karena suatu sebab. Yang termasuk ke dalam bukan angkatan kerja yaitu penduduk dalam usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga, penerima pendapatan lain tanpa melakukan suatu kegiatan

seperti tunjangan pensiun, serta mereka yang hidupnya tergantung orang lain seperti orang cacat.

2. - Mutu tenaga kerja yang relatif rendah
- Upah tenaga kerja yang rendah

- Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja\

- Pengangguran

- Penyebaran tenaga kerja tidak merata

- Kurang sesuai kemampuan tenaga kerja dengan pekerjaannya

- Serangan tenaga kerja asing

- Kurangnya perlindungan tenaga kerja

Lembar Penilaian Afektif

Teknik : Pengamatan

Aspek yang diamati : Kerjasama, saling menghargai

Skor : 1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Baik

4 : Sangat baik

No.	Nama	Aspek yang diamati				Skor
		Kerjasama		Saling menghargai		
		Keterlibatan dalam tim (kerja tim)	Membantu anggota tim	Memperhatikan presentasi	Menerima tugas dari tim	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Yogyakarta, 24 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Praktikan PPL

Ruswidaryanto, S.Pd

NIP. 19730725 200801 1 003

Reza Apriliandi

NIM . 13804241040

LAMPIRAN

MATERI KETENAGAKERJAAN

A. Pengertian Angkatan Kerja



Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja. Baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Menurut ketentuan pemerintah Indonesia, penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah berusia minimal 15 tahun sampai 65 tahun. Akan tetapi tidak semua penduduk yang memasuki usia kerja termasuk angkatan kerja. Sebab penduduk yang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi **tidak termasuk** dalam kelompok angkatan kerja. Misalnya ibu rumah tangga, pelajar, mahasiswa dsb.

B. Pengertian Tenaga Kerja

Hampir sama dengan Angkatan Kerja, **Tenaga kerja** adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, yaitu usia 15-65 tahun. Berdasarkan UU No 13. tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja secara umum dibedakan menjadi dua, yaitu Tenaga Kerja Jasmani dan Tenaga Kerja Rohani

Tenaga kerja Jasmani terdiri dari :



- Tenaga Kerja **Terdidik** adalah tenaga kerja yang memerlukan jenjang pendidikan yang tinggi. Misalnya dokter, guru, insinyur dsb.



- Tenaga Kerja **Terlatih** adalah tenaga kerja yang memerlukan pelatihan dan pengalaman. Misalnya sopir, montir dsb.



- Tenaga Kerja **tidak Terdidik dan tidak Terlatih** adalah tenaga kerja yang dalam pekerjaannya tidak memerlukan pendidikan ataupun pelatihan terlebih dahulu. Misalnya tukang sapu, tukang sampah dsb.

C. Pengertian Kesempatan Kerja



Kesempatan kerja adalah memanfaatkan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa. Kegiatan ekonomi di masyarakat membutuhkan tenaga kerja. Kebutuhan akan tenaga kerja itu dapat juga di sebut sebagai kesempatan kerja (demand for labor).

Semakin meningkat pembangunan, semakin besar pula kesempatan kerja yang tersedia. Hal ini berarti semakin besar pula permintaan akan tenaga kerja. Sebaliknya, semakin besar jumlah penduduk, semakin besar pula kebutuhan akan lowongan pekerjaan (kesempatan kerja). Begitu pula dengan perusahaan. Sebelum memutuskan merekrut pegawai atau karyawan baru, perusahaan sering kali mempertimbangkan dan memerlukan sejumlah kriteria berkaitan dengan kondisi si pelamar tersebut.

Kriteria bagi angkatan kerja untuk dapat memasuki dunia kerja antara lain

- 1) Jenis dan tingkat pendidikan
- 2) Keahlian khusus yang di miliki calon
- 3) Kejujuran, sikap, penampilan, serta kepribadian
- 4) Pengalaman kerja
- 5) Kesehatan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI/ 1

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan

1.1 Kompetensi Dasar : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1.1.1 Mendeskripsikan pengertian upah, gaji, dan kompensasi

1.1.2 Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi besarnya upah.

1.1.3 Menjelaskan jenis-jenis sistem upah yang ada di Indonesia

Nilai karakter yang ingin dicapai : Kerjasama, Saling menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Kognitif

1. Siswa dapat mendiskripsikan pengertian kompensasi upah dan gaji
2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya upah
3. Siswa dapat menjelaskan sistem upah yang ada di Indonesia

Tujuan Afektif

1. Siswa dapat membangun kerjasama dengan teman kelompoknya

2. Siswa dapat saling menghargai teman yang lain saat berdiskusi

B. Materi Ajar (*terlampir*)

- 1. Pengertian kompensasi, upah dan gaji
- 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya upah
- 3. Sistem upah yang ada di Indonesia

C. Pendekatan/Strategi/ Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- 2. Metode Pembelajaran : **Diskusi kelompok, Tanya jawab**

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswab. Guru memimpin berdoac. Guru mengabsen siswad. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai sistem upahe. Apersepsi Guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang diketahui tentang upah dalam kehidupan sehari-harif. Motivasi Guru memotivasi siswa bahwa upah sangat penting dalam sebuah ketenagakerjaan, diharapkan siswa terdorong untuk mempelajari materi lebih lanjut.	15 menit
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk berkelompok dengan membagi anak dengan anggota 5 orang2. Guru meminta siswa memberikan 5 pertanyaan terkait	60 menit

<p>dengan sistem upah yang belum di pahami dan diketahui</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap kelompok menukarkan 5 pertanyaan kepada kelompok lain Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain dan mempresentasikan di depan kelas <p>b. <i>Eksploras</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan pertanyaan yang diberikan kelompok lain <p>c. <i>Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan dengan kelompok pertanyaan yang telah diberikan kelompok lain. <ol style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain mendengarkan dengan seksama dan memberikan tanggapan setelah selesai presentasi. Guru mengkonfirmasi dengan menambah hal-hal yang belum dipahami di dalam presentasi <p>3. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran Guru memimpin berdoa Guru mengucapkan salam 	<p>15 menit</p>
---	-----------------

D. Alat / Bahan / Sumber Belajar

1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis

- Spidol
- Laptop
- Alat Tulis

2. Bahan

- Power Point tentang sistem upah

3. Sumber Belajar

- Wahyu Adji,Suwerli, Suratno. 2007. *Ekonomi SMA/MA Jilid 2 Kelas XI*. Jakarta.PT.Erlangga
- Internet

E. Penilaian

4. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

Teknik	: Tes Tertulis
Bentuk	: SoalObjektif dan Subjektif
Cara Penilaian	: Nilai= $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{100} \times 100$
KKM	: 75

Soal

Soal Subjekif

1 Apa yang di maksud dengan upah Upah co-partnership....

- A. Disamping menerima upah, pekerja juga diberikan pemilikan saham**
- B. Kombinasi upah prestasi yang ditambah dengan sejumlah premi tertentu
- C. Besarnya upah yang didasarkan pada lama bekerja
- D. Balas jasa yang dibayar untuk suatu pekerjaan
- E. pemberian upah disesuaikan dengan prestasi

2. Pemberian upah pada bidang pemasaran biasanya menggunakan sistem upah berdasarkan...

- A. Hasil**
- B. Bonus
- C. Waktu
- D. Pembagian keuntungan
- E. Tunjangan

3. Oca menerima imbalan jasa 2,5 % setelah menjual rumah Awan.Sistem pengupahan ini menggunakan sistem berdasarkan...

- A. Menurut waktu
- B. Borongan
- C. Prestasi**
- D. Skala Berubah
- E. Komisi

Kunci jawaban :

Soal Objektif

- 1. A
- 2. A

3. C

Soal Subjektif

1. Sebut dan jelaskan faktor yang mempengaruhi seberapa besar upah di berikan kepada karyawan ?
2. Sebut dan jelaskan jenis-jenis sistem upah?

Kunci jawaban :

1. **a. Tingkat Kebersaingan**

Melihat bagaimana perusahaan serupa/perusahaan dengan industri sejenis memberikan gaji pada karyawannya. Perusahaan menggunakan survai gaji untuk mengetahui berapa tingkat gaji yang berlaku dalam bidang tersebut

b. Struktur Upah

Struktur upah dilihat berdasarkan evaluasi pekerjaan seberapa pentingnya pekerjaan tersebut di dalam sebuah perusahaan. Misalnya : manajer dan sekretaris

c. Performa Karyawan

Hasil kerja pegawai menentukan besaran gaji yang layak diberikan, jika pegawai meningkatkan hasil kerja pada sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis maka pegawai tersebut layak mendapatkan upah yang lebih dibandingkan yang lain.

d. Biaya hidup

Di kota-kota besar biaya hidup tinggi, upah juga cenderung tinggi agar pegawai juga dapat memenuhi biaya hidup yang tinggi juga

e. Pemerintah

Pemerintah dengan peraturan-peraturannya juga mempengaruhi tinggi rendahnya upah. Peraturan tentang upah minimum merupakan batas bahwa dari tingkat upah yang dibayarkan.

4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Yogyakarta, 24 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Praktikan PPL

 Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Reza Apriliandi
NIM . 13804241040

LAMPIRAN

MATERI SISTEM UPAH

Sistem Upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja. Kompensasi sendiri merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka. Bagi pekerja, masalah sistem upah ini merupakan masalah yang penting karena menyangkut keberlangsungan dan kesejahteraan hidup mereka. Tak heran bila dari buruh hingga direktur sebuah perusahaan, tidak ada topik yang lebih menarik dan lebih sensitif daripada masalah gaji. Isu diskriminasi dan kesenjangan sosial bisa muncul karena adanya perbedaan gaji. Buruh seringkali berunjuk rasa menuntut kenaikan gaji atau menuntut bonus yang belum keluar. Bahkan sering terjadi, karyawan-karyawan dengan potensi baik pindah ke perusahaan lain karena merasa kurang dihargai secara finansial.

Bagi perusahaan sendiri, upah menjadi hal yang penting karena upah bisa mencapai 80% dari biaya operasi dari perusahaan. Upah jika terlalu tinggi akan menghasilkan harga produk menjadi terlalu mahal untuk bersaing secara efektif di pasar. Meskipun demikian, bila gaji itu rendah maka akan membuat pekerja keluar, semangat kerja rendah, dan produksi menjadi tidak efisien. Itulah mengapa sistem upah harus diatur dengan baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan pekerja namun dengan tetap menjaga pengeluaran perusahaan.

A. Penghitungan Upah

Secara mendasar, **pemberian upah memiliki tiga tujuan** sebagai berikut.

1. Menarik pekerja-pekerja berbakat agar masuk ke dalam perusahaan tersebut.
2. Mempertahankan karyawan terbaik agar tidak pindah ke perusahaan lain.
3. Memotivasi karyawan tersebut dalam bekerja.

Untuk mencapai tujuan-tujuan di atas, sebuah sistem pengupahan dapat dikatakan baik jika sistem pengupahan itu:

1. mampu memuaskan kebutuhan dasar pekerja,

2. sebanding dengan perusahaan lain di bidang yang sama,
3. memiliki sifat adil dalam perusahaan, dan
4. menyadari fakta bahwa kebutuhan setiap orang adalah berbeda.

Dari empat kriteria di atas, kriteria paling akhir adalah yang paling sulit untuk dipenuhi, mengingat kebutuhan bagi setiap individu mungkin berbeda-beda. Mungkin saja bagi karyawan A kenaikan bonus sangat penting. Tetapi bagi karyawan B mungkin fasilitas kredit rumah murah lebih penting lagi. Itulah mengapa sejumlah perusahaan berusaha menawarkan berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan karyawan yang beragam.

Tiga hal sebagai berikut dapat dijadikan pertimbangan dalam memberikan seberapa banyak upah harus diberikan kepada karyawan.

1) Tingkat Kebersaingan.

Sebuah perusahaan dalam memberikan gaji kepada karyawannya harus melihat bagaimana perusahaan serupa atau perusahaan dengan industri sejenis di pasar memberikan gaji kepada karyawannya. Sejumlah perusahaan berani memberikan besar karena kondisi perusahaan sedang membaik dan membutuhkan tenaga-tenaga kerja terbaik. Namun bisa jadi, perusahaan memberikan gaji rendah karena bisnis perusahaan tersebut sedang menurun atau tidak dapat berkembang.

Perusahaan juga dapat menggunakan survei gaji (wage survey) untuk mengetahui berapa tingkat gaji yang berlaku di dalam bidang tersebut. Survei gaji merupakan koleksi data yang menyediakan data gaji dalam sebuah industri atau dalam wilayah geografi tertentu. Survei ini dilakukan oleh organisasi tertentu, pemerintah lokal, dan lain-lain. Di Indonesia, salah satu survei gaji dilakukan oleh konsultan SDM Hay Management dengan judul Compensation & Benefit Survey. Survei gaji pada tahun 2004 lalu diikuti oleh 102 partisipan.

2) Struktur Upah.

Perusahaan juga harus menentukan tingkat upah bagi semua posisi di dalam perusahaan. Haruskah manajer dibayar lebih tinggi dibandingkan sekretaris? Haruskah sekretaris dibayar lebih tinggi dari satpam? Hasil dari keputusan ini disebut struktur upah.

Struktur upah ini biasanya dibangun berdasarkan evaluasi pekerjaan. Evaluasi pekerjaan merupakan proses untuk menentukan seberapa pentingnya

pekerjaan tersebut di dalam perusahaan. Kebanyakan orang mungkin setuju bahwa gaji seorang sekretaris harus lebih tinggi dari seorang satpam. Tetapi seberapa lebih tinggi? Dua kali lipat? Satu setengah kali?

Terdapat sejumlah teknik untuk digunakan mengevaluasi pekerjaan. Teknik paling sederhana adalah dengan membuat peringkat semua pekerjaan menurut nilainya bagi perusahaan. Selain itu, ada pula yang berdasarkan analisis pekerjaan. Setiap poin diberikan bagi persyaratan pekerjaan tersebut. Sebagai contoh, untuk lulusan universitas diberikan poin 50 sementara untuk lulusan SMA diberi poin 25. Semakin tinggi poin tersebut, maka semakin penting pekerjaan tersebut dan semakin tinggi upahnya.

3) Performa Karyawan

Dasar pemberian bayaran berdasarkan hasil kerja pegawai adalah masalah pertambahan nilai. Jika pegawai dapat memberikan peningkatan hasil kerja pada perusahaan sehingga membantu perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya, maka pegawai tersebut layak untuk diberi upah yang lebih dibandingkan dengan karyawan lain yang hasil kerjanya kurang bagus. Dengan demikian pegawai akan termotivasi untuk meningkatkan hasil kerjanya. Pada posisi yang sama, karyawan yang lebih lama bekerja juga akan relatif memiliki gaji yang lebih besar daripada karyawan yang baru.

B. Berbagai Macam Bentuk Kompensasi Pekerja

Kata **upah dan gaji** dalam pandangan umum kelihatannya sama. Namun sebenarnya terdapat sedikit perbedaan antara upah dan gaji. Upah merupakan balas jasa yang diterima oleh pekerja berdasarkan berapa lama waktu yang ia habiskan untuk menyelesaikan pekerjaannya atau seberapa banyak hasil produksi yang ia hasilkan. Upah biasanya diberikan kepada buruh produksi atau pekerja tidak tetap. Seorang penerjemah buku, misalnya. Ia dibayar berdasarkan jumlah halaman yang ia terjemahkan. Jadi bisa saja hari ini ia mendapat bayaran besar karena banyak jumlah halaman yang ia terjemahkan, namun keesokannya, bayarannya menjadi kecil karena jumlah halaman yang bisa ia terjemahkan sedikit. Sementara itu, gaji merupakan kompensasi pekerja yang dihitung berdasarkan basis tahunan, bulanan, atau bahkan mingguan. Gaji biasanya diterima oleh pegawai negeri, pegawai tetap perusahaan baik swasta maupun BUMN, anggota TNI atau Polri. **Macam-macam bentuk upah** antara lain sebagai berikut.

1) Upah Berdasarkan Waktu. Upah berdasarkan waktu terdiri dari upah per jam, per minggu, atau per bulan. Upah ini dihitung berdasarkan banyaknya jam kerja. Pada upah per bulan dihitung berdasarkan periode satu bulan. Tenaga kerja yang dibayar berdasarkan jam biasanya adalah guru privat atau dosen swasta. Buruh pabrik atau tukang kayu terkadang dibayar berdasarkan harian, namun ada juga yang dibayar setiap minggu. Sementara sistem umum yang sering berlaku, yaitu bulanan, diterima oleh kebanyakan pegawai negeri dan pegawai swasta pada umumnya. Pekerja yang menerima gaji bulanan biasanya jarang yang menerima upah lembur, namun mereka tidak kehilangan bayaran bila absen dari pekerjaan mereka selama absen tersebut dapat diterima.

2) Upah Berdasarkan Hasil. Upah berdasarkan hasil digunakan untuk menghargai hasil kerja berdasarkan berapa banyak telah dihasilkan secara individu atau secara kelompok. Sistem pengupahan seperti antara lain pada bagian pemasatan. Begitu juga dengan pembuat kerajinan tangan. Penggunaan sistem ini berjalan dengan baik di tempat di mana standar hasil pekerjaan mudah dinilai dan output setiap pekerja atau departemen dapat diukur secara akurat.

3) Komisi. Komisi merupakan bayaran yang diterima berdasarkan persentase hasil penjualan. Bagian pemasaran dan manajer pemasaran biasanya dibayar berdasarkan komisi atau kombinasi antara gaji dan komisi.

4) Bonus. Bonus merupakan upah tambahan yang diberikan kepada karyawan di samping gaji tetap yang sudah diterima sebagai penghargaan. Karena namanya hanyalah tambahan, bonus biasanya diberikan apabila perusahaan mendapatkan keuntungan lebih atau karyawan tersebut dianggap membantu meningkatkan keuntungan perusahaan. Bonus bisa diberikan secara bervariasi. Ada perusahaan yang memberikan bonus kepada semua karyawan, namun ada juga bonus yang diberikan kepada karyawan yang berhasil mencapai atau melampaui bonus yang telah ditetapkan perusahaan. Bonus seperti ini besarnya tidak sama. Bisa saja ada karyawan yang mendapatkan bonus yang besar, namun sebaliknya bisa saja ada karyawan yang tidak mendapatkan bonus sama sekali.

5) Pembagian Keuntungan. Ide pembagian keuntungan yang diterima perusahaan digunakan untuk meningkatkan motivasi kerja para pekerjanya. Beberapa perusahaan memasukkan pembagian keuntungan ini pada program pensiun. Dengan demikian, pekerja menerima keuntungan dengan bunga pada saat mereka pensiun nanti.

C. Penetapan Upah Minimum

Pemerintah mengatur pengupahan melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1989 tanggal 29 Mei 1989 tentang Upah Minimum. Pada Peraturan Menteri ini, upah minimum dibagi dalam 3 kriteria yaitu Upah Minimum Regional, Upah Minimum Sektor Regional, dan Upah Minimum Sub Sektor Regional. Lalu PP No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom mengubah pemberlakuan Upah Minimum Regional (UMR) menjadi Upah Minimum Propinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Upah Minimum Propinsi dan Upah Minimum Kabupaten/Kota ini ditetapkan setahun sekali dengan SK Gubernur.

Upah Minimum Propinsi adalah Upah Minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di suatu propinsi. Sementara itu, Upah Minimum Kabupaten/Kota adalah upah minimum yang berlaku di daerah Kabupaten/Kota. Dari pengertian tersebut, maka istilah Upah Minimum Propinsi dianggap sama dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota. Upah Minimum Propinsi atau Upah Minimum Kabupaten/Kota mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2001.

Besaran Upah Minimum antardaerah juga tidak sama karena penetapan dilakukan oleh gubernur masing-masing daerah karena pejabat ini paling mengerti kondisi daerahnya. Faktor lain yang turut mempengaruhi UMP/UMK adalah Kebutuhan Hidup Minimum (KHM), Indeks Harga Konsumen (IHK), kondisi pasar kerja dan tingkat perkembangan ekonomi serta pendapatan per kapita. Menurut Humas Depnakertrans, UMP/UMK merupakan batas terendah yang bisa dibayarkan pengusaha kepada pekerja dan buruh. Perusahaan yang melanggar ketentuan upah minimum dikenai sanksi pidana dan atau denda sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003.

Mengenai pajak penghasilan yang berhubungan dengan upah minimum propinsi atau upah minimum kabupaten/kota, diatur pemerintah melalui PP No. 5 Tahun 2003 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan yang Diterima oleh Pekerja sampai dengan Sebesar Upah Minimum Propinsi atau Upah Minimum Kabupaten/Kota. Peraturan ini dibuat karena berdasarkan kenyataan masih banyak pekerja yang memperoleh penghasilan dalam sebulan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak, namun masih di bawah atau sebesar UMP atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Sebagai akibatnya, pekerja tersebut dikenakan PPh Pasal 21 atas penghasilannya, sehingga mungkin mengurangi maksud peningkatan kesejahteraan pekerja yang bersangkutan. Oleh karena itu, penghasilan pekerja sampai dengan sebesar UMP/UMK, tidak terutang pajak penghasilan (PPh Pasal 21).

D. Fasilitas dan Tunjangan Pekerja

Selain menerima gaji, seorang pekerja (dalam hal ini karyawan) biasanya menerima fasilitas-fasilitas dan tunjangan lain. Tunjangan dan fasilitas ini merupakan kompensasi tidak langsung yang diberikan kepada pekerja. Ada tunjangan yang dibayar langsung oleh perusahaan seperti asuransi, namun ada juga tunjangan yang diganti oleh perusahaan dalam bentuk uang, antara lain uang kuliah yang dibiayai oleh perusahaan.

Saat ini, rata-rata tunjangan yang diterima pekerja bernilai sepertiga dari total upah dan gaji. Itulah mengapa seseorang dengan gaji Rp 12 Juta setahun setidaknya menerima tunjangan senilai Rp 4 Juta. Jenis bentuk tunjangan pekerja bervariasi, mulai dari asuransi, tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi, tunjangan pulsa telepon, THR (Tunjangan Hari Raya), keanggotaan klub, kredit rumah, kredit mobil, pinjaman lunak dari koperasi, potongan harga untuk produk perusahaan, dan lain-lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI/ 1

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pengangguran

1.1 Kompetensi Dasar : 2.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan

Indikator Pencapaian Kompetensi: 2.1.1 Mendeskripsikan pengangguran

2.1.2 Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya pengangguran

2.1.3 Mengidentifikasi dampak yang terjadi akibat pengangguran

2.1.4 Menjelaskan jenis-jenis pengangguran

2.1.5 Menganalisis cara-cara mengatasi pengangguran

Nilai karakter yang ingin dicapai : Kerjasama, Saling menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Kognitif

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengangguran
2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya pengangguran
3. Siswa dapat mengidentifikasi dampak yang terjadi akibat pengangguran
4. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran
5. Siswa dapat mendeskripsikan cara-cara mengatasi pengangguran.

Tujuan Afektif

1. Siswa dapat membangun kerjasama dengan teman kelompoknya
2. Siswa dapat saling menghargai teman yang lain saat berdiskusi

B. Materi Ajar (*terlampir*)

1. Pengertian pengangguran
2. Jenis-jenis pengangguran
3. Dampak akibat pengangguran
4. Penyebab terjadinya pengangguran
5. Cara mengatasi masalah pengangguran

C. Pendekatan/Strategi/ Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : **Diskusi kelompok, Tanya jawab**

C. Model Pembelajaran : *Lembar Kerja Siswa*

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa b. Guru memimpin berdoa c. Guru mengabsen siswa d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai pengangguran e. Apersepsi Guru memberikan data pengangguran di Indonesia dan menjelaskannya f. Motivasi Guru memberikan pemahaman tentang pentingnya mempelajari pengangguran dan cara mengatasinya 	15 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi kelompok 1 kelompok 4 – 5 siswa b. Guru memberikan kisi-kisi pengangguran c. <i>Eksploras</i> 1. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa d. <i>Elaborasi</i> Siswa diberi tugas untuk menganalisis Lembar Kerja Siswa(<i>nilai yang ditanamkan: Kerjasama</i>) 	60 menit

<p>e. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi 2. Kelompok lain mengajukan pertanyaan, menanggapi, dan memberikan masukan 3. Guru Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.(<i>nilai: Kerjasama, saling menghargai</i>) <p>3. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini b. Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran c. Guru memimpin berdoa d. Guru mengucapkan salam 	15 menit
---	----------

E. Alat / Bahan / Sumber Belajar

1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop
- Alat Tulis

2. Bahan

- Power Point tentang Pengangguran

3. Sumber Belajar

- Kuntianingsih. 2007. *Ekonom dan Kehidupan 1 SMA/MA Kelas X*. Surakarta.PT.Putra .Nugraha.17

F. Penilaian

1. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

- Teknik** : Tes Tertulis
- Bentuk** : SoalObjektif dan Subjektif
- Cara Penilaian** : Nilai= $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{80} \times 100$
- KKM** : 75

Soal Objektif

1. Pesatnya pembangunan dapat membawa perubahan struktur perekonomian negara, yaitu dari struktur perekonomian negara , struktur agraris tradisional menjadi modern.Pada masa perubahan tersebut terjadi banyak gejolak perekonomian terutama masyarakat yang tidak dapat menguasai teknologi akan tertinggal dan menjadi pengangguran. Salah satu cara mengatasi pengangguran struktural ini adalah. . .

(skor 10)

- A. Membuka proyek-proyek padat karya dan padat modal
- B. Memberi pinjaman dan fasilitas untuk berwirausaha
- C. Memberikan informasi yang jelas tentang lowongan kerja
- D. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- E. Membatasi usia nikah dan program keluarga berencana

2. Pekerja yang bekerja tetapi tidak memenuhi kriteria pekerja penuh disebut...(skor 10)

- A. Pengangguran
- B. Pegawai tidak tetap
- C. Pekerja Serabutan
- D. Pekerja Kontraktor
- E. Setengah Menganggur

- Perhatikan jenis-jenis pengangguran di bawah ini.

- 1.Pengangguran Struktural
2. Pengangguran Konjungtural
3. Pengangguran Terbuka
4. Pengangguran Terselubung
5. Pengangguran Musiman

Dari pernyataan diatas, pernyataan manakah yang merupakan pengangguran yang berdasarkan *faktor penyebabnya*. (skor 10)

- A. 1, 2, dan 5
- B. 2, 3, dan 5
- C. 1, 4, dan 5
- D. 2, 3, dan 5
- E. Semua benar

Soal Subjekif

1. Sebutkan apa saja usaha yang dapat anda lakukan untuk diri anda mempersiapkan dunia kerja dan mengatasi pengangguran.
(Skor 20)
2. Sebutkan contoh pengangguran musiman yang ada di sekitar anda dan bagaimana cara mengatasinya.(Skor 30)

Kunci jawaban :

Soal Objektif

1. A
2. E
3. A

Soal Subjektif

1. Untuk diri sendiri cara mengatasi pengangguran adalah dengan menyiapkan diri memasuki dunia kerja, berusaha mencari informasi kerja, dan berjiwa wirausaha.
2. Para pencari pada yang hanya bekerja saat musim panen padi tiba saja.
Cara mengatasi pengangguran musiman:
 1. Pemberian informasi lowongan pekerjaan kepada masyarakat
 2. Memberikan pelatihan dan keterampilan di luar bidang yang telah dikuasai, sehingga bisa melakukan pekerjaan lain

❖ Soal Pengayaan

Untuk siswa yang memiliki skor **lebih dari sama** dengan 75.

Menganalisis pencatatan akuntansi sebuah perusahaan dan analisis bagaimana manfaatnya terhadap pemakai sistem akuntansi.

Soal Remedial

Untuk siswa yang memiliki skor **kurang** dari 75

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Soal Objektif dan Subjektif

Cara Penilaian : $\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{50} \times 100$

KKM : 75

Soal Objektif

1. Pengangguran yang disebabkan perubahan peranan dari sektor industri, termasuk pengangguran...
 - A. Struktural
 - B. Friksional
 - C. Siklus
 - D. Musiman
 - E. Deflasioner

2. “Pada masa pembangunan gedung, tukang bangunan bisa bekerja. Tetapi bila gedung sudah selesai dibangun, maka tukang bangunan menjadi pengangguran”. Dari contoh tersebut, termasuk kedalam jenis pengangguran apakah tukang bangunan tersebut...
 - A. Pengangguran Struktural
 - B. Pengangguran Musiman
 - C. Pengangguran Friksional
 - D. Pengangguran Terbuka
 - E. Pengangguran Konjungtural

3. Pengangguran di Indonesia sangat banyak. Bila didata, sampai 20 juta-an jiwa pengangguran di indonesia. Namun tentunya ada berbagai cara yang dapat dilakukan. Dibawah ini yang termasuk cara mengatasi pengangguran ialah...
 - A. Berwirausaha dengan meminjam modal pada lembaga keuangan yang telah disarankan oleh pemerintah
 - B. Tetap menunggu pekerjaan yang tepat
 - C. Melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi
 - D. Bekerja di Instansi Pemerintah
 - E. Melamar pekerjaan

Soal Subjektif

1. Sebutkan dan jelaskan pengangguran menurut lama waktu kerja?

Kunci Jawaban

Soal Objektif

1. B

- 2. B
- 3. A

Soal Subjektif

1. Pengangguran menurut lama waktu kerja

- **Pengangguran terbuka**
Terjadi jika tenaga kerja sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan
- **Setengah Menganggur**
Terjadi karena lapangan kerja bekerja di bawah jam kerja normal (35 jam per minggu)tetapi produktivitasnya rendah.
- **Pengangguran Terselubung**
Terjadi apabila tenaga kerja tidak bekeja secara optimum karena tidak memperoleh pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuan.

1. Lembar Penilaian Afektif

Teknik : Pengamatan
Aspek yang diamati : Kerjasama, saling menghargai
Skor : 1 : Sangat kurang
2 : Kurang
3 : Baik
4 : Sangat baik

No.	Nama	Aspek yang diamati				Skor
		Kerjasama		Saling menghargai		
		Keterlibatan dalam tim (kerja tim)	Membantu anggota tim	Memperhatikan presentasi	Menerima tugas dari tim	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

7.						
8.						
9.						
10.						
11.						

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Guru Pembimbing

Praktikan PPL

 Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Reza Apriliandi
NIM . 13804241040

LAMPIRAN

MATERI PENGANGGURAN

1. Pengertian Pengangguran

Pengangguran (*unemployment*) terjadi apabila jumlah tenaga kerja yang ditawarkan lebih besar daripada jumlah tenaga kerja yang diminta. Dengan kata lain, jumlah yang mencari pekerjaan lebih banyak daripada kesempatan kerja yang tersedia. Selain itu pengangguran dapat juga diartikan orang yang termasuk dalam angkatan kerja yang sedang berusaha menemukan atau mencari pekerjaan dan belum mendapatkan pekerjaan tersebut. Yang termasuk dalam angkatan kerja yaitu 15 sampai 64 tahun yang merupakan golongan angkatan kerja.

Dalam pengertian ekonomi, yang disebut sebagai pengangguran adalah mereka berusaha mencari pekerjaan, tetapi tidak atau belum mendapatkan pekerjaan pada tingkat upah yang berlaku. Kondisi kesempatan kerja penuh (*full employment*) tercapai bila semua tenaga kerja yang mencari pekerjaan telah mendapatkan pekerjaan pada tingkat upah yang berlaku.

2. Jenis-Jenis Pengangguran

a. Berdasarkan Sebab terjadinya

1) Pengangguran Siklikal (*Cyclical Unemployment*)

Pengangguran Siklikal ini terjadi sebagai akibat maju mundurnya perekonomian di suatu negara. Pada saat perekonomian mengalami kemunduran, daya beli masyarakat menurun, akibatnya barang berhenti di gudang karena penjualan merosot dan perusahaan mengurangi kegiatan produksinya. Dampak dari pengurangan kegiatan produksi adalah para pekerja turut diberhentikan dari pekerjaannya.

2) Pengangguran Struktural

Pengangguran struktural terjadi karena perubahan struktur perekonomian. Perubahan struktur tersebut memerlukan keterampilan baru agar dapat menyesuaikan diri dengan kondisi tersebut. Contohnya yaitu awalnya

merupakan sektor pertanian mengalami peralihan menjadi sektor industri sehingga banyak tenaga kerja yang semula bekerja di sektor pertanian terpaksa menganggur. Peralihan tenaga kerja dari sektor pertanian menjadi tenaga kerja di sektor industri memerlukan penyesuaian keterampilan dan keahlian sehingga tenaga kerja yang berasal dari sektor pertanian harus dididik terlebih dahulu.

3) Pengangguran Friksional

Pengangguran friksional merupakan perekonomian yang mencapai kondisi *full employment* saat jumlah penganggur yang ada tidak melebihi 4%. Pengangguran ini terjadi karena adanya kesulitan temporer dalam mempertemukan pemberi kerja dengan pencari kerja. Pengangguran friksional juga terjadi karena faktor jarak dan kurangnya informasi. Pelamar tidak mengetahui di mana lowongan dan pengusaha juga tidak mengetahui di mana tersedia tenaga kerja yang memenuhi syarat. Secara umum pengangguran friksional tidak dapat dihindari. Namun, waktu pengangguran dapat dipersingkat dengan penyediaan informasi kerja yang lengkap.

4) Pengangguran Teknologi

Pengangguran ini disebabkan oleh adanya penggantian tenaga kerja manusia dengan mesin/peralatan canggih sebagai akibat dari kemajuan teknologi sehingga mengakibatkan penerimaan tenaga kerja manusia semakin menurun akibat didominasi oleh penggunaan mesin atau peralatan yang canggih dalam menjalankan proses produksi.

Munculnya berbagai peralatan canggih sangat membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai pekerjaannya. Misalnya, penggunaan *forklift* di suatu pabrik. Keberadaan alat ini dapat menyelesaikan pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh beberapa tenaga kerja sekaligus sehingga dampak yang timbul adalah berkurangnya jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan dan digantikan oleh alat tersebut. Selanjutnya, bila tidak tersedia cukup lapangan kerja maka tenaga kerja yang tergantikan tersebut akan menganggur.

b. Menurut Lama Waktu Kerja

1) Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka adalah keadaan orang yang sama sekali tidak bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan. Tenaga kerja yang sepenuhnya

menganggur ini biasanya memiliki produktivitas marginal sama dengan nol, bahkan dapat pula negatif. Kondisi ini terjadi karena beberapa hal berikut ini:

- a) Lapangan kerja tidak tersedia.
- b) Ketidakcocokan antara kesempatan kerja dengan latar belakang pendidikan.

Data berikut ini menampilkan jumlah penganggur terbuka menurut pulau, kota, dan desa, menurut golongan umur di kota dan desa, serta menurut penduduk pendidikan dan jenis kelamin.

2) Pengangguran tidak sepenuh waktu

Negara berkembang seringkali tidak hanya memiliki tenaga yang menganggur sepenuhnya, tetapi juga memiliki tenaga kerja yang tidak sepenuh waktu menganggur atau disebut setengah menganggur. Pengangguran semacam ini dapat diketahui bila kita memindahkan sejumlah tenaga kerja dari suatu pekerjaan (misalnya dari sektor pertanian) ke pekerjaan yang lain, (misalnya sektor industri), dan ternyata pemindahan tenaga kerja itu tidak mengurangi produksi dari sektor pertanian tersebut. Ini berarti pada sektor pertanian terdapat pengangguran yang tidak sepenuhnya waktu (*under employment*).

3) Pengangguran Terselubung (*Disguised Unemployment*)

Salah satu bentuk dari *under employment* adalah yang disebut pengangguran terselubung. Pengangguran ini dapat terjadi karena ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan potensi dan bakat serta kemampuan. Ketidakcocokan ini akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja yang rendah.

4) Pengangguran Musiman

Pergantian musim dapat berperan sebagai salah satu faktor penyebab pengangguran. Misalnya, di sektor pertanian setelah habis panen sampai musim tanam berikutnya tidak ada pekerjaan. Petani ini disebut penganggur musiman. Juga pada saat tidak boleh menangkap ikan di wilayah Maluku dan Papua para nelayan banyak yang menganggur.

3. Dampak Pengangguran Terhadap Ekonomi Masyarakat

Tingginya tingkat pengangguran dalam sebuah perekonomian akan mengakibatkan kelesuan ekonomi dan merosotnya tingkat kesejahteraan masyarakat sebagai akibat penurunan pendapatan masyarakat. Dampak

pengangguran terhadap ekonomi masyarakat meliputi hal-hal berikut ini.

a. Pendapatan per kapita

Orang yang menganggur berarti tidak memiliki penghasilan sehingga hidupnya akan membebani orang lain yang bekerja. Dampaknya adalah terjadinya penurunan pendapatan per kapita. Dengan kata lain, bila tingkat pengangguran tinggi maka pendapatan per kapita akan menurun dan sebaliknya bila tingkat pendapatan rendah pendapatan per kapita akan meningkat dengan catatan pendapatan mereka yang masih bekerja tetap.

b. Pendapatan Negara

Orang yang bekerja mendapatkan balas jasa berupa upah/gaji. Upah/gaji tersebut sebelum sampai di tangan penerima dipotong pajak penghasilan terlebih dahulu. Pajak ini merupakan salah satu sumber pendapatan negara sehingga bila tidak banyak orang yang bekerja maka pendapatan negara dari pemasukan pajak penghasilan cenderung berkurang.

c. Beban Psikologis

Semakin lama seseorang menganggur semakin besar beban psikologis yang ditanggungnya. Orang yang memiliki pekerjaan berarti ia memiliki status sosial di tengah-tengah masyarakat. Seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dalam jangka waktu lama akan merasa rendah diri (*minder*) karena statusnya yang tidak jelas.

d. Munculnya Biaya Sosial

Tingginya tingkat pengangguran akan menimbulkan pengeluaran biaya-biaya seperti biaya pengadaan penyuluhan, biaya pelatihan, dan biaya keamanan sebagai akibat kecenderungan meningkatnya tindak kriminalitas.

4. Cara-Cara Mengatasi Pengangguran

Sebelumnya telah dijelaskan berbagai dampak negatif dari pengangguran bagi seseorang, masyarakat, dan negara. Untuk mengatasi beberapa dampak tersebut, perlu ada upaya terpadu dalam bidang kesempatan kerja.

a. Cara Mengatasi Pengangguran Siklis

Pengangguran siklis adalah pengangguran yang diakibatkan oleh menurunnya kegiatan perekonomian karena resesi. Penurunan kegiatan perekonomian umumnya dimulai dengan melemahnya permintaan akan barang. Akibat penurunan permintaan, produksi barang juga akan berkurang. Dampak pengurangan produksi adalah terjadinya penurunan investasi. Jika keadaan ini berlangsung lama, maka perusahaan akan mengurangi pekerja dengan jalan pemutusan hubungan kerja (PHK) atau menghentikan usahanya sama sekali.

Untuk mengatasi pengangguran siklis diperlukan beberapa langkah-langkah antara lain peningkatan daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat dapat meningkat apabila mereka mendapat tambahan penghasilan. Pemerintah harus membuka proyek yang bersifat umum, seperti membangun jalan, jembatan, irigasi, dan kegiatan lainnya. Cara lain adalah dengan mengarahkan permintaan masyarakat untuk membeli barang dan jasa, serta memperluas pasar barang dan jasa. Pasar yang sudah ada harus terus dipertahankan. Namun, diusahakan membuka peluang lain dalam rangka memasuki pasar yang baru. Misalnya, dengan membuka pasar baru di luar negeri yang dapat menambah permintaan.

b. Cara Mengatasi Pengangguran Struktur

Pengangguran struktural adalah pengangguran yang diakibatkan perubahan struktur ekonomi, misalnya dari ekonomi yang bersifat agraris bergeser ke ekonomi industri. Pergeseran ini lebih menitikberatkan penyesuaian karakter dan budaya pekerja sektor industri. Untuk mengatasi pengangguran struktural diperlukan berbagai langkah seperti pengadaan pendidikan dan pelatihan sebagai persiapan untuk berkarier pada pekerjaan yang baru, memindahkan tenaga kerja dari tempat yang tidak membutuhkan ke tempat yang membutuhkan, meningkatkan mobilitas tenaga kerja dan modal yang ada, dan mendirikan industri padat karya, sehingga mampu menanggung tenaga kerja yang menganggur.

c. Cara Mengatasi Pengangguran Friksional

Pada dasarnya, pengangguran friksional tidak dapat dihilangkan sama sekali dan hanya dapat dikurangi. Cara mengatasi pengangguran friksional adalah

mengusahkan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja, sehingga proses pelamaran, seleksi, dan pengambilan keputusan menerima atau tidak berlangsung lebih cepat. Cara lain adalah menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin.

d. Cara Mengatasi Pengangguran Musiman

Pengangguran musiman adalah pengangguran yang terjadi pada musim-musim tertentu, seperti petani yang menganggur setelah musim tanam. Pengangguran seperti ini dapat diatasi dengan pemberian informasi yang jelas tentang adanya lowongan kerja pada bidang lain dan melatih seseorang agar memiliki keterampilan untuk dapat bekerja pada "masa menunggu" musim tertentu.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI/ 1
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi
Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi

- **Indikator Pencapaian Kompetensi:**
 - 1.3.1 Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi.
 - 1.3.2 Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi
 - 1.3.3 Menghitung laju pertumbuhan ekonomi

Nilai karakter yang ingin dicapai : Kerjasama, Saling menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Kognitif

- 1. Siswa dapat mendiskripsikan pertumbuhan ekonomi
- 2. Siswa dapat mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi
- 3. Siswa dapat menghitung laju pertumbuhan ekonomi

Tujuan Afektif

- 1. Siswa dapat membangun kerjasama dengan teman kelompoknya
- 2. Siswa dapat saling menghargai teman yang lain saat berdiskusi

B. Materi Ajar (*terlampir*)

- 1. Pengertian Pertumbuhan ekonomi
- 2. Teori pertumbuhan ekonomi
- 3. Laju pertumbuhan ekonomi

C. Pendekatan/Strategi/ Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- 2. Metode Pembelajaran : **Diskusi kelompok, Tanya jawab**

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------	---------------

<p>1. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa Guru memimpin berdoa Guru mengabsen siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai Pertumbuhan Ekonomi Apersepsi <p>Guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang diketahui tentang Pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia</p>	<p>15 menit</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk berkelompok dengan membagi anak dengan anggota 4 orang Guru meminta siswa untuk menjodohkan teori – teori para pakar pertumbuhan ekonomi Setelah selesai kelompok yang selesai lebih awal dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusinya Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain dan mempresentasikan di depan kelas <p>b. Eksploras</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan pertanyaan yang diberikan kelompok lain <p>c. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan dengan kelompok pertanyaan yang telah diberikan kelompok lain. <p>d. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain mendengarkan dengan seksama dan memberikan tanggapan setelah selesai presentasi. Guru mengkonfirmasi dengan menambah hal-hal yang belum dipahami di dalam presentasi 	<p>60 menit</p>
<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang 	<p>15 menit</p>

<p>didapat dalam pembelajaran</p> <p>c. Guru memimpin berdoa</p> <p>d. Guru mengucapkan salam</p>	
---	--

D. Alat / Bahan / Sumber Belajar

1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop
- Alat Tulis

2. Bahan

- Power Point awal Pertumbuhan Ekonomi

3. Sumber Belajar

- Wahyu Adji,Suwerli, Suratno. 2007. *Ekonomi SMA/MA Jilid 2 Kelas XI*. Jakarta.PT.Erlangga

E. Penilaian

4. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

- Teknik** : Tes Tertulis
- Bentuk** : SoalObjektif dan Subjektif
- Cara Penilaian** : Nilai= $\frac{S y d n}{1}x 100$
- KKM** : 75

Soal

Soal Subjekif

1. Dalam teori Adam Smith, kaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan pertambahan hasil dilihat dari tiga faktor, yaitu
 - a. Persediaan SDA, jumlah penduduk, teknologi
 - b. Persediaan barang modal, modal, IPTEK
 - c. Jumlah penduduk, modal, persediaan SDA
 - d. Persediaan SDA, akumulasi modal, output
 - e. Persediaan SDA, persediaan barang modal, jumlah penduduk
2. Pernyataan yang benar dari teori neo klasik adalah, kecuali ...
 - a. Teori neo klasik dikemukakan oleh Robert Solow dan Harrod Domar
 - b. Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern, dan output
 - c. Harrod Domar berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk dpat berdampak positif dan negatif
 - d. Menurut Robert Solow, pertumbuhan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif
 - e. Menurut Harrod Domar, modal harus dipakai secara efektif karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan modal
3. Diketahui laju pertumbuhan ekonomi Indonesia (dalam milyaran rupiah)

Tahun	PNB
2003	Rp. 46. 400
2004	Rp. 49. 600

Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2004 adalah

- a. 6, 89%
- b. 5,89%
- c. 6,98%
- d. 8,69%
- e. 9,86%

Kunci jawaban :

1. E
2. D
3. A

Soal Subjektif

1. Apa yang dimaksud pertumbuhan ekonomi?
2. Sebutkan *Teori W.W. Rostow*?

Kunci jawaban :

1. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional(dalam hal ini kapasitas produksi barang dan jasa) tanpa memandang kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau ada tidaknya perubahan dalam struktur ekonomi.
2. *Teori W.W. Rostow*
Proses pembangunan ekonomi dalam suatu masyarakat dapat berlangsung melalui tahap-tahap:
 - Masyarakat tradisional.
 - Prakondisi untuk lepas landas.
 - Lepas landas.
 - Menuju kedewasaan.
 - Era konsumsi tinggi.

Lembar Penilaian Afektif

Teknik : Pengamatan
Aspek yang diamati : Kerjasama, saling menghargai
Skor : 1 : Sangat kurang
2 : Kurang
3 : Baik
4 : Sangat baik

No.	Nama	Aspek yang diamati				Skor
		Kerjasama		Saling menghargai		
		Keterlibatan dalam tim (kerja tim)	Membantu anggota tim	Memperhatikan presentasi	Menerima tugas dari tim	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Yogyakarta, 24 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan PPL

Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Reza Apriliandi
NIM . 13804241040

LAMPIRAN

MATERI

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional(dalam hal ini kapasitas produksi barang dan jasa) tanpa memandang kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau ada tidaknya perubahan dalam struktur ekonomi.

a. Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi

1. *Teori Klasik*

a) Adam Smith

Pertumbuhan output total ditentukan oleh tiga variabel, yaitu SDA, SDM, dan stok kapital yang ada.

Pertumbuhan penduduk akan menentukan luasnya pasar dan menentukan laju pertumbuhan ekonomi.

b) David Ricardo

Oleh karena terbatasnya tanah, pertumbuhan penduduk9tenaga kerja) akan menurunkan produk marginal, dikenal dengan the law of diminishing return.

2. *Teori Neoklasik*

a) Joseph A. Schumpeter

Proses pertumbuhan ekonomi adalah proses inovasi yang dilaksanakan oleh para inovator dan wirausaha(entrepreneur).

b) Robert Solow

Pertumbuhan ekonomi bergantung pada penambahan penyediaan faktor-faktor produksi dan tingkat kemajuan teknologi.

3. *Teori Neokeynes*

a) Roy F. Harrod dan Evsey D. Domar

Adanya pengaruh investasi pada permintaan agrerat dan pertumbuhan kapasitas produksi yang ada pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penanaman modal menjadi penting.

4. *Teori W.W. Rostow*

Proses pembangunan ekonomi dalam suatu masyarakat dapat berlangsung melalui tahap-tahap:

- Masyarakat tradisional.
- Prakondisi untuk lepas landas.
- Lepas landas.
- Menuju kedewasaan.
- Era konsumsi tinggi.

5. *Teori Karl Bucher*

Perkembangan ekonomi dibagi menjadi 4 tahap:

- Produksi untuk kebutuhan sendiri (rumah tangga tertutup).
- Perekonomian sebagai perluasan pertukaran produksi di pasar (rumah tangga kota).
- Perekonomian nasional, peran perdagangan semakin penting (rumah tangga negara).
- Kegiatan perdagangan telah meluas melintasi batas negara (rumah tangga dunia).

Kesimpulannya , bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan ekonomi yang menyebabkan barang dan jasa dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

b. Menghitung Laju Pertumbuhan Ekonomi

$$R(t-1,t)=\frac{PDBt - PDBt-1}{PDBt-1} \times 100\%$$

KETERANGAN :

- R adalah tingkat pertumbuhan ekonomi yang dinyatakan dalam persen
- PDBt adalah pendapatan nasional pada tahun t
- PDBt-1 adalah pendapatan nasional pada tahun t (tahun sebelumnya)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI/ 1
Pertemuan : 5
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami pembangunan ekonomi

1.1 Kompetensi Dasar : 1.2 Mendiskripsikan tujuan pembangunan ekonomi

Indikator Pencapaian Kompetensi: 1.2.1 Mendeskripsikan arti dan tujuan pembangunan ekonomi
1.2.2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
2.1.4 Mengidentifikasi indikator keberhasilan dalam pembangunan ekonomi

Nilai karakter yang ingin dicapai : Kerjasama, Saling menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Kognitif

- 1. Siswa dapat mendeskripsikan arti dan tujuan pembangunan ekonomi
- 2. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
- 3. Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan dalam pembangunan ekonomi

Tujuan Afektif

- 1. Siswa dapat membangun kerjasama dengan teman kelompoknya
- 2. Siswa dapat saling menghargai teman yang lain saat berdiskusi

B. Materi Ajar (*terlampir*)

- 1. Pengertian pembangunan ekonomi dan tujuan pembangunan ekonomi
- 2. Perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi
- 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi
- 4. Indikator keberhasilan dalam pembangunan ekonomi

C. Pendekatan/Strategi/ Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- 2. Metode Pembelajaran : **Diskusi kelompok, Tanya jawab**

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswab. Guru memimpin berdoa	15 menit

3. Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran Guru memimpin berdoa Guru mengucapkan salam 	
---	--

D. Alat / Bahan / Sumber Belajar

1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop
- Alat Tulis

2. Bahan

- Power Point tentang Pembangunan Ekonomi

3. Sumber Belajar

- Kuntiyarningsih. 2007. *Ekonom dan Kehidupan 1 SMA/MA Kelas X*. Surakarta.PT.Putra .Nugraha.17

E. Penilaian

1. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

- Teknik** : Tes Tertulis
- Bentuk** : SoalObjektif dan Subjektif
- Cara Penilaian** : Nilai= $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{80} \times 100$
- KKM** : 75

Soal

Soal Subjekif

1. Pembangunan Ekonomi adalah ...

- a. suatu proses yang bertujuan mempersempit jurang pemisah antara orang kaya dan orang miskin
- b. suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan PDB suatu negara atau daerah melebihi tingkat pertumbuhan penduduk
- c. suatu proses yang bertujuan mengurangi tingkat kemiskinan absolut di suatu negara
- d. suatu proses yang terintegrasi secara serempak, simultan, dan berkesinambungan yang berusaha untuk melakukan produksi yang bermanfaat
- e. suatu proses yang terarah, terpadu, dan terencana untuk melakukan kegiatan yang menambah faedah suatu pekerjaan.

2. Manakah dari pernyataan dibawah ini yang benar mengenai perbedaan antara pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi

- a. Keduanya menekankan pada perubahan PDB tidak mengacu pada laju pertumbuhan penduduk.
- b. Pertumbuhan ekonomi menekankan kenaikan PDB dan membandingkannya dengan laju pertumbuhan penduduk. Sedangkan pembangunan ekonomi menekankan pada kenaikan PDB tanpa membandingkannya dengan laju pertumbuhan penduduk.
- c. Pertumbuhan ekonomi menekankan kenaikan PDB tanpa membandingkannya dengan laju pertumbuhan penduduk. Sedangkan pembangunan ekonomi menekankan pada kenaikan PDB dan membandingkannya dengan laju pertumbuhan penduduk.
- d. Pertumbuhan ekonomi melihat kenaikan PDB dan akibat dari perbaikan kondisi yang ada, sedangkan pembangunan ekonomi tidak melihat akibatnya.
- e. Pertumbuhan ekonomi melihat pada perbaikan kelembagaan dan fisik, pembangunan ekonomi hanya melihat perbaikan fisik.

3. Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi terdapat faktor ekonomi dan non ekonomi, yang termasuk faktor ekonomi diantaranya, kecuali ...

- a. Sumber daya alam
- b. Kuantitas dan kualitas penduduk dan tenaga kerja
- c. Kemudahan birokrasi
- d. Modal
- e. Sumber daya manusia

Kunci jawaban :

Soal Objektif

1. B
2. C
3. C

Soal Subjektif

1. Apa saja yang mempengaruhi pembangunan ekonomi?
2. Apa saja yang menjadi indikator keberhasilan ekonomi?

Kunci jawaban

1. Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi adalah:

- Sumber daya alam
- Kuantitas dan kualitas penduduk dan tenaga kerja
- Kepemilikan barang modal dan penguasaan teknologi
- Sistem sosial dan sikap masyarakat

Indikator tersebut terdiri atas indikator moneter dan non moneter:

1. Indikator Moneter

a. Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) meningkat. PDB atau GDP adalah total produksi barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam periode tertentu.

b. Pendapatan per kapita meningkat. Pendapatan per kapita adalah perbandingan antara PDB dengan jumlah penduduk. Pendapatan perkapita lebih menggambarkan hasil pembangunan karena memperhitungkan jumlah penduduk dan mencerminkan kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. Pertumbuhan pendapatan per kapita yang terus menerus mengindikasikan berhasilnya suatu perekonomian.

2. Indikator Nonmoneter

a. Indikator social. Publikasi Bank Dunia pada tahun 2003 menyatakan bahwa indikator sosial yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara meliputi tingkat pendidikan dasar, kesamaan gender, penurunan kematian bayi dan balita, penurunan kematian ibu melahirkan, dan kesehatan reproduksi. Perubahan perbaikan dalam bidang-bidang tersebut mengindikasikan keberhasilan pembangunan ekonomi.

b. Indeks kualitas hidup masyarakat. Indeks kualitas hidup masyarakat (physical quality of life index) merupakan gabungan dari tiga indikator:

- 1) Angka kematian bayi
- 2) Angka harapan hidup mulai umur satu tahun
- 3) Presentase tingkat melek huruf

- c. Indeks pembangunan manusia (IPM). IPM merupakan indeks gabungan dari indeks harapan hidup, indeks pendidikan, dan indeks standar hidup layak.
- d. Indikator campuran. Pada tahun 1992 Biro Pusat Statistik mengembangkan suatu indikator kesejahteraan rakyat yang disebut indikator Susenas Inti (Core Susenas). Indikator Susenas ini meliputi aspek pendidikan, kesehatan, perumahan, angkatan kerja, keluarga berencana dan fertilitas, tingkat konsumsi per kapita, kriminalitas, perjalanan swasta, serta akses terhadap media massa. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari peningkatan dan perbaikan pada bidang-bidang tersebut.

Lembar Penilaian Afektif

Teknik : Pengamatan
Aspek yang diamati : Kerjasama, saling menghargai
Skor : 1 : Sangat kurang
2 : Kurang
3 : Baik
4 : Sangat baik

No.	Nama	Aspek yang diamati				Skor
		Kerjasama		Saling menghargai		
		Keterlibatan dalam tim (kerja tim)	Membantu anggota tim	Memperhatikan presentasi	Menerima tugas dari tim	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Yogyakarta, 24 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Praktikan PPL

_Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Reza Apriliandi
NIM . 13804241040

LAMPIRAN : MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang dilakukan secara terus-menerus yang bertujuan untuk menaikkan PDB suatu negara atau daerah melebihi tingkat pertumbuhan penduduk. Menurut Michael P. Todaro, pembangunan harus dipahami sebagai proses multi-dimensi yang melibatkan perubahan besar dalam struktur sosial, sikap populer dan lembaga rasional percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan absolut. Menurut Prof. Dudley Seers, suatu pembangunan ekonomi dikatakan berhasil apabila pendapatan per kapita masyarakat meningkat, tingkat pengangguran berkurang dan kesenjangan antara kaya dan miskin mengecil. Sedangkan pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan di mana terjadi kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil daripada tingkat pertumbuhan penduduk.

B. Indikator Keberhasilan Ekonomi

Suatu negara dikatakan berhasil mewujudkan pembangunan ekonomi apabila negara tersebut memiliki penghitungan dan pengevaluasian atas pelaksanaan program-program pembangunan ekonomi. Ukuran atas pengevaluasian tersebut dikenal dengan istilah indikator pembangunan ekonomi. Indikator tersebut terdiri atas indikator moneter dan non moneter:

1. Indikator Moneter

- a. Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) meningkat. PDB atau GDP adalah total produksi barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam periode tertentu.
- b. Pendapatan per kapita meningkat. Pendapatan per kapita adalah perbandingan antara PDB dengan jumlah penduduk. Pendapatan perkapita lebih menggambarkan hasil pembangunan karena memperhitungkan jumlah penduduk dan mencerminkan kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. Pertumbuhan pendapatan per kapita yang terus menerus mengindikasikan berhasilnya suatu perekonomian.

2. Indikator Nonmoneter

- e. Indikator social. Publikasi Bank Dunia pada tahun 2003 menyatakan bahwa indikator sosial yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara meliputi tingkat pendidikan dasar, kesamaan gender, penurunan kematian bayi dan balita, penurunan kematian ibu melahirkan, dan kesehatan reproduksi. Perubahan perbaikan dalam bidang-bidang tersebut mengindikasikan keberhasilan pembangunan ekonomi.

- f. Indeks kualitas hidup masyarakat. Indeks kualitas hidup masyarakat (physical quality of life index) merupakan gabungan dari tiga indikator:
 - 4) Angka kematian bayi
 - 5) Angka harapan hidup mulai umur satu tahun
 - 6) Presentase tingkat melek huruf
- g. Indeks pembangunan manusia (IPM). IPM merupakan indeks gabungan dari indeks harapan hidup, indeks pendidikan, dan indeks standar hidup layak.
- h. Indikator campuran. Pada tahun 1992 Biro Pusat Statistik mengembangkan suatu indikator kesejahteraan rakyat yang disebut indikator Susenas Inti (Core Susenas). Indikator Susenas ini meliputi aspek pendidikan, kesehatan, perumahan, angkatan kerja, keluarga berencana dan fertilitas, tingkat konsumsi per kapita, kriminalitas, perjalanan swasta, serta akses terhadap media massa. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari peningkatan dan perbaikan pada bidang-bidang tersebut.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi

Faktor-faktor yang dipandang oleh ahli ekonomi sebagai hal-hal yang memengaruhi pembangunan ekonomi adalah:

- Sumber daya alam
- Kuantitas dan kualitas penduduk dan tenaga kerja
- Kepemilikan barang modal dan penguasaan teknologi
- Sistem sosial dan sikap masyarakat

D. Masalah-Masalah Pembangunan Ekonomi Di Negara Berkembang

1. Ketergantungan pada sektor pertanian - primer
2. Rendahnya tingkat produktivitas
3. Ketergantungan yang besar dan kerentanan dalam hubungan internasional
4. Pasar dan informasi yang tidak sempurna
5. Tingginya pertumbuhan penduduk

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI/ 1

Pertemuan : 6

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD

1.1 Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan tujuan APBN dan APBD

Indikator Pencapaian Kompetensi:

2.1.1 Mendeskripsikan pengertian APBN dan APBD

2.1.2 Mengidentifikasi fungsi APBN dan APBD

2.1.3 Mengidentifikasi tujuan APBN dan APBD

Nilai karakter yang ingin dicapai : Kerjasama, Saling menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Kognitif

1. Siswa dapat mendiskripsikan pengertian APBN dan APBD
2. Siswa dapat mengidentifikasi fungsi APBN dan APBD
3. Siswa dapat menjelaskan tujuan APBN dan APBD

Tujuan Afektif

1. Siswa dapat membangun kerjasama dengan teman kelompoknya
2. Siswa dapat saling menghargai teman yang lain saat berdiskusi

B. Materi Ajar (*terlampir*)

1. Pengertian APBN dan APBD

- 2. Fungsi APBN dan APBD
- 3. Tujuan APBN dan APBD

C. Pendekatan/Strategi/ Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
- 2. Metode Pembelajaran : **Diskusi kelompok, Tanya jawab**

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswab. Guru memimpin berdoac. Guru mengabsen siswad. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai sistem upahe. Apersepsi <p>Guru memberikan pertanyaan mengenai apa yang diketahui tentang APBN dan APBD</p>	15 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk berkelompok dengan membagi anak dengan anggota 4 orang2. Guru meminta siswa untuk menjodohkan fungsi, tujuan APBN dan APBD pada kertas karton.3. Setelah selesai kelompok yang selesai lebih awal dipersilakan untuk mempresentasikan hasil diskusinya4. Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain dan mempresentasikan di depan kelas <p>b. <i>Eksploras</i></p> <ul style="list-style-type: none">1. Siswa mendiskusikan pertanyaan yang diberikan kelompok lain <p>c. <i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">1.Siswa mendiskusikan dengan kelompok pertanyaan yang telah diberikan kelompok lain.	60 menit

<p>1. Kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>2. Kelompok lain mendengarkan dengan seksama dan memberikan tanggapan setelah selesai presentasi.</p> <p>3. Guru mengkonfirmasi dengan menambah hal-hal yang belum dipahami di dalam presentasi</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran</p> <p>c. Guru memimpin berdoa</p> <p>d. Guru mengucapkan salam</p>	15 menit
--	----------

D. Alat / Bahan / Sumber Belajar

1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop
- Alat Tulis

2. Bahan

- Power Point tentang APBN dan APBD

3. Sumber Belajar

- Wahyu Adji,Suwerli, Suratno. 2007. *Ekonomi SMA/MA Jilid 2 Kelas XI*. Jakarta.PT.Erlangga

E. Penilaian

4. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

- Teknik** : Tes Tertulis
- Bentuk** : SoalObjektif dan Subjektif
- Cara Penilaian** : Nilai = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{100} \times 100$
- KKM** : 75

Soal

Soal Subjekif

1. Pada penyusunan APBN, pemerintah menetapkan belanja negara lebih sedikit dari pada penerimaan negara. Dengan demikian, penyusunan APBN tersebut menerapkan kebijakan anggaran....

- a. Defisit
- b. Surplus
- c. Berimbang
- d. Defisit dinamis
- e. Seimbang dinamis

2. Unsur-unsur pengeluaran anggaran belanja, yaitu:

- 1) Belanja barang
- 2) Cicilan utang
- 3) Pembelian kendaraan dinas
- 4) Bantuan proyek
- 5) Subsidi daerah otonom

Hal yang termasuk pengeluaran rutin, yaitu...

- a. 1,2 dan 3
- b. 1,3 dan 4
- c. 2,3 dan 4
- d. 1,2 dan 5
- e. 3,4 dan 5

3. Tujuan penyusunan APBN adalah ...

- a. Memperbesar pendapatan dan pengeluaran negara dengan sebaik-baiknya
- b. Agar uang yang diterima negara dan bersumber dari pajak dapat digunakan sebaik-baiknya untuk tujuan pembangunan
- c. Agar penggunaan uang negara dapat digunakan sebaik-baiknya untuk tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat
- d. Agar penggunaan uang negara yang berasal dari tabungan dapat digunakan sebaik mungkin sesuai dengan undang-undang yang berlaku
- e. Mengatur sedemikian rupa sehingga penggajian dan pembiayaan yang dilakukan pemerintah lebih bermanfaat

Kunci jawaban :

- 1. B**
- 2. D**
- 3. C**

Soal Subjektif

1. Sebutkan tujuan adanya APBD?
2. Jelaskan perbedaan APBN dan APBD?

Kunci jawaban :

1.) Tujuan APBN

1. Memberikan arah bagi pemerintah dalam melaksanakan fungsi yang diembannya
2. Melihat dan mengavaluasi kinerja pemerintah dalam upaya menyejahterakan masyarakat karena anggaran disusun berdasarkan kinerja
3. Sumber data yang akurat bagi rakyat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah
4. Bentuk pertanggungjawaban pemerintah dalam menggunakan pendapatan masyarakat yang dipungut melalui pajak

2.) Perbedaan APBN dan APBD

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara adalah suatu daftar sistematis yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara selama 1 tahun. Periode APBN dimulai bulan Januari dan berakhir bulan Desember.

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah daftar yang memuat perincian sumber-sumber pendapatan daerah dan macam-macam pengeluaran daerah dalam waktu satu tahun. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan keuangan daerah.

Lembar Penilaian Afektif

Teknik : Pengamatan

Aspek yang diamati : Kerjasama, saling menghargai

Skor : 1 : Sangat kurang

2 : Kurang

3 : Baik

4 : Sangat bai

No.	Nama	Aspek yang diamati				Skor
		Kerjasama		Saling menghargai		
		Keterlibatan dalam tim (kerja tim)	Membantu anggota tim	Memperhatikan presentasi	Menerima tugas dari tim	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Yogyakarta, 24 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan PPL

_Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Reza Apriliandi
NIM . 13804241040

LAMPIRAN
MATERI

APBN & APBD (Pengertian, Tujuan, Fungsi, Prinsip)| Secara umum, Pengertian APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara adalah suatu daftar/penjelasan secara rinci penerimaan dan pengeluaran negara dalam jangka waktu tertentu yang umumnya 1 tahun. Sedangkan Pengertian APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) adalah perkiraan besarnya rencana pendapatan dan belanja daerah dalam jangka waktu tertentu dalam masa akan datang yang disusun secara sistematis dengan prosedur dan bentuk tertentu.

Pembahasan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)

Berdasarkan dari UUD 1945 Pasal 23 yang berbunyi bahwa *"Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ditetapkan setiap tahun dengan Undang-Undang. Apabila Dewan Perwakilan Rakyat tidak menyetujui rancangan APBN yang diusulkan oleh presiden maka pemerintah akan melaksanakan APBN tahun yang lalu.*

Adapun langkah-langkah yang mengenai APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) adalah sebagai berikut...

- a. Perencanaan
- b. Pengesahaan RAPBN oleh DPR
- c. Pelaksanaan APBN oleh pemerintah
- d. Pengawasan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN oleh pemerintah kepada DPR.

Tujuan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)

Tujuan APBN adalah sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara yang dalam melaksanakan kegiatan produksi dan kesempatan kerja untuk meningkatkan perekonomian.

Fungsi APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)

a. Fungsi Alokasi

- Sebagai alat dalam mengetahui alokasi yang diperlukan untuk masing-masing sektor pembangunan
- Sebagai alat untuk mengatasi sasaran dan prioritas pembangunan yang kemudian dilaksanakan pemerintah

b. Fungsi Stabilitas

- Sebagai panduan keteraturan pendapatan dan belanja negara
- Sebagai alat untuk menjaga stabilitas perekonomian negara
- Sebagai alat untuk mencegah dalam terjadinya inflasi dan deflasi yang tinggi

c. Fungsi Regulasi

- Sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
- Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi

d. Fungsi Distribusi

- Semua penerimaan-penerimaan negara didistribusikan ke pos-pos pengeluaran yang telah direncanakan
- Sebagai alat dalam pemerataan pengeluaran untuk tidak terpusat di salah satu sektor saja

Prinsip APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)

a. Prinsip penyusunan APBN berdasarkan dari aspek pendapatan adalah sebagai berikut...

- Intensifikasi penerimaan anggaran dalam jumlah dan kecepatan penyetoran
- Intensifikasi penagihan dan pemungutan piutang negara, sewa dalam pemakaian barang-barang milik negara
- Penutupan ganti rugi dari kerugian yang diterima oleh negara dan denda yang sudah dijanjikan

b. Prinsip penyusunan APBN berdasarkan dari aspek pengeluaran negara

- Hemat, tidak mewah, efisien, dan sesuai dari kebutuhan teknis yang telah diisyaratkan
- Terarah, terkendali sesuai dari rencana program/kegiatan
- Semaksimal mungkin dalam penggunaan hasil produksi dalam negeri dengan memperhatikan dari segi kemampuan/potensi nasional

Azas APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)

Penyusunan program pembangunan tahunan dituangkan dari APBN yang berasakan antara lain sebagai berikut...

- Kemandirian, yaitu sumber penerimaan dalam negeri terus ditingkatkan
- Penghematan atau peningkatan dalam efisiensi dan juga produktivitas
- Penajaman dalam prioritas pembangunan

Cara Penyusunan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)

Dalam penyusunan APBN yang dilakukan pemerintah dalam bentuk rencana.

rencana yang diajukan ke DPR, selanjutnya DPR membahas RAPBN dalam masa sidang. Sesudah RAPBN disetujui oleh DPR, RAPBN kemudian akan ditetapkan menjadi APBN melalui Undang-Undang. Bila RAPBN tidak disetujui, pemerintah kemudian menggunakan APBN tahun sebelumnya. Agar pelaksanaan APBN sesuai terhadap rencana maka dikeluarkan keputusan presiden mengenai pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pembahasan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)

Berdasarkan dari UU No. 32 Tahun 2004 mengenai pemerintah daerah, dalam pasal 2 menyebutkan bahwa *"Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah."*

Menurut pembagian daerah tersebut berarti APBD di tingkat provinsi yang ditetapkan secara bersama antara gubernur dengan DPRD tingkat I. APBD yang berada di tingkat kabupaten/kota ditetapkan secara bersama oleh bupati/wali kota dengan DPRD yang berada ditingkat II. APBD ditetapkan melalui Perda selambat-lambatnya dalam satu bulan setelah ditetapkan APBN.

Tujuan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)

Tujuan APBD adalah untuk mengatur pembelanjaan daerah dari pendatan daerah yang telah direncanakan.

Fungsi APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)

- Fungsi Otorisasi, APBD menjadi dasar bagi Pemerintah daerah dalam melaksanakan pendapatan dan belanja di tahun yang bersangkutan
- Fungsi Perencanaan, APBD sebagai pedoman dalam pemerintah daerah merencanakan kegiatan di tahun yang bersangkutan
- Fungsi Pengawasan, sebagai pedoman untuk menilai dan mengawasi kegiatan penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan
- Fungsi Alokasi, sebagai pembagian yang diarahkan dengan tujuan mengurangi pengangguran, pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.
- Fungsi Distribusi, berarti sebagai pendistribusian yang memerhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

Unsur-Unsur APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)

Unsur-unsur APBD adalah sebagai berikut

- a. Rencana besarnya biaya belanja dan pendapatan
- b. Terdapat periodisasi/jangka waktu yaitu 1 tahun
- c. Disusun dengan sistematis:
 - anggaran pendapatan dan anggaran belanja
 - anggaran belanja terdiri dari belanja rutin dan belanja pembangunan
- d. Prosedur dalam penyusunan tertentu dalam proses mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut...
 - penyusunan pra konsep oleh eksekutif
 - penyampaian ke DPRD
 - pembahasan di DPRD
 - penepatan anggaran

Dasar Hukum Keuangan Daerah dan APBD

- UU. No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah (Bad VIII, Pasal 78 s/d 86)
- UU. No. 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- PP No. 105. Tahun 2000 Tentang Pengelolaan dan Pertanggung Jawaban Keuangan Daerah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 11 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI/ 1

Pertemuan : 7

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD

2.1 **Kompetensi Dasar** : 2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah
dibidang fiskal

• **Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- 2.3.1 Mendeskripsikan pengertian pajak dan fungsinya
- 2.3.2 Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah.
- 2.3.3 Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan.

Nilai karakter yang ingin dicapai : Kerjasama, Saling menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Kognitif

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian pajak dan fungsinya
2. Siswa dapat mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah
3. Siswa dapat menghitung pajak penghasilan , pajak bumi dan bangunan

Tujuan Afektif

1. Siswa dapat membangun kerjasama dengan teman kelompoknya
2. Siswa dapat saling menghargai teman yang lain saat berdiskusi

B. Materi Ajar (*terlampir*)

1. Pengertian pajak dan fungsinya
2. Jenis pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah
3. Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan

C. Pendekatan/Strategi/ Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Metode Pembelajaran : **Diskusi kelompok, Tanya jawab**

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa</p> <p>b. Guru memimpin berdoa</p> <p>c. Guru mengabsen siswa</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai Pajak</p> <p>e. Apersepsi</p> <p>Guru memberikan gambar jenis-jenis pajak yang ada di Indonesia</p> <p>f. Motivasi</p> <p>Guru memotivasi siswa bahwa pajak sangat penting dalam sebuah negara untuk diterapkan agar siswa terdorong untuk mempelajari materi lebih lanjut.</p>	15 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk berkelompok dengan membagi anak dengan anggota 5 orang</p> <p>2. Guru memberikan gambar – gambar pajak dan siswa menjelaskan masuk kedalam jenis pajak apa.</p> <p>b. <i>Eksploras</i></p> <p>1. Siswa mendiskusikan gambar yang diberikan bersama kelompoknya.</p> <p>2. Siswa mengaitkan antara data dan informasi yang telah diketahui dengan pajak</p> <p>c. <i>Elaborasi</i></p> <p>1. Siswa mendiskusikan kasus yang diberikan bersama kelompoknya</p> <p>2. Siswa mengaitkan antara data dan informasi yang telah diketahui dengan teori mengenai pembangunai pajak</p> <p>d. <i>Konfirmasi</i></p> <p>1. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>2. Kelompok lain mendengarkan dengan seksama dan</p>	60 menit

<p>memberikan tanggapan setelah selesai presentasi.</p> <p>3. Guru mengkonfirmasi dengan menambah hal-hal yang belum disampaikan saat presentasi</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran</p> <p>c. Guru memimpin berdoa</p> <p>d. Guru mengucapkan salam</p>	15 menit
--	----------

D. Alat / Bahan / Sumber Belajar

1. Alat

- LCD Proyektor
- Papan Tulis
- Spidol
- Laptop
- Alat Tulis

2. Bahan

- Power Point tentang Pembangunan Ekonomi

3. Sumber Belajar

- Kuntianingsih. 2007. *Ekonom dan Kehidupan 1 SMA/MA Kelas X*. Surakarta.PT.Putra .Nugraha.17

E. Penilaian

1. Lembar Kerja Individu (Kognitif)

- Teknik** : Tes Tertulis
- Bentuk** : SoalObjektif dan Subjektif
- Cara Penilaian** : Nilai= $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{80} \times 100$
- KKM** : 75

Soal
Soal Subjekif

1. Jenis kebijakan fiskal berdasarkan teorinya

1. Pembiayaan Fungsional
2. Pengelolaan Anggaran
3. Stabilitas Anggaran Otomatis
4. Anggaran Seimbang
5. Anggaran Surplus dan Defisit

Yang merupakan jenis kebijakan fiskal berdasarkan teorinya adalah...

- a. 1, 2 dan 3 b. 3,4, dan 5 c. 1.2 dan 4
- d. 2,4 dan 5 e. 1,3, dan 5

2. Fungsi pajak digunakan yang digunakan sebagai sumber pemasukan keuangan negara yang menghimpun dana ke kas negara untuk membiayai

- a. Fungsi anggaran b. Fungsi mengatur c. Fungsi distribusi
- d. Fungsi alokas e. Fungsi pemerataan

3. Contoh pajak yang dibebankan harus ditanggung oleh wajib pajak sendiri, dan tidak boleh dilimpahkan kepada orang lain adalah...

- a. pajak penghasilan, pajak perseroan, pajak kekayaan dan pajak bunga deposito.
- b. pajak penjualan, cukai, pajak tontonan, bea meterai, bea masuk
- c. bea meterai, bea masuk, dan pajak penghasilan
- d. pajak bunga deposito, cukai, dan bea masuk
- e. pajak penghasilan dan pajak kekayaan

Kunci jawaban :

Soal Objektif

1. A
2. B

3. A

Soal Subjektif

1. Apa saja fungsi pajak?
2. Apa saja jenis-jenis tarif pajak?

Kunci jawaban

1. Sebagai Sumber pendapatan Negara

Dengan pembayaran pajak, negara akan memiliki dana yang cukup untuk melakukan penyelenggaraan pemerintahan dan melakukan pembangunan.

2. Sebagai Alat pemerataan Ekonomi

Melalui pajak, pemerintah dapat melakukan subsidi kepada rakyat-rakyat kecil.

3. Sebagai Pengatur Kegiatan Ekonomi

Melalui pajak, pemerintah dapat mengatur kegiatan konsumsi, distribusi, produksi, ekspor dan impor.

4. Sebagai Alat Stabilitas Perekonomian

Dengan pajak, pemerintah dapat mendorong pertumbuhan industri baru dengan cara menurunkan atau membesarkan pajak bagi industri – industri yang langka, tetapi banyak dibutuhkan masyarakat, sehingga dapat menjaga stabilitas ekonomi.

2. Cara pemungutan pajak atau sistem penetapan tarif pajak terdiri atas empat cara, yaitu seperti berikut:

- a. Tarif pajak proporsional (sebanding), adalah tarif pajak dengan menggunakan persentase yang tetap untuk setiap dasar pengenaan pajak.
- b. Tarif pajak progresif (menaik), adalah tarif pajak dengan prosentase yang semakin meningkat untuk setiap dasar pengenaan pajak.
- c. Tarif pajak degresif (menurun), adalah tarif pajak dengan menggunakan persentase yang menurun untuk setiap dasar pengenaan pajak.
- d. Tarif pajak konstan (tetap), adalah tarif pajak yang tetap untuk setiap dasar pengenaan pajak atau besarnya pajak yang dibayarkan jumlahnya tetap.

Lembar Penilaian Afektif

Teknik : Pengamatan
Aspek yang diamati : Kerjasama, saling menghargai
Skor : 1 : Sangat kurang
2 : Kurang
3 : Baik
4 : Sangat baik

No.	Nama	Aspek yang diamati				Skor
		Kerjasama		Saling menghargai		
		Keterlibatan dalam tim (kerja tim)	Membantu anggota tim	Memperhatikan presentasi	Menerima tugas dari tim	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Yogyakarta, 24 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan PPL

____Ruswidaryanto, S.Pd
NIP. 19730725 200801 1 003

Reza Apriliandi
NIM . 13804241040

LAMPIRAN : MATERI PEMBELAJARAN

A. PENGERTIAN PAJAK

Pajak (*Tax*) adalah iuran wajib dari rakyat kepada negara dengan tidak menerima imbalan jasa secara langsung berdasarkan undang-undang, untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum. Menurut ketentuan UUD 1945 Pasal 23 Ayat (2): segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang – undang. Oleh karena itu pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang pemungutannya dapat dipaksakan, baik secara perseorangan maupun dalam bentuk badan usaha. Adapun yang dimaksud dengan tidak menerima imbalan jasa secara langsung adalah imbalan khusus yang erat hubungannya dengan pembayaran iuran tersebut. Imbalan jasa dari negara antara lain menggunakan jalan-jalan, perlindungan dari pihak keamanan, pembangunan jembatan yang tidak ada hubungannya langsung dengan pembayaran itu.

Dari pengertian di atas, ciri-ciri yang melekat pada definisi pajak antara lain sebagai berikut.

1. Pajak merupakan setoran sebagian kekayaan individu atau badan usaha untuk kas negara sesuai dengan ketentuan UU.
2. Sifat pemungutannya dapat dipaksakan, terus-menerus dan tidak mendapat prestasi (imbalan) kembali secara langsung.
3. Penerimaan pajak oleh negara dipakai untuk pengeluaran negara dalam melayani kepentingan masyarakat.

Pajak yang dipungut oleh negara mempunyai peran yang sangat besar bagi pembangunan, karena merupakan salah satu sumber penerimaan negara selain minyak bumi dan gas alam. Oleh karena itu, dalam pemungutannya diperlukan kesadaran untuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Kesadaran tersebut akan dapat dicapai apabila masyarakat menyadari peranan pajak itu sendiri. Adapun peranan pajak di antaranya sebagai berikut.

1. Berfungsi sebagai alat demokrasi di Indonesia untuk melaksanakan pembangunan.
2. Penerimaan negara dari pajak akan meningkatkan tabungan pemerintah.
3. Masyarakat harus menyadari dan merasa memperoleh kenikmatan atas pembangunan dalam segala bidang yang dijalankan pemerintah.
4. Kelangsungan pembangunan Indonesia memerlukan biaya dan masyarakat harus menyadari bahwa biaya tersebut merupakan tanggung jawab bersama.

Selain melakukan pungutan berupa pajak, pemerintah juga melakukan pungutan selain pajak, di antaranya sebagai berikut:

1. Retribusi, adalah iuran rakyat yang disetorkan melalui kas negara atas dasar pembangunan tertentu dari jasa atau barang milik negara yang digunakan oleh orang-orang tertentu.
2. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa:
 - a. retribusi tidak ada unsur paksaan,
 - b. ikatan pembayaran tergantung pada kemauan sipembayar,
 - c. tidak selalu menggunakan sarana undang-undang.
 - d. memperoleh imbalan jasa secara langsung. Contoh: pembayaran listrik, PAM, tempat wisata.
3. Cukai, adalah iuran rakyat atas pemakaian barang-barang tertentu, seperti minyak tanah, bensin, minuman keras, rokok, atau tembakau.
4. Bea masuk, adalah bea yang dikenakan terhadap barang – barang yang dimasukkan ke dalam daerah pabean Indonesia dengan maksud untuk dikonsumsi di dalam negeri.
 Bea keluar adalah bea yang dikenakan atas barang-barang yang akan dikeluarkan dari wilayah pabean Indonesia dengan maksud barang tersebut akan diekspor ke luar negeri.
5. Sumbangan, adalah iuran orang-orang atau golongan orang tertentu yang harus diberikan kepada negara untuk menutupi pengeluaran-pengeluaran negara yang sifatnya tidak memberikan prestasi kepada umum, dan pengeluarannya tidak dapat diambil dari kas negara.

1. **Menurut Prof. Dr. Rochmat Sumitro, S.H.,** adalah sebagai berikut :
“pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum dan surplusnya digunakan untuk “public saving” yang merupakan sumber utama untuk membiayai “public investment”.
2. **Menurut Prof. Dr. P. J. A. Adriani** adalah sebagai berikut : *“pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan”.*
3. **Menurut Ray M. Sommer** adalah sebagai berikut : *“pajak adalah pengalihan sumber-sumber dari sektor swasta ke sektor pemerintah, yang wajib dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dan tanpa mendapatkan imbalan yang langsung, sehingga*

daripadanya pemerintah dapat melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial”.

4. **Remsky K. Judisseno** adalah sebagai berikut: *“Pajak adalah suatu kewajiban kenegaraan dan pengapdaan peran aktif warga negara dan anggota masyarakat lainnya untuk membiayai berbagai keperluan negara berupa pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam Undang-Undang dan peraturan-peraturan untuk tujuan kesejahteraan dan negara”.*
5. **Menurut Pasal 1 angka 1 UU No 6 Tahun 1983** sebagaimana telah disempurnakan terakhir dengan **UU No.28 Tahun 2007** tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah *“kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”*

.

B. CIRI-CIRI PAJAK

Adapun ciri-ciri pajak adalah sebagai berikut :

1. Iuran wajib yang dikenakan kepada masyarakat wajib pajak.
2. Iuran wajib yang ditetapkan dengan norma-norma atau aturan hukum.
3. Dipergunakan untuk membiayai kepentingan umum.
4. Bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Balas jasanya tidak diterima secara langsung.

Selain pajak, pemerintah juga melakukan pungutan resmi yang berupa retribusi. Retribusi merupakan pungutan yang dikenakan kepada masyarakat yang menggunakan fasilitas yang disediakan negara. Pungutan tentang retribusi diatur melalui UU No. 19 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi.

.

C. FUNGSI PAJAK

Secara umum pajak memiliki empat peranan / fungsi dalam pembangunan, yaitu :

1. Sebagai Sumber pendapatan Negara

Dengan pembayaran pajak, negara akan memiliki dana yang cukup untuk melakukan penyelenggaraan pemerintahan dan melakukan pembangunan.

2. Sebagai Alat pemerataan Ekonomi

Melalui pajak, pemerintah dapat melakukan subsidi kepada rakyat-rakyat kecil.

3. Sebagai Pengatur Kegiatan Ekonomi

Melalui pajak, pemerintah dapat mengatur kegiatan konsumsi, distribusi, produksi, ekspor dan impor.

4. Sebagai Alat Stabilitas Perekonomian

Dengan pajak, pemerintah dapat mendorong pertumbuhan industri baru dengan cara menurunkan atau membesarkan pajak bagi industri – industri yang langka, tetapi banyak dibutuhkan masyarakat, sehingga dapat menjaga stabilitas ekonomi.

Bentuk kebijakan pemerintah dalam mengatur kegiatan ekonomi melalui pajak dapat dilakukan :

1. Menaikkan pajak impor dan membebaskan pajak ekspor dengan tujuan melindungi dan meningkatkan daya saing produksi dalam negeri.
2. Melakukan pungutan pajak penghasilan atas golongan yang berpenghasilan tinggi untuk meningkatkan keadilan sosial dengan jalan pemerataan pendapatan.
3. Memungut tarif pajak rendah bagi perusahaan yang baru berdiri dan industri kecil untuk meningkatkan kemampuan memperluas usaha dan menyerap tenaga kerja.

D. JENIS-JENIS PAJAK

1. Berdasarkan Pihak yang Menanggung

Berdasarkan pihak yang menanggung, ada dua macam pajak, yaitu :

a. Pajak Langsung

Misalnya : Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi Bangunan (PBB).

b. Pajak Tidak Langsung

Misalnya : Pajak Penjualan (PPn), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Bea Materai, Bea Cukai, Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn-BM).

2. Berdasarkan Pihak yang Memungut

Berdasarkan pihak yang memungut, pajak dibedakan menjadi :

a. Pajak Negara

Misalnya : Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi Bangunan (PBB), Pajak Penjualan (PPn), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Bea Materai, Bea Cukai, Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn-BM).

b. Pajak Daerah

Misalnya : Retribusi Parkir, Pajak tontonan, pajak Reklame, Retribusi Terminal.

3. Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, pajak dibedakan menjadi :

a. *Pajak Objektif*

Misalnya : Pajak Penghasilan (PPh).

b. *Pajak Subjektif*

Misalnya : Pajak Bumi Bangunan (PBB), pajak Penjualan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak penjualan Barang Mewah (PPn-BM).

E. Fungsi Utama Pajak bagi Pemerintah:

1. Fungsi Anggaran (Fungsi *Budgeter*)
2. Pajak merupakan sumber pemasukan keuangan negara yang menghimpun dana ke kas negara untuk membiayai pengeluaran negara atau pembangunan nasional. Jadi, fungsi pajak adalah sebagai sumber pendapatan negara, yang bertujuan agar posisi anggaran pendapatan dan pengeluaran mengalami keseimbangan (*balance budget*).
3. Fungsi Mengatur (Fungsi *Regulered*)
4. Pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan negara dalam lapangan ekonomi dan sosial. Fungsi mengatur (*regulered*) tersebut antara lain:
 - a. memberikan proteksi terhadap barang produksi dalam negeri, misalnya PPN (Pajak Pertambahan Nilai);
 - b. pajak dapat dipakai untuk menghambat laju inflasi;
 - c. pajak dipakai sebagai alat untuk mendorong ekspor, misalnya pajak ekspor barang 0%;
 - d. untuk menarik dan mengatur investasi modal yang dapat menunjang perekonomian yang produktif.
5. Fungsi Pemerataan (Fungsi *Distribution*)
6. Pajak mempunyai fungsi pemerataan artinya dapat digunakan untuk menyeimbangkan dan menyesuaikan antara pembagian pendapatan dengan kesejahteraan masyarakat.

F. Tarif Pajak

Cara pemungutan pajak atau sistem penetapan tarif pajak terdiri atas empat cara, yaitu seperti berikut:

- a. Tarif pajak proporsional (sebanding), adalah tarif pajak dengan menggunakan persentase yang tetap untuk setiap dasar pengenaan pajak.
- b. Tarif pajak progresif (menaik), adalah tarif pajak dengan prosentase yang semakin meningkat untuk setiap dasar pengenaan pajak.
- c. Tarif pajak degresif (menurun), adalah tarif pajak dengan menggunakan persentase yang menurun untuk setiap dasar pengenaan pajak.

- d. Tarif pajak konstan (tetap), adalah tarif pajak yang tetap untuk setiap dasar pengenaan pajak atau besarnya pajak yang dibayarkan jumlahnya tetap.

Contoh:

No	Pendapatan Kena Pajak	Pajak Proporsional	Pajak Progresif	Pajak Degresif	Pajak Konstan/Tetap
1	Rp5.000.000,00	10%	5%	15%	Rp500.000,00
2	Rp10.000.000,00	10%	10%	10%	Rp500.000,00
3	Rp15.000.000,00	10%	15%	5%	Rp500.000,00

Sistem perpajakan adalah cara yang digunakan oleh pemerintah untuk memungut atau menarik pajak dari rakyat dalam rangka membiayai pembangunan dan pengeluaran pemerintah lainnya. Ciri dari corak sistem perpajakan di Indonesia berdasarkan undang-undang yang berlaku antara lain sebagai berikut:

- a) Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungutan pajak dan pemotongan pajak tertentu.
- b) Badan adalah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan lainnya,
- c) BUMN atau BUMD dengan nama Pendapatan Kena Pajak (PKP) dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pension, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi masa, organisasi sosial politik, atau organisasi yang sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap dan bentuk badan lainnya.
- d) Pengusaha adalah orang pribadi atau badan dalam bentuk apapun yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya menghasilkan barang. Mengimpor barang, mengekspor barang, melakukan perdagangan, memanfaatkan barang tidak berwujud dari luar daerah pabean, melakukan usaha jasa, atau memanfaatkan jasa dari luar daerah pabean.
- e) Pengusaha kena pajak adalah pengusaha sebagaimana dimaksud diatas yang melakukan penyerahan barang kena pajak dan atau penyerahan jasa kena pajak yang dikenakan pajak.
- f) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenalan diri atau identitas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.
- g) Masa pajak adalah jangka waktu yang lamanya sama dengan 1 (satu) tahun takwim atau jangka waktu lain yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan paling lama 3 (tiga) bulan takwim.

- h) Tahun pajak adalah jangka waktu 1 (satu) tahun takwim kecuali bila wajib pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun takwim.
- i) Bagian tahun pajak adalah bagian dari jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- j) Pajak yang terutang adalah pajak yang harus dibayar pada suatu saat, dalam masa pajak, dalam tahun pajak atau dalam bagian tahun pajak menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
- k) Surat pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak, dan atau harta dan kewajiban, menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

G. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Sementara itu, penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima, baik berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia, yang dapat menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan.

1) Subjek Pajak Penghasilan

Subjek pajak meliputi:

- a) - orang pribadi
 - warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak
- b) badan
- c) bentuk usaha tetap, yaitu bentuk usaha yang digunakan oleh orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau badan yang tidak didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia, untuk menjalankan usaha dan melakukan kegiatan di Indonesia

2) Objek Pajak Penghasilan

Objek pajak penghasilan adalah penghasilan yang setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar negeri, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk:

- a) penggantian atau imbahannya berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan lain dalam UU ini;
- b) hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan dan penghargaan;
- c) laba usaha;
- d) keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta;
- e) penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya;

- f) bunga termasuk premium, diskonto, dan imbalan karena jaminan pengembalian utang;
- g) dividen dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis dan pembagian SHU koperasi;
- h) royalti;
- i) sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta;
- j) penerimaan atau perolehan pembayaran berkala;
- k) keuntungan karena pembebasan utang;
- l) keuntungan karena selisih kurs mata uang asing;
- m) selisih lebih karena penilaian kembali aktiva;
- n) premi asuransi;
- o) iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari wajib pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas;
- p) tambahan kekayaan neto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak;

Pajak atas penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan-tabungan lainnya, penghasilan dari transaksi saham dan sekuritas lainnya di bursa efek, penghasilan dari pengalihan harta berupa tanah dan atau tabungan serta penghasilan tertentu lainnya, pengenaan pajaknya diatur dengan peraturan pemerintah.

H. Menghitung PPH wajib pajak orang pribadi:

(Berdasarkan Permen Keuangan No. 162/PMK.011/2012 tentang penyesuaian PTKP)

- a) Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak disesuaikan menjadi sebagai berikut.

	1 Januari 2009 s.d. 31 Desember 2012 (Rp,00)	Mulai 1 Januari 2013 (Rp ,00)
Diri wajib pajak orang pribadi	15.840.000	24.300.000
Tambahan wajib pajak kawin	1.320.000	2.025.000
Tambahan untuk istri yang penghasilannya digabung dgn suami	15.840.000	24.300.000
Tambahan utk anggota keluarga sedarah dan semenda dalam garis lurus serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya (maks. 3 orang)	@ 1.320.000	@ 2.025.000

- b) Tarif Pajak Penghasilan

Lapisan penghasilan kena pajak	Tarif pajak
--------------------------------	-------------

Sampai Rp50.000.000,00	5%
Rp50.000.000,00 s.d. Rp250.000.000,00	15%
Rp250.000.000,00 s.d. Rp500.000.000,00	25%
Di atas Rp500.000.000,00	30%

Contoh:

Adit adalah pegawai tetap di PT Insan Bahagia sejak 1 Januari 2009. Ia memperoleh penghasilan neto selama setahun pada tahun 2012 sebesar Rp85.500.000,00. Adit menikah dan mempunyai 1 (satu) anak (status K/1). Penghasilan neto setahun pada tahun 2012 = Rp85.500.000,00 maka:

☺ PTKP setahun:

- ü WP sendiri = Rp15.840.000
- ü WP Kawin = Rp 1.320.000
- ü 1 Tanggungan (anak) = Rp 1.320.000 (+)
- Total PTKP = Rp18.480.000

Penghasilan Kena Pajak = Rp85.500.000,00 – Rp 18.480,00 = Rp67.020.000

PPh terutang setahun:

- = 5% x Rp50.000.000 = Rp 2.500.000
- =15% x Rp17.020.000 = Rp 2.553.000(+)
- PPh terutang = Rp 5.053.000

I. Menghitung PPH wajib pajak badan (badan usaha):

Tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi WP Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 25%.

Contoh:

Jumlah Penghasilan Kena Pajak adalah sebesar Rp1.250.000.000,00
 Pajak Penghasilan yang terutang:
 25% x Rp1.250.000.000,00 = Rp312.500.000,00

Penurunan tarif sebesar 5% lebih rendah dari tarif normal apabila:

- a. WP merupakan WP dalam negeri berbentuk perseroan terbuka dengan kepemilikan saham publiknya 40% atau
- b. lebih dari keseluruhan saham yang disetor, dan saham tersebut dimiliki paling sedikit 300 pihak;
- c. masing-masing pihak pemilik saham hanya boleh memiliki kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor;
- d. kondisi pada huruf a dan b tersebut harus terpenuhi paling singkat 6 bulan (183 hari kalender) dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Contoh:

PT X merupakan perseroan terbuka yang memenuhi kriteria sebagai WP yang mendapatkan penurunan tarif sesuai

Peraturan Pemerintah. Penghitungan Pajak Penghasilan yang terutang dari PT X adalah:

Jumlah Penghasilan Kena Pajak Rp1.250.000.000,00

Pajak Penghasilan yang terutang:

$20\% \times \text{Rp}1.250.000.000,00 = \text{Rp}250.000.000,00$

KUMPULAN SOAL DAN EVALUASI

KETENAGAKERJAAN DAN SISTEM UPAH

1. Di bawah ini yang termasuk dalam angkatan kerja yaitu mereka yang...
 - A. Sedang bekerja dan sedang sekolah
 - B. Sedang mencari kerja dan sedang sekolah
 - C. Pensiunan dan berdagang
 - D. Sedang bekerja dan sedang mencari pekerjaan
 - E. Berumah tangga dan mengajar

2. Perhatikanlah beberapa klasifikasi ketenagakerjaan berikut ini!
 - (1) Tenaga kerja terdidik
 - (2) Tenaga kerja terampil
 - (3) Tenaga kerja terlatih
 - (4) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih
 - (5) Tenaga kerja tidak terampil dan tidak terdidik

Dari klasifikasi ketenagakerjaan di atas, yang termasuk pembagian tenaga kerja bila ditinjau berdasarkan latar belakang pendidikan dan latihan adalah...

 - A. 1, 2 dan 3
 - B. 2, 3 dan 5
 - C. 1, 3 dan 4
 - D. 2,3 dan 4
 - E. 2, 3 dan 5

3. Tenaga kerja yang bekerja tetapi tidak memenuhi kriteria pekerja penuh disebut....
 - A. Pengangguran
 - B. Pegawai tidak tetap
 - C. Pekerja Serabutan
 - D. Pekerja Kontraktor
 - E. Setengah Menganggur

4. Ibu Terry memutuskan untuk menjadi ibu rumah tangga, maka ibu Terry termasuk golongan
 - A. angkatan kerja
 - B. menganggur
 - C. bukan angkatan kerja

- D. bukan tenaga kerja
- E. setengah menganggur

- 5.
- 1.Menarik pekerja-pekerja berbakat
 - 2.Mempertahankan karyawan terbaik
 - 3.Memotivasi karyawan
 - 4.Kebutuhan setiap manusia berbeda
 - 5.Sifat adil dalam perusahaan

Dari 5 kriteria di atas yang termasuk manfaat sistem upah adalah...

- A. 1, 2 dan 5
- B. 2, 3 dan 5
- C. 1,2,dan 3
- D. 3,4, dan 5
- E. Semua benar

6. Pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga kerja dengan mendirikan Balai Latihan Kerja. Usaha ini bertujuan untuk

- A. Melatih orang menjadi manusia terampil, berinisiatif, dan kreatif
- B. Memberi kursus-kursus pada anak-anak putus sekolah
- C. Memberi kemampuan untuk melakukan kerja dengan sistem bapak angkat dengan perusahaan besar
- D. Menampung tenaga kerja yang masih menganggur di masyarakat
- E. Memberi penyuluhan pertanian kepada para petani

7. Pemberian upah pada bidang pemasaran biasanya menggunakan sistem upah berdasarkan...

- A. Hasil
- B. Bonus
- C. Waktu
- D. Pembagian keuntungan
- E. Tunjangan

8. Batas usia minimal tenaga kerja di Indonesia adalah

- a. 10 tahun
- b. 12 tahun
- c. 15 tahun
- d. 17 tahun
- e. 20 tahun

c. 15 tahun

9. Pembayaran upah berdasarkan prestasi kerja yang dapat diukur, dihitung dan ditimbang merupakan sistem upah ...
- A. waktu
 - B. Satuan
 - C. Borongan
 - D. Premi
 - E. indeks
10. Kondisi yang secara umum menggambarkan tentang ketersediaan lapangan kerja bagi angkatan kerja disebut
- A. Pencari kerja
 - B. Tenaga kerja
 - C. Lapangan kerja
 - D. Kesempatan kerja
 - E. Angkatan kerja

II. ESAI

1. Apa saja permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, Sebutkan dan Jelaskan juga bagaimana cara menanggulangi permasalahan tersebut? (Skor 20)
2. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi besaran upah yang diberikan kepada pekerja? (Skor 20)
3. Apa perbedaan tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja? (Skor 10)
4. Berikan masing-masing 2 contoh upah Premi, upah menurut waktu dan upah menurut prestasi? (Skor 10)
5. Berikan masing-masing 2 contoh jenis tenaga kerja? (Skor 10)

EVALUASI

KEBIJAKAN FISKAL

Nama :

No.Absen :

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara adalah....
 - a. suatu daftar yang menyebut rincian pendapatan dari suatu negara yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembangunan dalam kurun waktu satu tahun
 - b. suatu daftar yang disusun sedemikian rupa yang berisi jenis pengeluaran yang digunakan untuk menggerakkan roda pemerintahan
 - c. suatu daftar yang disusun sedemikian rupa yang menunjukkan rincian uang yang didapat dari berbagai sumber yang ditujukan untuk melayani masyarakat
 - d. suatu daftar yang menyebut rincian pendapatan dan pengeluaran negara dinyatakan dalam jumlah uang dalam kurun waktu tertentu
 - e. suatu daftar yang dikeluarkan pemerintah setiap permulaan tahun anggaran yang berisi proyek dari pemerintah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat
2. Pemerintah daerah membebaskan biaya pengawasan KTP bagi penduduknya kebijakan tersebut termasuk tujuan APBD dalam rangka....
 - a. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana daerah
 - b. Menciptakan rasa aman dan penegakkan keadilan
 - c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
 - d. Meningkatkan lapangan pekerjaan
 - e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Jumlah penerimaan tahun 2013 adalah Rp. 219.603,8 miliar dan jumlah pengeluaran adalah Rp 259.603,8 miliar.Kebijakan anggaran demikian disebut...
 - a. Defisit
 - b. Surplus
 - c. Berimbang
 - d. Surplus dan dinamis
 - e. Berimbang dan dinamis
4. Pengeluaran pemerintah yang mengakibatkan kenaikan daya beli masyarakat adalah
 - a. Pajak
 - b. Hibah
 - c. Belanja modal
 - d. Dana perimbangan
 - e.

c. Subsidi

5. Berikut ini pengeluaran pemerintah pusat dan daerah :

1. subsidi daerah otonom
2. bantuan pembangunan pasar
3. bunga dan cicilan utang
4. bantuan rehab sekolah dasar
5. belanja pegawai

Berdasarkan jenis pengeluaran di atas yang termasuk pengeluaran Pemerintah Pusat adalah.....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 5
- c. 2, 3 dan 4
- d. 2, 4 dan 5
- e. 3, 4 dan 5

6. Jumlah penerimaan tahun 2015 adalah Rp. 219.603,8 miliar dan jumlah pengeluaran adalah Rp 219.603,8 miliar. Kebijakan anggaran demikian disebut...

- a. Defisit
- b. Surplus
- c. Berimbang
- d. Surplus dan dinamis
- e. Berimbang dan dinamis

7. APBN merupakan instrumen untuk mengendalikan perekonomian saat terjadinya inflasi atau deflasi. Hal ini menggambarkan fungsi APBN, yaitu..

- a. Alokasi
- b. Distribusi
- c. Realokasi
- d. stabilisasi
- e. standardisasi

8. Apabila RAPBN yang diajukan oleh pemerintah kepada DPR tidak disetujui, maka pemerintah melaksanakan....

- a. revisi RAPBN
- b. mengusulkan RAPBN terbaru
- c. tidak menggunakan APBN
- d. melaksanakan APBN tahun lalu
- e. menggunakan nota keuangan yang diusulkan

9. Yang dimaksud dengan pendapatan dalam negeri adalah...

- a. pajak dan bukan pajak
- b. hibah
- c. laba BUMN
- d. migas dan non migas
- e. pinjaman luar negeri

10. Penerimaan bukan pajak diantaranya adalah....

- a. bea masuk
- b. cukai
- c. Pajak Bumi dan Bangunan
- d. PPn
- e. Laba BUMN

12. Yang merupakan pajak daerah adalah....

- a. pajak penghasilan
- b. pajak pertambahan nilai
- c. pajak penjualan barang mewah
- d.pajak reklame
- e.pajak bumi dan bangunan

13. Dana yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase adalah....

- a. dana alokasi umum
- b. dana alokasi khusus
- c. retribusi
- d. pajak
- e.dana bagi hasil

14. Dana yang masuk ke kas negara yang berasal dari pungutan pajak digunakan untuk membangun sarana jalan tol.Fungs pajak dalam hal ini adalah fungsi ...

- a. Alokasi
- b. Stabilitas
- c. Distribusi
- d. Pengembangan
- e. Pemerataan

15. Berikut adalah sumber pendapatan daerah:

- 1. PAD
- 2. dana perimbangan
- 3. pendapatan hibah
- 4. dana darurat
- 5. pajak daerah

Yang termasuk kelompok lain-lain pendapatan yang sah adalah ...

- a. 1, 2b. 2, 3
- c. 3, 4
- d. 4, 5e. 3, 5

16.Di bawah ini yang termasuk tujuan kebijakan fiskal adalah....

- a. mempersempit kesempatan kerja
- b. menjaga kestabilan harga-harga secara umum
- c. memperbesar pembiayaan pembangunan

- d. menimbulkan inflasi
- e. terjadi ketidakstabilan ekonomi

17. Secara umum, kebijakan fiskal dapat dijalankan dengan empat jenis pembiayaan sebagai berikut, kecuali....

- a. pembiayaan fungsional
- b. stabilisasi anggaran otomatis
- c. anggaran belanja seimbang
- d. pengelolaan anggaran
- e. pembayaran transfer

18. Kebijakan fiskal agar pengeluaran pemerintah lebih ditekankan pada asas manfaat dan biaya relatif dari berbagai paket program merupakan jenis pembiayaan....

- a. pembiayaan fungsional
- b. stabilisasi anggaran otomatis
- c. anggaran belanja seimbang
- d. pengelolaan anggaran
- e. pembayaran transfer

19 Apabila keadaan ekonomi mengalami inflasi, maka yang digunakan adalah kebijakan anggaran....

- a. surplus
- b. Defisit
- c. seimbang
- d. dinamis
- e. tetap

20 Kebijakan anggaran yang mengupayakan agar pengeluaran disesuaikan dengan kemampuan adalah kebijakan anggaran....

- a. surplus
- b. Defisit
- c. seimbang
- d. dinamis
- e. tetap

21 Peningkatan kemampuan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan cara menyesuaikan pengeluaran dan penerimaan pemerintah merupakan....

- a. definisi kebijakan fiskal
- b. jenis kebijakan fiskal
- c. asas kebijakan fiskal
- d. tujuan kebijakan fiskal
- e. prinsip kebijakan fiskal

22. Salah satu cara yang harus dilakukan untuk menutup defisit adalah....

- a. membangun sarana umum
- b. meminjam atau mencetak uang
- c. perbaikan struktur ekonomi
- d. pemberian subsidi
- e. belanja barang

23. Dibawah ini yang merupakan tujuan kebijakan fiskal, kecuali...

- a. Mencapai kestabilan ekonomi
- b. Membuka kesempatan kerja yang luas
- c. Menambah pengangguran
- d. Memacu pertumbuhan ekonomi
- e. Mendorong laju investasi

24. Jenis kebijakan fiskal berdasarkan teorinya

- 1. Pembiayaan Fungsional
- 2. Pengelolaan Anggaran
- 3. Stabilitas Anggaran Otomatis
- 4. Anggaran Seimbang
- 5. Anggaran Surplus dan Defisit

Yang merupakan jenis kebijakan fiskal berdasarkan teorinya adalah...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 3, 4, dan 5
- c. 1, 2 dan 4
- d. 2, 4 dan 5
- e. 1, 3, dan 5

25. Kebijakan fiskal diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah prioritas daerah adalah....

- a. Kemiskinan, Pengangguran dan Pembangunan infrastruktur
- b. Program yang terkendala biaya, pengangguran dan kemiskinan
- c. Kesenjangan fiskal, program yang terkendala biaya, dan pembangunan infrastruktur
- d. Pengangguran, kemiskinan dan defisit anggaran daerah
- e. Kemiskinan, pendidikan dan defisit anggaran daerah

ULANGAN AKHIR

ULANGAN AKHIR

1. Tiap-tiap warag Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan, karena itu pemerintah selalu berupaya untuk
 - a. Membangun
 - b. Menjaga stabilitas
 - c. Menyediakan lowongan pekerjaan
 - d. Memberikan kredit
 - e. Memperluas kesempatan kerja
2. Dibawah ini yang tidak dapat dimasukkan ke dalam angkatan kerja adalah...
 - a. Guru
 - b. Dokter
 - c. Pilot
 - d. Siswa SMA
 - e. Pembantu rumah tangga
3. Pengangguran yang terjadi karena kesulitan sementara untuk mempertemukan permintaan dan penawaran kesempatan kerja disebut...
 - a. Pengangguran siklus
 - b. Pengangguran terselubung
 - c. Pengangguran musiman
 - d. Pengangguran disengaja
 - e. Pengangguran friksional
4. Di bawah ini yang termasuk dalam angkatan kerja yaitu mereka yang...
 - a. Sedang bekerja dan sedang sekolah
 - b. Sedang mencari kerja dan sedang sekolah
 - c. Pensiunan dan berdagang
 - d. Sedang bekerja dan sedang mencari pekerjaan
 - e. Berumah tangga dan mengajar
5. Perhatikanlah beberapa klasifikasi ketenagakerjaan berikut ini!
 - (6) Tenaga kerja terdidik
 - (7) Tenaga kerja terampil
 - (8) Tenaga kerja terlatih
 - (9) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih

(10) Tenaga kerja tidak terampil dan tidak terdidik

Dari klasifikasi ketenagakerjaan di atas, yang termasuk pembagian tenaga kerja bila ditinjau berdasarkan latar belakang pendidikan dan latihan adalah...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 3 dan 5
- c. 1, 3 dan 4
- d. 2,3 dan 4
- e. 2, 3 dan 5

6. Ibu Terry memutuskan untuk menjadi ibu rumah tangga, maka ibu Terry termasuk golongan

- A. angkatan kerja
- B. menganggur
- C. bukan angkatan kerja
- D. bukan tenaga kerja
- E. setengah menganggur

7. 1.Menarik pekerja-pekerja berbakat

2.Mempertahankan karyawan terbaik

3.Memotivasi karyawan

4.Kebutuhan setiap manusia berbeda

5.Sifat adil dalam perusahaan

Dari 5 kriteria di atas yang termasuk manfaat sistem upah adalah...

- F. 1, 2 dan 5
- G. 2, 3 dan 5
- H. 1,2,dan 3
- I. 3,4, dan 5
- J. Semua benar

8. Batas usia minimal tenaga kerja di Indonesia adalah

- a. 10 tahun
- b. 12 tahun
- c. 15 tahun
- d. 17 tahun
- e. 20 tahun

9. Pembayaran upah berdasarkan prestasi kerja yang dapat diukur, dihitung dan ditimbang merupakan sistem upah ...
- A. waktu
 - B. Satuan
 - C. Borongan
 - D. Premi
 - E. indeks
10. Pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu tenaga kerja dengan mendirikan Balai Latihan Kerja. Usaha ini bertujuan untuk
- A. Melatih orang menjadi manusia terampil, berinisiatif, dan kreatif
 - B. Memberi kursus-kursus pada anak-anak putus sekolah
 - C. Memberi kemampuan untuk melakukan kerja dengan sistem bapak angkat dengan perusahaan besar
 - D. Menampung tenaga kerja yang masih menganggur di masyarakat
 - E. Memberi penyuluhan pertanian kepada para petani
11. Dalam teori Adam Smith, kaitan antara pertumbuhan ekonomi dengan pertambahan hasil dilihat dari tiga faktor, yaitu
- a. Persediaan SDA, jumlah penduduk, teknologi
 - b. Persediaan barang modal, modal, IPTEK
 - c. Jumlah penduduk, modal, persediaan SDA
 - d. Persediaan SDA, akumulasi modal, output
 - e. Persediaan SDA, persediaan barang modal, jumlah penduduk
12. Pernyataan yang benar dari teori neo klasik adalah, kecuali ...
- a. Teori neo klasik dikemukakan oleh Robert Solow dan Harrod Domar
 - b. Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern, dan output
 - c. Harrod Domar berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan negatif
 - d. Menurut Robert Solow, pertumbuhan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif
 - e. Menurut Harrod Domar, modal harus dipakai secara efektif karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan modal

13. .Pengertian pembangunan ekonomi adalah

- a. Suatu proses yang terus menerus yang saling terkait dengan bidang-bidang yang lain
- b. Suatu proses untuk mencapai kenaikan produksi dan penambahan pendapatan
- c. Suatu proses meningkatkan PDB (Produk Domestik Bruto), sekaligus meningkatkan pendapatan per kapita penduduk suatu negara.
- d. Proses perluasan industri dan perdagangan
- e. Proses kenaikan sarana dan prasarana perekonomian

14. Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dapat diukur melalui

- 1. Pendapatan nasional
- 2. Produk nasional (PNB)
- 3. Kesempatan kerja
- 4. Perekonomian yang stabil
- 5. Neraca pembayaran luar negeri
- 6. Distribusi pendapatan yang merata

Manakah diantara indikator di atas yang merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 3 dan 4
- c. 3, 4 dan 5
- d. 3, 5, dan 6
- e. Semua benar

15.. Diketahui laju pertumbuhan ekonomi Indonesia (dalam milyaran rupiah)

Tahun	PNB
2003	Rp. 46. 400
2004	Rp. 49. 600

Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2004 adalah

- a. 6, 89%
- b. 5,89%
- c. 6,98%
- d. 8,69%

e. 9,86%

16. Salah satu faktor penentu pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi adalah SDM, untuk memperoleh SDM yang berkualitas agar pembangunan ekonomi berjalan lancar diperlukan berbagai usaha antara lain

- a. Peningkatan IPTEK, cara berpikir modern, peningkatan standar kehidupan
- b. Keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan, cara berfikir modern, peningkatan IPTEK
- c. Cara berfikir modern, menjaga kebudayaan tetap tradisional, peningkatan IPTEK
- d. Peningkatan IPTEK, ketrampilan seadanya, cara berfikir modern
- e. Peningkatan IPTEK, keterampilan yan sesuai dengan kebutuhan, memegang teguh adat istiadat

17. .Faktor yang paling menentukan dalam pembangunan ekonomi adalah

- a. Teknologi
- b. Permodalan
- c. Luasnya pasar
- d. Sumber daya manusia
- e. Tenaga kerja yang terampil

18..Proses pertumbuhan ekonomi

1	2	3	4	5
Masyarakat tradisional	Rumah tangga tertutup	Masyaraka t tradisional	Pertukaran natura	Masa pengembaraa n
Masyarakat tradisional	Rumah tangga kota	Masyaraka t peralihan	Pertukaran uang	Masa beternak
Periode lepas landas	Rumah tangga bangsa	Periode lepas landas	Pertukaran kredit	Masa bertani
Masa kapitalis	Rumah tangga dunia	Menuju kedewasaa n	Perekonomia n tertutup	Masa bertani dan kerajinan

Perekonomian dunia	Kapitalisme raya	Tingkat konsumsi tinggi	Masa kerajinan	Masa industri dan perniagaan
--------------------	------------------	-------------------------	----------------	------------------------------

Yang merupakan teori pertumbuhan dari W.W Rostow adalah

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

19. Yang bukan manfaat yang diperoleh dari pembangunan nasional, yaitu

- a. Meningkatkan taraf hidup masyarakat
- b. Meningkatkan persediaan barang dan jasa
- c. Meningkatkan sikap kemanusiaan dan kerawanan sosial
- d. Hidup menjadi lebih mudah
- e. Lebih semangat dalam memenuhi kebutuhan

20. . Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi, Negara Indonesia membutuhkan investasi modal asing dari Negara-negara lain. Modal asing di Indonesia berfungsi sebagai sumber modal....

- a. Paling utama dalam pembangunan
- b. Pelengkap dalam pembangunan
- c. Menentukan dalam pembangunan
- d. Permanen dalam pembangunan
- e. Yang paling besar dalam pembangunan

21. Kemajuan teknologi memengaruhi pembanguan ekonomi, karena kemajuan teknologi berarti....

- a. Terjadi penghematan modal
- b. Terjadinya inefisiensi
- c. Terjadinya kesempatan kerja
- d. Naiknya pendapatan perkapita penduduk
- e. Terjadinya keadaan ekonomi yang stabil

22.Berikut factor-faktor yang tidak memengaruhi pembangunan di Indonesia yaitu factor....

- a. Moneter

- b. Modal
- c. Alam
- d. Tenaga kerja
- e. Manajemen

23. Hal yang lebih diperlukan bagi Negara-negara maju dalam pembangunan ekonomi adalah....

- a. Kestabilan ekonomi
- b. Pertumbuhan ekonomi yang tetap tinggi
- c. Perubahan struktur ekonomi
- d. Kerjasama ekonomi yang lebih serasi
- e. Peningkatan ekspor ke Negara berkembang

24. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara adalah...

- a. suatu daftar yang menyebutkan rincian pendapatan dari suatu negara yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembangunan dalam kurun waktu satu tahun
- b. suatu daftar sistematis yang memuat rincian pendapatan dan pengeluaran dari suatu negara untuk melaksanakan pembangunan dalam kurun waktu 1 tahun
- c. suatu daftar yang menyebutkan rincian pengeluaran dari suatu negara yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembangunan dalam kurun waktu satu tahun
- d. suatu daftar yang disusun sedemikian rupa yang menunjukkan rincian uang yang didapat dari berbagai sumber yang ditujukan untuk melayani masyarakat
- e. suatu daftar yang menyebutkan rincian pendapatan dan pengeluaran negara dinyatakan dalam jumlah uang dalam kurun waktu tertentu

25. Tujuan APBN adalah...

- a. Mengatur pendapatan dan pengeluaran daerah tingkat 1 dan tingkat 2
- b. Meningkatkan ekspor dan impor
- c. Mengatur pendapatan dan pengeluaran suatu negara
- d. Meningkatkan pendapatan pajak dan retribusi
- e. Menentukan prioritas pembangunan negara

26. Kebijakan yang digunakan pemerintah dalam menyusun APBN disebut juga dengan

- a. Kebijakan moneter
- b. Kebijakan fiskal
- c. Kebijakan anggaran
- d. Kebijakan pembangunan
- e. Kebijakan pemerintah

27. Pemerintah daerah membebaskan biaya pengawasan KTP bagi penduduknya kebijakan tersebut termasuk tujuan APBD dalam rangka....

- a. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana daerah
- b. Menciptakan rasa aman dan penegakkan keadilan
- c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
- d. Meningkatkan lapangan pekerjaan
- e. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

28. Pendapatan negara bukan pajak adalah...

- a. PPn dan Retribusi
- b. Cukai dan Bea masuk
- c. Cukai dan PBB
- d. Retribusi dan PBB
- e. PPn dan PBB

29. 1. Belanja sosial
2. Bantuan lain-lain
3. Pembiayaan bunga hutang
4. Subsidi
5. belanja pegawai

Berdasarkan jenis pengeluaran di atas yang termasuk pengeluaran Pemerintah Pusat adalah.....

- | | | |
|---------------|---------------|---------------|
| a. 1, 2 dan 3 | b. 2, 4 dan 5 | c. 1, 3 dan 5 |
| d. 3, 4 dan 5 | e. 2, 3 dan 4 | |

30. Apabila RAPBN yang diajukan oleh pemerintah kepada DPR tidak disetujui, maka pemerintah melaksanakan....

- a. revisi RAPBN
- b. mengusulkan RAPBN terbaru
- c. tidak menggunakan APBN
- d. melaksanakan APBN tahun lalu

e .menggunakan nota keuangan yang diusulkan

31. Dana yang dialokasikan untuk membantu kebutuhan khusus dengan memperhatikan tersedianya dana pada APBN adalah....

- a. dana alokasi umum c. retribusi e. pajak
- b. dana alokasi khusus d. dana bagi hasil

32. Rencana anggaran yang menjadi dasar bagi pemerintah untuk bekerja adalah....

- a. APBN dan APBD
- b. Pancasila dan UUD
- c. Pemerintah dan Swasta
- d. AD/ART 1945
- e. APBR

33. merupakan pengeluaran negara untuk kompensasi kepada pegawai pemerintah pusat.

- a. belanja rutin c. belanja hibah e. Pendapatan rutin
- b. belanja gaji d. belanja pegawai

34. Pengeluaran negara dalam bentuk transfer uang atau barang yang sifatnya tidak wajib kepada negara lain atau kepada organisasi internasional disebut....

- a. belanja rutin c. belanja hibah e. belanja negara
- b. belanja gaji d. belanja pegawai

35. Yang dimaksud dengan pendapatan dalam negeri adalah....

- a. pajak dan bukan pajak d. migas dan non migas
- b. hibah e. pinjaman luar negeri
- c. laba BUMN

36. Jenis kebijakan fiskal berdasarkan teorinya...

- 1. Pembiayaan Fungsional
- 2. Pengelolaan Anggaran
- 3. Stabilitas Anggaran Otomatis
- 4. Anggaran Seimbang

5. Anggaran Surplus dan Defisit

Yang merupakan jenis kebijakan fiskal berdasarkan teorinya adalah...

- a. 1, 2 dan 3 b. 3,4, dan 5 c. 1.2 dan 4
- d. 2,4 dan 5 e. 1,3, dan 1

37. Fungsi pajak digunakan yang digunakan sebagai sumber pemasukan keuangan negara yang menghimpun dana ke kas negara untuk membiayai

- a. Fungsi anggaran b. Fungsi mengatur c. Fungsi distribusi
- d. Fungsi alokas e. Fungsi pemerataan

38. Contoh pajak yang dibebankan harus ditanggung oleh wajib pajak sendiri, dan tidak boleh dilimpahkan kepada orang lain adalah...

- a. pajak penghasilan, pajak perseroan, pajak kekayaan dan pajak bunga deposito.
- b. pajak penjualan, cukai, pajak tontonan, bea meterai, bea masuk
- c. bea meterai, bea masuk, dan pajak penghasilan
- d. pajak bunga deposito, cukai, dan bea masuk
- e. pajak penghasilan dan pajak kekayaan

39. Tarif pajak degresif adalah....

- a. tarif pajak dengan menggunakan persentase yang tetap
- b. tarif pajak dengan prosentase yang semakin meningkat
- c. tarif pajak dengan menggunakan persentase yang menurun untuk setiap dasar pengenaan pajak
- d. tarif pajak yang tetap untuk setiap dasar pengenaan pajak atau besarnya pajak yang dibayarkan jumlahnya tetap
- e. tarif pajak yang tetap untuk setiap dasar pengenaan pajak atau besarnya pajak yang dibayarkan jumlahnya tetap

40. Produk-produk yang dipungut cukai adalah...

a. alkohol dan rokok

b. minyak bumi dan rokok

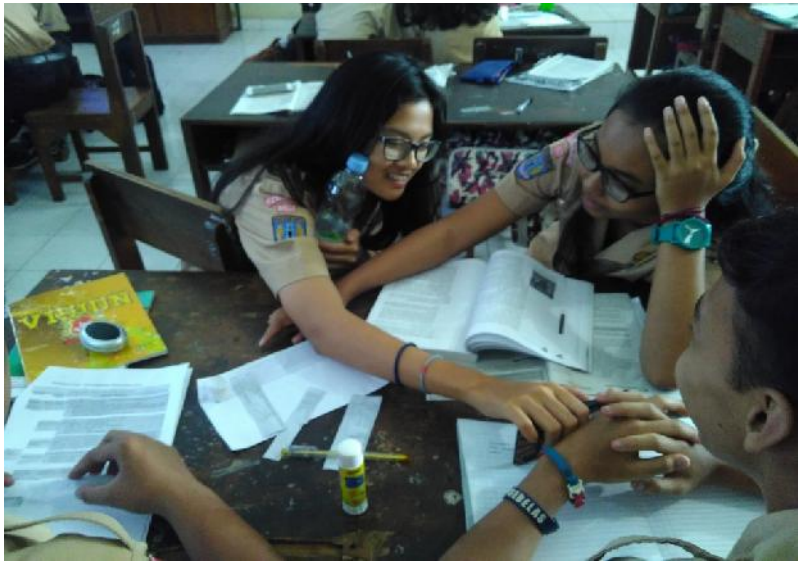
c. rokok dan bahan impor

d. minyak bumi dan alkohol

e. bahan impor dan minyak

DOKUMENTASI











KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. AM Sanggih 50 Yogyakarta 55233 Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 565898
Nama DPL PPL/ Magang III : Dwi Wahyuni, M. Sc
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Ekonomi / Ekonomi
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	18 Agustus 2016	2	Konsultasi Awal		
2	22 Agustus 2016	2	Monitoring mahasiswa praktik PBM		
3	30 Agustus 2016	2	Monitoring mahasiswa praktik PBM		
4	6 September 2016	2	Evaluasi mahasiswa praktik PBM		

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (I kartu untuk 1 prodi)
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penamtan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi

Reza Aprilandi